

# Jumpa Muka Pikiran & Jiwa Di Tanah Benteng



**EDITOR :**

Dr. Lu'luil Maknun M.Pd

**PENULIS :**

Nurmahdi, dkk.



Universitas Islam Negeri  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2022

## TIM PENYUSUN

### ***Jumpa Muka Pikiran & Jiwa Di Tanah Benteng***

*E-book* ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022\_Kelompok 063

Tim Penyusun  
Editor

Dr. Lu'luil Maknun, M.Pd.

Penulis Utama

Nurmahdi

*Layout*

M. Raffa Azreal

*Design  
Cover*

Nadiyah Alfia Syafitri, Dinda Ayu Setyanigrum

Kontributor

Nur Fithri Qomariah Rambe, Aulia Maulani Putri, Maulida Nugraheni, Mutia, Hasnan Hafiz, Agus Khoiron, Isnaini Munawaroh, Alya Mulyani, Annisa Safhira Jodea, Liza Hani, Mega Zaidany, Jasmine Syifa Dilia, Deti Kurniasari, Ervan Setyawan, M. Azzam, M. Daffa Ramadhan.

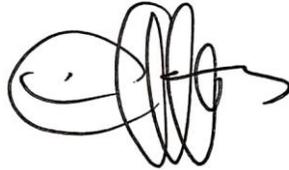


Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 063

## **LEMBAR PENGESAHAN**

*E-Book* Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 063 yang berjudul: ***Jumpa Muka Pikiran & Jiwa Di Tanah Benteng*** telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 November 2022

Dosen Pembimbing,



(Dr. Lu'luil Maknun)  
NIP. 198404162015032004

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)  
NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)UIN Syarif  
Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.  
NIP. 19720224199803100

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salah satu tujuan KKN adalah meningkatkan kemampuan dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidang ilmu yang dikaji dan pemahamannya atas integrasi keilmuan di UIN syarif Hidayatullah Jakarta. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa mendapatkan *feedback* dan *best practice* dalam pengembangan kurikulum pendidikan, pengajaran, dan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat, sebagai implementasi dari proses pembelajaran selama ini di Perguruan Tinggi.

Perguruan Tinggi sebagai wadah Pendidikan, seyogyanya harus dapat mendekatkan civitas akademika-nya pada masyarakat, baik sebagai salah satu sarana organisasi sekaligus promosi perguruan tinggi di masyarakat, serta upaya pengembangan kelembagaan. Perguruan tinggi juga harus dapat menumbuhkembangkan partisipasi masyarakat dalam memberdayakan diri kelompok dan Lembaga sosial keagamaan untuk kemajuan bangsa Indonesia di masa yang akan datang. Oleh karena itu, dalam rangka menerapkan hasil pendidikan, pengajaran dan penelitian, perguruan tinggi dituntut untuk mampu memecahkan masalah ataupun menguatkan asset yang mereka miliki, demi terbentuknya situs binaan yang secara regular dan terukur perkembangan indikator keterberdayaan masyarakatnya. Juga bisa diadopsi untuk pengembangan masyarakat pada wilayah-wilayah lainnya.

Adapun manfaat yang diperoleh bagi desa tempat KKN di antaranya adalah; 1) Terbentuknya wilayah yang bisa dijadikan tempat penelitian dan aplikasi hasil pendidikan, pengajaran dan penelitian mahasiswa, dosen serta civitas akademika lainnya, 2) terbentuknya wilayah percontohan pengembangan masyarakat muslim yang berbasis pada kekuatan sains dan teknologi serta iman dan taqwa, dan 3) Meningkatkan indeks kepuasan *stake holder* program dan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika UIN Jakarta

Buku ini terdiri atas kondisi umum, masalah umum, dan program kerja KKN di Desa Benteng. Kami sadar bahwa banyak pihak yang terlibat baik pihak dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta maupun pihak dari Desa Benteng demi suksesnya Kuliah Kerja Nyata Kelompok 063 DEREMAIN. Kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanudin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
2. Prof. Dr. Jajang Jahroni, M.A. selaku Kepala LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

4. Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc. selaku Koordinator Program KKN Reguler yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada kami demi suksesnya program KKN.
5. Dr. Lu'luil Maknun, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing kami mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan.
6. Pemerintah Kabupaten Bogor yang telah mengizinkan kami melaksanakan KKN di wilayahnya

7. Camat Ciampea yang telah mengizinkan kami melaksanakan KKN
8. H. Faka Harika, S.Ap. selaku Kepala Desa Benteng yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengabdikan kepada warga desanya.
9. Bapak Wahyu, S.Ag. selaku Staff Pelayanan Kantor Desa Benteng yang telah banyak membantu kami mulai dari persiapan, pelaksanaan KKN di Desa Benteng.
10. Bapak Haeruman, S.Pd. selaku Ketua RW 03 yang sudah memberikan izin untuk kami mengabdikan di wilayahnya
11. Bapak Ma'rifat selaku Ketua RT 03 yang banyak membantu kami mensukseskan program kerja
12. Kakak Nurcholis Majid, S.H., M.H. selaku Tokoh Pemuda yang sudah banyak membantu kami selama KKN di Desa Benteng
13. Pemuda Pemudi Desa Benteng yang sudah turut berpartisipasi demi suksesnya lomba muharaman dan lomba 17 agustus
14. Bapak/Ibu Dewan Guru SDN 01 Benteng yang sudah mengizinkan kami mengamalkan ilmu kepada muridnya
15. Ibu Babay, S.Pd. selaku Kepala Madrasah Al-Muawanah yang telah mengizinkan kami mengamalkan ilmu agama kepada muridnya
16. Ketua DKM Masjid Miftahul Jannah yang telah mengizinkan kami untuk beribadah di masjid
17. Drs. Lili Ghozali selaku tokoh masyarakat yang sudah memberikan bimbingan selama kami KKN.
18. Para Donatur yang telah menyumbangkan hartanya kepada kami untuk kegiatan KKN, semoga Allah SWT membalas kebaikan saudara di dunia & akhirat.
19. Teman-Teman KKN Kelompok 063 yang selalu semangat, bahagia, dan konsisten dalam menjalankan program-program kerja baik yang bersifat individu & kelompok
20. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun berperan penting demi terlaksananya KKN kami.

Semoga buku laporan KKN Kelompok 063 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, dan menjadi referensi bagi mahasiswa dalam menyusun buku laporan kegiatan KKN.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ciputat, 30 September 2022  
Tim Penulis KKN 063 DEREMAIN

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	6
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	7
<b>IDENTITAS KELOMPOK</b> .....	8
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	9
<b>PROLOG</b> .....	11
<b>BAB I</b> .....	12
<b>PENDAHULUAN</b> .....	12
1.1 <b>Dasar Pemikiran</b> .....	12
1.2 <b>Tempat KKN</b> .....	1
<b>Desa ini berbatasan dengan</b> .....	2
1.3 <b>Permasalahan/ Aset Utama Desa</b> .....	3
1.4 <b>Fokus dan Pioritas Program</b> .....	3
1.5 <b>Sasaran dan target</b> .....	8
1.6 <b>Jadwal Pelaksanaan KKN</b> .....	9
1.7 <b>Pendanaan dan Sumbangan</b> .....	10
1.8 <b>Sistematika Penulisan</b> .....	10
<b>BAB II</b> .....	12
<b>METODE PELAKSANAAN KKN</b> .....	12
2.1 <b>Interverensi Sosial/ Pemetaan Sosial</b> .....	12
2.2 <b>Pendekatan dalam pemberdayaan Masyarakat</b> .....	13
<b>BAB III</b> .....	14
<b>GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN</b> .....	14
3.1 <b>Karakteristik tempat KKN</b> .....	14
3.2 <b>Letak Geografis</b> .....	15
3.3 <b>Struktur Penduduk</b> .....	16
3.4 <b>Sarana dan Prasarana</b> .....	17
<b>BAB IV</b> .....	20
<b>DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN</b> .....	20

4.1	<b>Kerangka Pemecahan Masalah</b> .....	20
1)	<b>Bidang Sosial</b> .....	20
2)	<b>Bidang Pendidikan</b> .....	25
3)	<b>Bidang Keagamaan</b> .....	27
4.2	<b>Bentuk dan Hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat</b> .....	28
	<b>Table: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat</b> .....	28
4.3	<b>Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat</b> .....	39
4.5	<b>Faktor-Faktor Pencapaian Hasil</b> .....	50
a.	<b>Faktor pendorong</b> .....	50
b.	<b>Faktor penghambat</b> .....	50
	<b>BAB V</b> .....	51
	<b>PENUTUP</b> .....	51
5.1	<b>Kesimpulan</b> .....	51
5.2	<b>Rekomendasi</b> .....	51
	<b>EPILOG</b> .....	52
	<b>Kesan Masyarakat</b> .....	52
	<b>Penggalan Kisah Inspiratif KKN</b> .....	53
	<b>Prolog</b> .....	53
	<b>Awal Dari Segalanya...</b> .....	53
	<b>Masa-Masa KKN</b> .....	53
	<b>Benteng Dan Segalanya</b> .....	54
	<b>Akhir Dari Segalanya</b> .....	54
	<b>Epilog</b> .....	55
	<b>Menciptakan Kekompakan Melalui Perbedaan</b> .....	68
4	<b>Mingguku Bersama Benteng</b> .....	87
	<b>Awal Mula Kebersamaan</b> .....	87
	<b>Desa Teladan</b> .....	88
	<b>Warna-Warni Kehidupan di Deremain</b> .....	88
	<b>Yang Datang Pasti akan Selalu Pergi</b> .....	88
	<b>Kebersamaan Berawal dari ke Asingan</b> .....	89
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	92
	<b>BIOGRAFI SINGKAT</b> .....	93
	<b>LAMAMPIRAN</b> .....	100

## DAFTAR TABEL

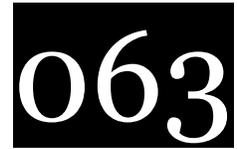
Tabel 1.1: Jadwal Pra-KKN PpMM 2022.....	7
Tabel 1.2: Jadwal Pelaksanaan Program di Lokasi.....	7
Tabel 1.4: Pendanaan dan Sumbangan.....	8
Tabel 3.1 Struktur keadaan penduduk.....	14
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk.....	15
Tabel 3.3 Data Pendidikan penduduk.....	15
Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana Desa.....	17
Tabel 4.1 Bidang Sosial.....	22
Tabel 4.2 Bidang Pendidikan.....	24
Tabel 4.3 Bidang Keagamaan.....	25
Tabel 4.4 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	36
Tabel. 4.5: Kegiatan Sosialisasi Tindak Pidana Kekerasan Seksual dan Bantuan Hukum Gratis di Desa Benteng .....	3
7	
Tabel 4.6 : Kegiatan Sosialisasi Jurnalistik dan Peningkatan Kekuatan Aspirasi di Era Digital di Desa Benteng .....	3
8	

Tabel 4.7 : Kegiatan Jalan Santai Setiap Minggu Pagi.....	39
Tabel 4.9 : Observasi Motivasi Belajar Siswa-Siswi SD 01 Benteng .....	40
Tabel 4.10: Observasi Motivasi Belajar Siswa-Siswi Madrasah Diniyah Al-Muawanah .....	41
Tabel 4.11 : Fun Learning .....	42
Tabel 4.12 : Kegiatan Mengikuti Pengajian Ibu-ibu di Majelis Manbaurrahman dan Majelis Azzubaedah .....	43
Tabel 4.13 : Perayaan Lomba 1 Muharam 1444 H .....	44
Tabel 4. 14: Penyuluhan Mitigasi Bencana .....	45
Tabel 4.10 : Penyuluhan Mengenai Covid-19.....	46

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4. 1</b> : Kegiatan Sosialisasi Tindak Kekerasan Seksual dan Bantuan Hukun Gratis di Desa Benteng .....	38
<b>Gambar 4.2</b> : Kegiatan Sosialisasi Jurnalistik dan Peningkatan Kekuatan Aspirasi di Era Digital di Desa Benteng .....	39
<b>Gambar 4.3</b> : Kegiatan Jalan Santai Setiap Minggu Pagi .....	40
<b>Gambar 4.4</b> : Kegiatan Observasi Motivasi Belajar Siswa-Siswi SD 01 Benteng.....	41
<b>Gambar 4.5</b> : Kegiatan Observasi Motivasi Belajar Siswa-Siswi Madrasah Diniyah Al-Muawanah.....	42
<b>Gambar 4.6</b> : Kegiatan Fun Learning.....	43
<b>Gambar 4.7</b> : Kegiatan Mengikuti Pengajian Ibu-ibu di Majelis Manbaurrahman dan Majelis Azzubaedah .....	44
<b>Gambar 4.9</b> : Kegiatan Penyuluhan Mitigasi Bencana .....	46
<b>Gambar 4.10</b> : Kegiatan Penyuluhan Mengai Covid-19 .....	46

## IDENTITAS KELOMPOK



Kode	KKN 2022-063
Nama Desa/Kelurahan	Desa Benteng
Nama Kelompok	Deremain
Jumlah Mahasiswa	22
Jumlah Kegiatan	10

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

*E-Book* ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Benteng yang terletak di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Deremain dengan nomor kelompok 063. Kami dibimbing oleh Ibu Dr. Lu'luil Maknun, M.Pd., beliau adalah dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 10 Kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besarnya merupakan kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pelayanan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Membangun hubungan yang baik dengan masyarakat desa dalam rangka pembinaan untuk turut serta berpartisipasi secara aktif di dalam kegiatan membangun desa
2. Menambahkan inventaris desa berupa tong sampah ke beberapa titik di desa, plang SD, dan cermin cembung di persimpangan jalan
3. Menyalurkan mushaf-mushaf Al-Qur'an ke majelis taklim, dan masjid di sekitar desa
4. Menyatukan tiga wilayah RT untuk turut berpartisipasi di dalam kegiatan HUT RI ke -77 di wilayah RW 03 yang sudah lama tidak dilakukan selama beberapa tahun ke belakang
5. Bertambahnya ilmu serta motivasi anak – anak di desa berkat adanya pembinaan terhadap pentingnya pendidikan serta pola hidup yang bersih dan sehat yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas
6. Membangun semangat gotong royong dan kekompakan dengan mengadakan lomba tumpeng antar RT.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya sigapnya pihak desa di dalam menanggapi program kegiatan yang telah diusung oleh kelompok

2. Kurangnya koordinasi dan komunikasi secara menyeluruh dengan pihak desa terhadap beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan di desa
3. Dikarenakan jarak antar kegiatan yang sangat sempit, persiapan kelompok terhadap beberapa kegiatan menjadi sangat minim
4. Kurangnya simpati warga desa terhadap beberapa kegiatan yang sudah direncanakan oleh kelompok
5. Pada awal kegiatan KKN dilaksanakan, kelompok KKN masih belum bisa membentuk *chemistry* yang baik dengan masyarakat sekitar sehingga kegiatan menjadi tidak begitu intens

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terdapat beberapa program yang kurang berjalan dengan maksimal
2. Dikarenakan wilayah desa yang begitu luas, pelaksanaan KKN hanya dilakukan di satu wilayah RW saja.

## **PROLOG**

KKN Deremain merupakan salah satu kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun akademik 2002/20023. Kelompok ini melaksanakan KKN di desa Benteng kecamatan Ciampea Bogor mulai tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus 2002. Personil KKN Deremain berjumlah 22 orang mahasiswa yang berasal dari berbagai prodi. KKN sendiri bertujuan agar mahasiswa dapat meningkatkan kepedulian dan kemampuannya dalam mempelajari dan mengatasi permasalahan sosial keagamaan.

Sebelum melaksanakan KKN, kelompok dengan urutan nomor 62 di database PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini melakukan observasi ke desa untuk mengetahui permasalahan apa saja, termasuk potensi apa saja yang dimiliki Desa tujuan. Setelah itu mahasiswa KKN Deremain memetakan potensi yang dimiliki untuk menyusun rencana dan pendampingan dalam sebuah proposal untuk kemudian dilaksanakan pada pelaksanaan program kerja (proker) individu maupun kelompok. Proker-proker tersebut harus bersifat inovatif dan kreatif dengan menerapkan ilmu dan teknologi masyarakat.

Kegiatan yang dilaksanakan selama satu bulan, telah memberikan mahasiswa pengalaman belajar secara langsung di masyarakat, dengan demikian mahasiswa memiliki empati dan peduli terhadap permasalahan sosial keagamaan di masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga mendapat kesempatan untuk mengimplementasikan produk/proses/hasil Pendidikan, pengajaran dan penelitian yang didapatkan di kampus selama perkuliahan dan terinterpretasikan dalam kehidupan sosial keagamaan di masyarakat.

Pada akhirnya, kegiatan KKN Deremain, telah membuktikan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat sesuai arahan pembangunan manusia nasional untuk mencapai *Millenium Development Goal* (MDG).

Ciputat, 30 September 2022

Editor

**Dr. Lu'luil Maknun, M.Pd.**

NIP. 198404162015032004

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Dasar Pemikiran

Mahasiswa merupakan seorang intelektual dan cendekiawan muda yang kehadirannya diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan serta meningkatkan SDM terpelajar dan berpendidikan generasi setelahnya. Di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, mahasiswa memiliki berbagai peran dan fungsi, salah satunya yaitu sebagai *guardian of value*. Sebagai *guardian of value*, mahasiswa memiliki kewajiban untuk menjaga nilai-nilai kebaikan yang ada di masyarakat. Nilai-nilai tersebut seperti kejujuran, gotong royong, empati, keadilan, integritas dan sebagainya. Dalam mengimplementasikan nilai-nilai yang didapat oleh mahasiswa, perguruan tinggi mengusung nilai Tridarma. Tridarma perguruan tinggi merupakan tiga kewajiban yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, hal ini diperkuat dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam penerapan salah satu tridharma yaitu pengabdian kepada masyarakat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membentuk program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dikomandoi oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa yang terjun langsung ke masyarakat dimana dalam hal ini mahasiswa berhubungan dengan warga dan desa melalui penerapan ilmu serta pengalamannya untuk membangun dan mengabdikan kepada masyarakat. Pada tahun ini, PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menempatkan para mahasiswa KKN di 3 kabupaten yang berbeda yaitu, Lebak, Tangerang, dan Bogor. Benteng merupakan salah satu desa yang dipilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN. Sebagai desa yang dipilih, Benteng memiliki berbagai potensi yang telah dimanfaatkan dengan baik, salah satunya yaitu pemanfaatan lahan untuk pertanian singkong, jambu kristal, dan bambu.

Tetapi sayangnya, desa ini juga masih memiliki kekurangan, yakni berkaitan dengan kebersihan lingkungan serta dalam hal kesehatan masyarakat. Salah satu penyebabnya ialah masih banyaknya titik lokasi di desa yang masih belum memiliki tempat sampah. Selain itu, edukasi masyarakat mengenai kesehatan atau pola hidup bersih juga masih sangat minim. Oleh karena itu, desa ini dinilai cocok sebagai lokasi pelaksanaan KKN.

Kedatangan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke desa ini merupakan bentuk kerjasama pihak kampus dengan desa dalam mewujudkan desa yang mandiri dan berdaya. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Desa Benteng, mahasiswa harus saling berkolaborasi dan bersinergi dengan masyarakat desa. Oleh karena itu, kelompok 063 mengusung judul “Jumpa Muka Pikiran & Jiwa Di Tanah Benteng”

## 1.2 Tempat KKN

Kelompok KKN DEREMAIN 063 mendapatkan lokasi KKN di Desa Benteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor yang terbagi menjadi 7 RW (Rukun Warga) dan 40 RT (Rukun Tetangga). Selain itu desa Benteng memiliki sejarah sebagai desa pertahanan Belanda, pada jaman penjajahan Belanda. Di Desa benteng terdapat salah satu masjid tertua di Kabupaten Bogor yaitu Masjid Miftahul Jannah. Desa Benteng memiliki luas 248,5 Ha yang terdiri dari 82 Ha luas area persawahan dan tanah darat 152,Ha yang terdiri dari dua dusun yaitu dusun satu dan dusun dua, daerah RW 07 sering dijuluki dengan istilah “Gunung Leutik”. Di Desa Benteng tercatat ada 12.086 Jiwa dengan jumlah laki-laki yaitu 5.540 jiwa dan perempuan 6.446 Jiwa dengan jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 2.782 KK





**Desa ini berbatasan dengan**

Arah Mata Angin	Desa
Sebelah Utara	Desa Rancab Bungur
Sebelah Timur	Kampus IPB Dramaga
Sebelah Selatan	Desa Bojong Rangkas dan Desa Cibanteng
Sebelh Barat	Desa Ciampea

Desa Benteng Kecamatan Ciampea mempunyai fasilitas Pendidikan adanya TK, SD, SMP, SMA yang sangat menunjang terutama dalam bidang agama Islam contohnya seperti adanya sekolah SDN Benteng, Madrasah Diniyah al-Muamanah, majelis Ta'lim Mambaurrahmah, majelis Ta'lim Azzubaedah dan masi banyak lagi , selain itu di desa benteng juga memiliki taman baca/ taman literasi yang dibuat secara gotong royong oleh masyarakat begitu juga dengan madrasah Diniyah Al- Muawanah. Factor penyebab banyaknya majelis Ta'lim di Desa Benteng ialah karena banyaknya penduduk asal Arab yang menetap di Desa Benteng

### 1.3 Permasalahan/ Aset Utama Desa

Desa beneteng terletak di kecamatan Ciampea , kabupaten Bogor, ketika kami melakukan survei kelokasi desa tempat KKN ini, kami pun mendapatkan berbagai permasalahan diantaranya:

a. bidang Pendidikan

Minat belajar siswa/I SDN benteng sangat tinggi akan tetapi masi banyak anak-anak yang masi lemah dalam membaca atau menulis dikarenakan anak-anak masi merasakan minimnya metode pembelajaran yang sesuai dengan kadar kemampuan yang dialami setiap Individu, seperti yang dialami di SDN Benteng banyak anak kelas tinggi (Kelas 4 samapai 6) masi belum bisa baca dan menulis hal ini dikarenakan minat baca tulis yang sangat minim

b. bidang social,masyarakat, dan kesehatan

Permasalahan di Desa Benteng dalam bidang social adalah banyak warga yang masi kurang sadar akan adanya hukum tentang pelecahan seksual dan perlindungan perempuan, banyak yang belum paham tentang hak mengungkapkan pendapat, dan banyak yang masi membuang sampah sembarangan, serta kurangnya budidaya mencuci tangan sebelum makan

c. bidang pembangunan

Dalam bidang pembangunan Desa Benteng sudah tertatat dengan rapih akan tetapi desa benteng masi minim akan petunjuk jalan , kurang nya perawatan taman baca (Taman Literasi) dan tempat pembuangan sampah

### 1.4 Fokus dan Pioritas Program

Fokus	Pioritas Program dan Kegiatan	Deskripsi
Permasala han		

Bidang Keagamaan	<b>Baca Tulis Al-Quran</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperbaiki bacaan dan menghafal Al-Quran</li> <li>• Mengajar iqro dan membahas ilmu tajwid</li> </ul>	Dalam program baca tulis Al-Quran akan mengadakan kegiatan perbaikan pembacaan Tahsin, Tajwid, dan membiimbing dalam penghafalan Al-Quran. Dalam
---------------------	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan wawasan tentang keislaman dengan pemahaman dan sikap keagamaan yang baik untuk menciptakan kedamaian dan kerukunan antar umat agama.</li> <li>• Kegiatan Muharom</li> </ul>	kegiatan ini juga menambahkan wawasan tentang keagamaan islam dalam bertoleransi, serta merayakan kegiatan Muharom. Sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak dan partisipan anggota masyarakat lainnya
Bidang Pendidikan	<b>Fun Learning</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar Bahasa Inggris dengan Metode Fun Learning</li> <li>• Mengajar Matematika dengan metode ceramah</li> <li>• Mengedukasi pentingnya membaca dengan metode fun Learning</li> <li>• Mengajar membaca, dan menulis serta mengasah kreatifitas dengan memanfaatkan benda konkret disekitar</li> <li>• Membuat taman literasi yang nantinya dapat digunakan untuk kegiatan bersama anak-anak atau masyarakat desa setempat dan juga bimbingan belajar khususnya yang berkaitan dengan pendidikan agama</li> <li>• Mengajar keterampilan membaca dan menulis materi Bahasa Indonesia seperti menulis puisi, dan materi lainnya.</li> </ul>	Dalam program fun learning akan mengadakan kegiatan berliterasi berbahasa Inggris, memahami konsep matematika dalam pelajaran, menarik minat baca kepada anak, dan mendirikan taman literasi untuk menunjang minat baca kepada anak. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengasah kekratifan anak dalam mendaur ulang benda konkret yang tidak terpakai disekitaran rumah anak. Dan juga dari kegiatan fun learning ini diharapkan akan mengasah minat sastra anak dalam halnya menulis dan membaca puisi, membaca teks cerita, dan dsb.

	<p><b>Fun Lab</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Eksperimen mudah dan sederhana (non formal atau di luar sekolah)</li> </ul>	<p>Adapaun kegiatan Fun Lab dalam kegiatan Fun lab akan mengajarkan pemanfaatan bahan kimia disekitar lingkungan untuk kebutuhan hidup manusia seperti cara pembuatan sabun yang sangat berguna untuk digunakan dalam kegiatan sehari-hari</p>
Bidang Ekonomi	<p><b>Pembuatan Buku Besar Masjid</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu membuat buku besar masjid</li> </ul>	<p>Kegiatan ini bertujuan untuk manajemen akomodasi kegiatan dan perlengkapan yang ada di masjid</p>
	<p><b>Pelatihah Jurnalistik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan wawasan literasi sekolah dengan pengetahuan jurnalistik</li> </ul>	<p>Kegiatan ini mensosialisasikan tentang pelatihan jurnalistik kepada siswa/siswi disekolah sekitar</p>
	<p><b>Marketing Wisata</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Promoting desa Wisata benteng</li> </ul>	<p>Kegiatan ini mempromosikan tempat wisata yang ada di desa benteng kepada masyarakat</p>
Bidang Lingkungan/ Kesehatan	<p><b>Kegiatan Lingkungan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan masyarakat mingguan</li> <li>• Olahraga sehat minggu pagi</li> <li>• Kerja bakti</li> </ul>	<p>Kegiatan ini melakukan kegiatan Kesehatan seperti melakukan pemeriksaan medical chek up kondisi warga sekitar dan melakukan kerja bakti untuk menjaga</p>

		lingkungan sekitar agar tetap asri dan sehat
Bidang Sosial	<b>Penyuluhan Hukum</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• sosialisasi Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual</li> <li>• Penyuluhan Layanan Hukum Gratis</li> <li>• Memberikan wawasan tentang platform yang bisa digunakan untuk menyampaikan aspirasi di era digital dan bagaimana penyampaian aspirasi di dunia digital yang benar mengacu pada UU ITE kepada masyarakat.</li> </ul>	Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan pidana dari kekerasan seksual yang dititikfokuskan kepada perempuan penduduk desa benteng dalam penyuluhan layanan hukum gratis ini dapat didapatkan setiap orang di desa benteng mensosialisasikan undang-undang dalam ITE dalam era digital untuk menyampaikan pendapat dalam dunia digital
	<b>Pengembangan Digital</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Implementasi digital marketing untuk membantu UMKM masyarakat</li> <li>• Nonton film kesejarahan, kuis dan sharing session pembahasan film</li> </ul>	Kegiatan ini difokuskan kepada UMKM sekitar untuk memanfaatkan platform digital seperti social media untuk mempromosikan produk atau dagangan yang dijual, Selanjutnya ada kegiatan untuk menonton tentang sejarah peradaban yang difokuskan kepada anak muda yang ada di desa benteng
	<b>Fun Cooking</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masak dan Makan bersama</li> </ul>	Kegiatan ini mengadakan makan bersama dengan masyarakat desa agar mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat sekitar

<p><b>Penyuluhan Masyarakat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pengertian apa itu bencana alam, membuat penyuluhan kepada masyarakat tentang bencana alam, serta melakukan eksperimen bencana di sekolah bersama anak-anak</li> </ul>	<p>Kegiatan ini mensosialisasikan tentang apa itu bencana alam dan melakukan kegiatan eksperimen bencana alam yang diharapkan anak-anak tahu apa dampak dari bencana Alam</p>
<p><b>Perayaan Hari Milad</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperingati hari kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus</li> </ul>	<p>Kegiatan ini merayakan hari kemerdekaan Indonesia dengan mengadakan lomba yang dibantu dengan partisipasi pemuda di desa benteng</p>

### 1.5 Sasaran dan target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	<b>Baca Tulis Al-Quran</b>	Anak-anak, peserta didik usia SD-SMP	30 orang (dari setiap RT 1- 6 diambil 5 orang)
2.	<b>Fun Learning</b>	Anak-anak	20 orang
3.	<b>Fun Lab</b>	Anak-anak	20 orang
4.	<b>Pembuatan Buku Besar Masjid</b>	Remaja Masjid	5 orang
5.	<b>Pelatihan Jurnalistik</b>	Masyarakat	20 orang
6.	<b>Marketing Wisata</b>	Masyarakat Luar dan dalam	15 orang
7.	<b>Kegiatan Lingkungan</b>	Masyarakat	20 orang
8.	<b>Penyuluhan Hukum</b>	Masyarakat khususnya perempuan	15 orang
9.	<b>Pengembangan Digital</b>	Masyarakat	15 orang

10	Fun Cooking	Masyarakat	20 orang
11	Penyuluhan Masyarakat	Masyarakat	30 orang
12	Perayaan Hari Milad	Masyarakat	30 orang

## 1.6 Jadwal Pelaksanaan KKN

### 1. Pra-KKN PpMM 2022

Tabel 1.1: Jadwal Pra-KKN PpMM 2022 (April – Juli 2022)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	23 April 2022
2.	Penyusunan Proposal	27 Mei – 10 Juni
3.	Pembekalan	27 April 2022
4.	Survei	1. 1 Juni 2022 2. 8 Juni 2022 3. 15 Juni 2022 4. 22 Juni 2022 5. 29 Juni 2022
5.	Pelepasan	25 Juli 2022

### 2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN

Tabel 1.2: Jadwal Pelaksanaan Program di Lokasi (25 Juli – 25 Agustus)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di Lokasi	25 Juli 2022
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	23 Juli 2022
3.	Implementasi Program	25 Juli – 25 Agustus 2022
4.	Penutupan	23 Agustus & 25 Agustus 2022
5.	Kunjungan Dosen	17 Agustus 2022

### 3. Laporan dan Evaluasi Program

Tabel 1.3: Laporan dan Evaluasi Program (September – Oktober 2022)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM	26 Agustus – 30 September 2022
2.	Verifikasi dan Penyuntingan oleh Kelompok dan Dosen	10 Oktober 2022
3.	Penyelesaian dan Pengunggahan Film Dokumenter	2 Oktober 2022
4.	Pengiriman Buku Laporan Hasil KKN-PpMM	5 Oktober 2022
5.	Penilaian Hasil KKN	26 Desember 2022 – 7 Januari 2023
6.	Pengajuan ISBN dan Penerbitan Buku (Opsional)*	3 – 31 Oktober 2022

\*Dengan sejumlah ketentuan

### 1.7 Pendanaan dan Sumbangan

Tabel 1.4: Pendanaan dan Sumbangan

No	Uraian Asal Dana	Jumlah
1.	Kontribusi Mahasiswa Anggota Kelompok, @1.000.000,00	Rp. 22.000.000,00
2.	Dana Penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh Dosen (PPMD)	Rp. 2.400.000,00
3.	Sumbangan	Rp. 350.000
Jumlah		Rp. 24.750.000,00

### 1.8 Sistematika Penulisan

Dalam buku ini terdapat tujuh bagian, berikut merupakan uraian beserta penjelasannya:

**Prolog.** Bagian ini berisi tentang bahan refleksi dari dosen pembimbing selaku editor buku KKN dalam memantau dan melihat pelaksanaan KKN-PpMM tahun 2022 yang mana bagian ini bertujuan untuk memberikan kisah atau pengalaman dosen pembimbing mengenai berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat dan juga memberikan masukan bagi pihak terkait pelaksanaan program KKN selanjutnya supaya menjadi baik.

**BAB I Pendahuluan.** Dalam BAB I membahas tentang dasar pemikiran, kondisi umum Desa Benteng, permasalahan, profil kelompok KKN DEREMAIN 63, kompetensi anggota kelompok, fokus atau prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan program, pendanaan dan sistematika penulisan. Pada bagian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai pelaksanaan kegiatan di Desa Benteng.

**BAB II Metode Pelaksanaan Program.** Dalam BAB II berisi tentang metodeintervensi sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat metode pelaksanaan program ini bertujuan untuk memberikan kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN-PpMM. **BAB III Kondisi Desa Benteng, Kecamatan Ciampea,**

**Kabupaten Bogor.** Dalam BAB III ini berisi mengenai sejarah singkat Desa Benteng, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang mana bertujuan untuk memberikan informasi mengenai lokasi dan tempat kegiatan KKN yang akan dilaksanakan.

**BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan.** Dalam BAB IV berisi tentang kerangka permasalahan, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan dan pemberdayaan pada masyarakat dan faktor-faktor pencapaian hasil yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai uraian program kerja KKN secara detail, pelayanan dan pemberdayaan yang dilakukan untuk masyarakat Desa Benteng.

**BAB V Penutup.** Dalam BAB V tentang kesimpulan dan rekomendasi yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum hasil program KKN yang telah dilaksanakan selama satu bulan dan memberikan rekomendasi bagi pemerintah setempat dan tim KKN yang selanjutnya akan mengadakan KKN di Desa Benteng.

**Epilog.** Dalam BAB VI berisi tentang kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN DEREMAIN 63 selama kegiatan berlangsung yang bertujuan untuk menginspirasi para pembaca

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

### **KKN**

#### **2.1 Interverensi Sosial/ Pemetaan Sosial**

Untuk dapat mengetahui dan memahami kondisi sosial, ekonomi, budaya, masalah-masalah, kebutuhan-kebutuhan, dan potensi yang terdapat dalam masyarakat Desa Benteng, KKN Kelompok 063 DEREMAIN melakukan pemetaan sosial terhadap desa tersebut. Pemetaan sosial disebut juga sebagai social profiling atau pembuat profil suatu masyarakat. Pemetaan sosial dilakukan selama 1 (satu) bulan sebelum kegiatan KKN dan pemberdayaan masyarakat dilaksanakan. Pemetaan sosial sangat diperlukan dalam mencapai tujuan dari program kerja KKN Kelompok 063 DEREMAIN, dengan demikian program kerja yang ditawarkan Kelompok 063 akan sesuai dengan kebutuhan, masalah, dan potensi yang dihadapi masyarakat Desa Benteng.

Pemetaan sosial terhadap Desa Benteng dilakukan dengan mencari data mata pencaharian penduduk, data anak yang sekolah, data keluarga tidak mampu, data kebiasaan masyarakat, data fasilitas umum dan fasilitas sosial, serta data kondisi geografis desa tersebut. Aparatur desa, tokoh masyarakat, tokoh ulama, tokoh pemuda, dan warga desa benteng menjadi narasumber serta dapat memberikan akses bagi Kelompok 063 untuk mendapatkan data tersebut diatas.

Terdapat beberapa metode yang Kelompok 063 terapkan dalam melakukan pemetaan sosial yaitu:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian. Wawancara dilakukan dengan membuat instrument pertanyaan kemudian melakukan percakapan tanya jawab dengan aparatur desa, tokoh masyarakat, tokoh ulama, tokoh pemuda, dan warga sekitar.

## 2. Observasi

Observasi adalah metode untuk mendapatkan data dengan cara mengamati suatu objek yang akan diteliti. Observasi tidak memerlukan instrument pertanyaan, dan juga tidak memerlukan narasumber. Observasi dapat dilakukan dengan datang langsung ke desa benteng kemudian mengamati segala aktivitas desa tersebut. Hasil pengamatan tersebut kemudian dilakukan analisis oleh kelompok KKN. Tujuan dari observasi di desa benteng adalah untuk mendapatkan data kondisi geografis desa serta interaksi sosial yang ada di desa tersebut.

## 3. Analisis SWOT

Metode analisis SWOT merupakan metode atau teknik perencanaan strategi yang terdapat dalam organisasi dengan tujuan mengevaluasi factor internal maupun eksternal yang menjadi kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan ancaman (threats) dalam organisasi khususnya bagi kelompok 063 dalam melakukan pemetaan sosial.

## 2.2 Pendekatan dalam pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah agenda konsep dan pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah upaya yang dilakuakn dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada didalam masyarakat. Pembeerdayaan memeang sebuah proses, proses tersebut dapat dilihat dengan indicator yang menyertai proses pemberdayaan menuju sebuah keberhasilan. Unntuk mengetahui pencapaian tujuan pemberdayaan secara operasional, maka perlu diketahui indicator keberdayaan yang daapat menunjukkan seorang atau komunitas berdaya atau tidak. Cara ini kita dapat melihat ketika sebuah program pemberdayaan sosial diberikan, segenap upaya dapat dikonsesntrasi pada aspek apa saja dari sasaran perubahan misalnya anak yang tidak sekolah perlu dioptimalkan. Berikut tahapan pemberdayaan masyarakat:

1. Tahap persiapan, pada tahap ini KKN kelompok 063 melakukan konsolidasi untuk menyamakan persepsi tentang pengembangan sumber daya manusia di desa benteng. Dan

juga mengurus perizinan tempat KKN ke kantor kecamatan, kantor desa, RW, RT, dan sekolah.

2. Tahap pengkajian, pada tahap ini KKN Kelompok 063 mengidentifikasi masalah yang terdapat di desa benteng serta kemudian merumuskan kebutuhan yang dibutuhkan desa tersebut untuk menjawab masalahnya.
3. Tahap rencana aksi, pada tahap ini anggota kelompok 063 diminta presentasi tentang program kerjanya per individu dihadapan kepala desa benteng.
4. Tahap Implementasi, pada tahap ini kelompok 063 melaksanakan program kerjanya dengan bekerjasama para pemuda desa benteng, anak-anak desa benteng, serta warga desa benteng untuk mensukseskan program kerja.
5. Tahap Evaluasi, pada tahap ini para pemuda diharapkan dapat meneruskan kegiatan taman literasi di perpustakaan, kegiatan lomba keagamaan, kegiatan lomba 17 ag ustusan, dan menerapkan ilmu yang diberikan oleh teman-teman KKN dalam kehidupan bermasyarakat.

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN**

##### **3.1 Karakteristik tempat KKN**

Desa Benteng yang menjadi Tempat KKN kami kelompok 63 terdiri dari beberapa RW,

RT dan beberapa majlis yang dipegang masing-masing RW. Setiap majlis melakukan kegiatan seperti pengajian anak-anak serta bapak-bapak. Yang unik adalah jarak diantara RW yang tidak begitu berjauhan melainkan hanya berjarak beberapa meter saja. Jadi setiap ada pengajian warga setempat hanya boleh menghadiri majlis yang berada di RW nya. Hal itu bukan menjadi alasan bagi warganya untuk saling sapa, bahkan kelompok kami melihat dan merasakan keramahan dari setiap warga yang bertemu.

Selain itu, warga desa Benteng sangatlah religius terhadap aktivitas keagamaan seperti banyaknya warga yang solat berjamaah dimasjid serta mengadakan pengajian setiap RW. Adapun warung yang masih buka ketika adzan mereka tutup sementara. Kehadiran kelompok kami pun menjadi pusat perhatian terhadap warga sekitar agar turut mengikuti ketentuan yang ada didesa Benteng terutama dalam hal solat dimasjid.

Di desa benteng terdapat bangunan masjid yang tertua di bogor barat, letaknya yang berada diposisi tengah-tengah desa Benteng menjadi pusat orang-orang sekitar maupun pendatang sebagai masjid yang diabadikan. Di masjid itulah kelompok kami berjamaah bersama warga. Bangunannya yang begitu megah dengan arsitektur yang memadai seakan terlihat estetik. Adapun AC didalam masjid sehingga ketika orang yang berada didalamnya merasa nyaman dan tidak kepanasan. Bedug yang berada di teras masjid menambah keistimewaan bahwa masjid ini sangat amat kuno. Kemudian dibelakang masjid terdapat makam keramat yang kata warga sekitar para leluhur desa Benteng banyak yang dimakamkan disitu.

Jika dilihat dari kehidupan warga desa Benteng dari segi mata pencarian kebanyakan dari mereka bekerja sebagai petani, guru ngaji, berdagang dan berkecimpung dalam sosialisasi dengan pemerintah setempat. Walaupun mayoritas beragama Islam tetapi kerukunan antarumat beragama tetap ditegakan. Bisa dilihat dari kehidupan yang berdampingan dengan masyarakat yang beragama Kristen dan Tionghoa. Ada gereja dan ada hok tek bio kelenteng sebagai tempat ibadah umat mereka.

Kemudian dari segi pendidikan terdapat sekolah atau madrasah sebagai tempat anak -anak untuk belajar. Bangunan sekolah yang masih sederhana membuat para guru tetap semangat dalam mengajar murid-muridnya. Sehingga tampak jelas bahwa pendidikan yang ada di desa Benteng berjalan lancar dan mampu menciptakan generasi yang unggul. Di desa Benteng banyak fasilitas yang sudah memadai seperti jalan yang sudah di cor, bangunan yang tersusun dan banyaknya pepohonan sehingga membuat desa ini menjadi sejuk.

### **3.2 Letak Geografis**

Desa Benteng merupakan salah satu desa yang wilayahnya terletak di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor dengan luas wilayah 248,5 Ha dan terdiri dari Luas Areal Persawahan 82 H, dan Tanah Darat 152,5 Ha, dengan jumlah RT 40 RT (Rukun Tetangga) dan 7 RW (Rukun Warga).

Batas-batas Desa Benteng adalah :

- Sebelah Utara : Desa Ranca Bungur
- Sebelah Timur : Kampus IPB Dramaga
- Sebelah Selatan : Desa Bojong Rangkas dan Desa Cibanteng
- Sebelah Barat : Desa Ciampea

### 3.3 Struktur Penduduk

Jumlah Penduduk Desa Benteng sampai akhir bulan Agustus 2022 tercatat sebanyak 12.086 Jiwa yang terdiri atas :

- Laki-laki : 5.640 Jiwa
- Perempuan : 6.446 Jiwa
- Jumlah KK : 2.782 KK

Keadaan Penduduk Berdasarkan agama yang dianut :

No.	AGAMA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1.	Islam	4.773 orang	5032 orang
2.	Kristen	391 orang	244 orang
3.	Katolik	368 orang	272 orang
4.	Hindu	74 orang	68 orang
5.	Buddha	132 orang	124 orang
6.	Khong Hu Cu	171 orang	167 orang
	Jumlah	5.640 orang	6.446 orang

Tabel 3.1 Struktur keadaan penduduk

Jumlah Penduduk berdasarkan Usia adalah sebagai berikut :

No.	Kelompok Umur	Jumlah Jiwa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	0 – 12 Bulan	90 orang	88 orang	
2.	13 Bulan – 4 Tahun	182 orang	359 orang	
3.	5 Tahun – 9 Tahun	439 orang	405 orang	
4.	10 Tahun – 14 Tahun	447 orang	394 orang	

5.	15 Tahun – 19 Tahun	446 orang	399 orang	
6.	20 Tahun – 24 Tahun	417 orang	364 orang	
7.	25 Tahun – 29 Tahun	409 orang	388 orang	
8.	30 Tahun – 34 Tahun	458 orang	448 orang	
9.	35 Tahun – 39 Tahun	458 orang	399 orang	
10.	40 Tahun – 49 Tahun	902 orang	809 orang	
11.	50 Tahun – 54 Tahun	450 orang	420 orang	
12.	55 Tahun – 59 Tahun	377 orang	370 orang	
13.	60 Tahun – 64 Tahun	278 orang	258 orang	
14.	65 Tahun – 69 Tahun	330 orang	317 orang	
15.	70 Tahun Ke atas	445 orang	412 orang	
	<b>Jumlah</b>	<b>5.640 orang</b>	<b>6.446 orang</b>	

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk

#### Data Pendidikan Penduduk

No.	TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1.	Tamat SD/Sederajat	771 orang	636 orang
2.	Tamat SMP/Sederajat	400 orang	420 orang
3.	Tamat SMA/Sederajat	744 orang	650 orang
4.	Tamat D-1/Sederajat	46 orang	40 orang
5.	Tamat D-2/Sederajat	32 orang	48 orang
6.	Tamat D-3/Sederajat	40 orang	38 orang
7.	Tamat S-1/Sederajat	76 orang	50 orang
8.	Tamat S-2/Sederajat	23 orang	26 orang
9.	Tamat S-3/Sederajat	2 orang	3 orang
10.	Tamat SLB A	1 orang	1 orang
11.	Tamat SLB B	2 orang	3 orang
	<b>JUMLAH</b>	<b>2.077 orang</b>	<b>1.915 orang</b>

Tabel 3.3 Data Pendidikan penduduk

### 3.4 Sarana dan Prasarana

Desa Benteng merupakan salah satu desa di Kabupaten Bogor, Kecamatan Ciampea yang sebenarnya sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, berikut beberapa sarana dan prasarana yang kami temui selama tinggal satu bulan di Desa Benteng:



Masjid Miftahul Jannah



Perpustakaan Masjid



Majelis Manbaurrahmah



Majelis Azzubaedah



SDN Benteng



Madrasah Al Muawanah



Lapangan Olahraga



Kantor Desa Benteng



Tower Operator Selular



Posyandu Teratai

Tabel 3.5 Sarana dan prasarana

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### 4.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Analisis SWOT merupakan sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi dalam suatu organisasi. Analisis SWOT menurut Sondang P. Siagian merupakan salah satu instrument analisis yang efektif jika diterapkan dengan tepat. Telah diketahui pula secara luas bahwa “SWOT” merupakan akronim untuk kata -kata strengths (kekuatan), weaknesses (kelemahan), opportunities (peluang) dan threats (ancaman).

##### 1) Bidang Sosial

<b>Nam a Kegiat an</b>	<b><i>Strenghts</i></b>	<b><i>Weakness es</i></b>	<b><i>Opportuni ties</i></b>	<b><i>Threats</i></b>
------------------------------------	-------------------------	-------------------------------	----------------------------------	-----------------------

<p><b>Sosialisasi Hukum Tindak Pidana Kekerasan Seksual</b></p>	<p>Antusiasme dari remaja dan masyarakat cukup baik, sehingga penyuluhan ini pun dihadiri oleh audiens yang lumayan banyak. Materi yang disampaikan pun memang relevan dizaman sekarang, di mana isu mengenai kekerasan seksual ini</p>	<p>Masih belum banyak yang mengetahui apa saja perilaku yang termasuk kekerasan seksual dan pentingnya hukum tindak pidana kekerasan seksual.</p>	<p>Dengan diadakannya sosialisasi ini memiliki peluang agar audiens yang hadir diharapkan lebih mengetahui pentingnya untuk selalu menjaga diri dan mengetahui hukum tindak kekerasan seksual.</p>	<p>Dikhawatirkan setelah sosialisai selesai diadakan, dalam kurun waktu beberapa minggu ataupun bulan mereka yang menghadiri sosialisasi ini akan melupakan dan menurunnya kesadaran pentingnya mengetahui hukum tindak pidana kekerasan seksual.</p>
---	---	---	--	---

	<p>kerap kali terjadi menimpa laki-laki dan perempuan . Oleh sebab itu diperlukan ya sosialisasi mengenai hukum tindak pidana kekerasan seksual.</p>			
<p><b>Sosialisasi Layanan Bantuan Hukum Gratis</b></p>	<p>Antusiasme dari remaja dan masyarakat cukup baik, sehingga penyuluhan ini dihadiri oleh audiens yang lumayan banyak. Hal ini karena materi yang disampaikan menarik, dimana audiens</p>	<p>Masih belum banyak yang mengetahui mengenai layanan bantuan hukum gratis.</p>	<p>Dengan diadakannya sosialisasi ini memiliki peluang agar audiens yang hadir mengetahui mengenai layanan bantuan hukum gratis.</p>	<p>Dikhawatirkan setelah sosialisai selesai diadakan, dalam kurun waktu beberapa minggu ataupun bulan mereka yang menghadiri sosialisasi ini akan melupakan dan menurunnya kesadaran pentingnya mengetahui mengenai layanan</p>

	yang hadir dapat mengetahui bahwa ada layanan bantuan hukum gratis.			bantuan hukum grafis.
<b>Sosialisasi Digital Marketing “Keripik Pisang Ibu Nung”</b>	Ibu Nung menunjukkan antusiasme dan respon positif atas diadakannya sosialisasi ini.	Kurang berminatnya Ibu Nung akan pemberian merk dagang untuk keripik pisang yang dibuatnya.	Peluang dari program kerja ini, diharapkan keripik yang dibuat Ibu Nung semakin dikenal oleh banyak orang.	Dikhawatirkan setelah sosialisai selesai diadakan, dalam kurun waktu beberapa minggu ataupun bulan audiens akan melupakan dan tidak menerapkan apa yang telah disampaikan pemateri, contohnya tidak melakukan promosi, dan lain-lain.
<b>Sosialisasi Peningkatan Kekuatan</b>	Antusiasme dari remaja dan masyarakat cukup	Masih belum banyak yang mengetahui mengenai apa itu yang	Peluang dari program kerja ini, diharapkan masyarakat	Dikhawatirkan setelah sosialisai selesai diadakan,

<p><b>Aspirasi di Era Digital</b></p>	<p>baik, sehingga penyuluhan ini dihadiri oleh audiens yang lumayan banyak. Hal ini karena materi yang disampaikan menarik, dimana audiens yang hadir dapat mengetahui bahwa aspirasi di zaman ini bisa disampaikan secara digital.</p>	<p>disebut aspirasi dan bagaimana cara penyampaiannya.</p>	<p>lebih mengetahui apa itu aspirasi dan bagaimana cara untuk menyampaiannya di era digital ini.</p>	<p>dalam kurun waktu beberapa minggu ataupun bulan mereka yang menghadiri sosialisasi ini akan melupakan materi yang sudah disampaikan oleh pemateri.</p>
<p><b>Sosialisasi Pemahaman Dasar-jurnalistik</b></p>	<p>Antusiasme dari remaja dan masyarakat cukup baik, sehingga penyuluhan ini dihadiri oleh audiens</p>	<p>Remaja menunjukkan antusiasme yang lebih baik dibanding dengan elemen pada masyarakat lainnya.</p>	<p>Peluang dari program kerja ini, diharapkan remaja dan masyarakat lainnya mengetahui apa saja dasar-dasar jurnalistik dan bagaimana</p>	<p>Dikhawatirkan setelah sosialisai selesai diadakan, dalam kurun waktu beberapa minggu ataupun bulan</p>

	yang lumayan banyak. Hal ini karena materi yang disampaikan menarik.		menjadi seorang jurnalis yang baik.	mereka yang menghadiri sosialisasi ini akan melupakan materi yang sudah disampaikan oleh pemateri
--	--	--	-------------------------------------	---

Tabel 4.1 Bidang Sosial

## 2) Bidang Pendidikan

<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Strengths</b>	<b>Weaknesses</b>	<b>Opportunities</b>	<b>Threats</b>
<b>Mengajar di SD N Benteng</b>	Anak-anak, guru-guru, dan masyarakat menunjukkan antusiasme yang sangat baik dengan adanya program kerja mengajar di SDN Benteng ini.	Kesadaran dan kemauan peserta didik untuk belajar kadang-kadang tidak sesemangat saat pertama kali program kerja ini dilaksanakan.	Peluang dari program kerja ini, diharapkan meningkatnya semangat belajar peserta didik di SDN Benteng.	Dikhawatirkan setelah kegiatan KKN di Desa Benteng usai, peserta didik merasakan kondisi emosional yang tidak baik untuk sementara waktu karena saat kelompok KKN kami meninggalkan Desa Benteng, sebagian dari mereka merasa sedih.

<p><b>Mengajar di Madrasah Diniyyah Al-Muawanah</b></p>	<p>Anak-anak, guru-guru, dan masyarakat menunjukkan antusiasme yang sangat baik dengan adanya program kerja mengajar di Madrasah Diniyyah Al-Muawanah.</p>	<p>Kesadaran dan kemauan peserta didik untuk belajar kadang-kadang tidak sesemangat saat pertama kali program kerja ini dilaksanakan.</p>	<p>Peluang dari program kerja ini, diharapkan meningkatnya semangat belajar peserta didik di Madrasah Diniyyah Al-Muawanah.</p>	<p>Dikhawatirkan setelah kegiatan KKN di Desa Benteng usai, peserta didik merasakan kondisi emosional yang tidak baik untuk sementara waktu karena saat kelompok KKN kami meninggalkan Desa Benteng, sebagian dari mereka merasa sedih.</p>
<p><b>Fun Learning</b></p>	<p>Anak-anak dan masyarakat sekitar menunjukkan antusiasme yang sangat baik dengan adanya program kerja <i>fun learning</i> ini.</p>	<p>Kesadaran dan kemauan peserta didik untuk belajar kadang-kadang tidak sesemangat saat pertama kali program kerja ini dilaksanakan.</p>	<p>Peluang dari program kerja ini, diharapkan meningkatnya semangat belajar dan terciptanya pola pikir pada anak-anak bahwa, belajar bukan sebuah kegiatan yang membosankan, tetapi belajar juga dapat dilakukan</p>	<p>Dikhawatirkan setelah kegiatan KKN di Desa Benteng usai, kegiatan <i>fun learning</i> ini tidak dilaksanakan secara berkelanjutan.</p>

			dengan metode yang menyenangkan.	
--	--	--	----------------------------------	--

Tabel 4.2 Bidang Pendidikan

### 3) Bidang Keagamaan

<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Strengths</b>	<b>Weaknesses</b>	<b>Opportunities</b>	<b>Threats</b>
<b>Perlombaan Perayaan 1 Muharram</b>	Masyarakat Desa Benteng menunjukkan antusiasme yang sangat baik dengan diadakan perlombaan yang merupakan program kerja kelompok KKN 063 Deremain. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya partisipasi peserta yang mengikuti perlombaan saat itu.	Kurangnya minat peserta pada salah satu perlombaan yang diadakan.	Peluang dari program kerja ini, diharapkan meningkatnya semangat mempelajari ilmu agama Islam.	Dikhawatirkan setelah kegiatan KKN di Desa Benteng usai, kegiatan perlombaan seperti ini akan jarang diadakan.
<b>Pengajian Rutin Malam Jumat</b>	Mengajak remaja-remaja di Desa Benteng untuk bertawassul dan bermunajat kepada Allah	Kurangnya jumlah partisipan remaja yang hadir dalam pengajian rutin	Peluang dari program kerja ini, diharapkan meningkatnya semangat mempelajari ilmu agama	Dikhawatirkan setelah kegiatan KKN di Desa Benteng usai, jumlah partisipan yang hadir

	SWT dengan pembacaan surat Yasin dan doa bersama.	malam Jumat.	Islam dan membaca Al-Quran.	akan berkurang.
<b>Kajian rutin Malam Minggu</b>	Materi yang berikan sangat bermanfaat.	Kurangnya jumlah partisipan remaja yang hadir dalam pengajian rutin malam kajian rutin malam Minggu.	Peluang dari program kerja ini, diharapkan meningkatnya semangat mempelajari ilmu agama Islam.	Dikhawatirkan setelah kegiatan KKN di Desa Benteng usai, jumlah partisipan yang hadir akan berkurang.
<b>Pengajian Ibu-ibu</b>	Materi yang berikan sangat bermanfaat dan membuat anggota KKN terasa lebih dekat berinteraksi dengan ibu-ibu Pengajian Majelis Ta'lim Manbaurrahmah dan Az-Zubaedah.	Kurangnya jumlah partisipan remaja yang hadir dalam pengajian rutin ibu-ibu karena pengajian ini dianggap hanya untuk ibu-ibu.	Peluang dari program kerja ini, diharapkan meningkatnya semangat mempelajari ilmu agama Islam dan mempererat silaturahmi.	Dikhawatirkan setelah kegiatan KKN di Desa Benteng usai, jumlah partisipan remaja yang hadir akan berkurang.

Tabel 4.3 Bidang Keagamaan

#### 4.2 Bentuk dan Hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut :

**Table: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat**

Bidang	Sosial
Program	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	01

Tempat, Tanggal	Taman Literasi, 28 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Isnaini
Tujuan	Upaya Gotong royong
Sasaran	Tim Anggota KKN
Target	22 Orang
Deskripsi Kegiatan	Pelaksanaan program Bersih-bersih taman literasi ini dimaksudkan untuk membantu anak-anak agar selalu belajar di luar jam pelajaran, sehingga taman literasi ini layak pakai dengan keadaan bersih, aman dan nyaman
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

<b>Bidang</b>	<b>Sosial</b>
Program	Perkenalan dengan pemuda dan pemudi RW 03 dan masyarakat
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Majelis Manbaurrahmah, 28 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Tim Anggota KKN
Tujuan	Silaturahmi dan memulai kegiatan dengan memperkenalkan diri kepada masyarakat, serta memaparkan rangkaian rencana kegiatan yang akan dilakukan kedepannya
Sasaran	Pemuda/Pemudi RW 03 dan Masyarakat setempat
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Melakukan proses perkenalan sekaligus silaturahmi supaya lebih akrab dan lebih berbaur dengan para pemuda/i dan Masyarakat, Selain itu kegiatan ini juga dapat menimbulkan kepercayaan antar masyarakat dengan kami para peserta KKN, demi menjalin hubungan baik kedepannya.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

<b>Bidang</b>	<b>Sosial</b>
Program	Kerja Bakti bersama pemuda di sekitaran RW 03 dan persiapan peralatan untuk pawai obor
<b>Bidang</b>	<b>Sosial</b>

Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Lapangan Desa Benteng, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Tim Anggota KKN
Tujuan	Upaya Gotong Royong
Sasaran	Pemuda/Pemudi RW 03 dan Masyarakat setempat
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Adanya kegiatan kerja bakti ini ditujukan untuk menumbuhkan semangat gotong royong dalam masyarakat serta dalam diri pribadi, juga dalam menjaga lingkungan.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

<b>Bidang</b>	<b>Pendidikan</b>
<b>Program</b>	Mengajar di SDN Benteng
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	SDN 01 Benteng, 1 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Deti Kurniasari, Aulia Maulani Putri, Alya Mulyani, Annisa Safhira Jodea, Nur Fithri Qomariah Rambe
Tujuan	Mendampingi siswa-siswi tingkat Sekolah Dasar untuk melaksanakan pembelajaran secara offline
Sasaran	Siswa-siswi kelas 1 sampai VI di tingkat Sekolah Dasar
Target	Seluruh Siswa-Siswi di SDN 01 Benteng
Deskripsi Kegiatan	Pelaksanaan program kerja mengajar di SDN Benteng ini merupakan salah satu upaya mempersiapkan peserta didik agar dapat menjalani kehidupan yang baik dalam masyarakatnya, mampu mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan negaranya.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

<b>Bidang</b>	<b>Pendidikan</b>
<b>Program</b>	Mengajar Madrasah Diniyyah Al-Muawanah
Nomor Kegiatan	05

Tempat, Tanggal	Madrasah Diniyyah Al-Muawanah, 1 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2-4 jam
Tim Pelaksana	Deti Kurniasari, Mutia, Mega Zaidany, Muhamad Daffa Ramadhan, Nurlyana Indah Meidy, Isnaini Munawarah
Tujuan	Mendampingi siswa-siswi PAUD untuk melaksanakan pembelajaran secara offline
Sasaran	Siswa-siswi PAUD kelas A dan B, dan Siswa-Siswi kelas 1-3
Target	Seluruh Siswa-Siswi di SDN 01 Benteng
Deskripsi Kegiatan	Pelaksanaan program kerja mengajar ini berupaya menanamkan nilai-nilai agama Islam sejak dini agar terbentuknya karakter masyarakat madani, anak-anak menjadi insan kamil dan dapat menebarkan kedamaian dan kebermanfaatn bagi agama, masyarakat, dan negaranya
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

<b>Bidang</b>	<b>Pendidikan</b>
<b>Program</b>	<i>Fun Learning</i>
<b>Nomor Kegiatan</b>	06
<b>Tempat, Tanggal</b>	Taman Literasi, 1 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	2-4 jam
<b>Tim Pelaksana</b>	Maulida Nugraheni dan Tim Anggota KKN
<b>Tujuan</b>	Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
<b>Sasaran</b>	Semua Anak-anak yang ada di Desa Benteng
<b>Target</b>	15 Orang
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Pelaksanaan program kerja <i>fun learning</i> ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar pada anak-anak di Desa Benteng dengan mengadakan beberapa pembelajaran yang bersifat menyimak dan praktik bersama, yaitu diadakannya taman literasi, pengenalan mitigasi bencana dan menonton bersama film sejarah.
<b>Hasil Kegiatan</b>	Sesuai
<b>Keberlanjutan Program</b>	Berlanjut

<b>Bidang</b>	<b>Lingkungan</b>
---------------	-------------------

Program	Fun learning dengan mengenalkan mitigasi bencana kepada anak-anak
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Taman Literasi, 4 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Liza Hani Agustamara
Tujuan	Memberikan pemahaman yang baik dan jelas dengan pendekatan pengajaran yang mudah dipahami kepada para adik-adik dengan mengusung tema pada bencana gempa bumi, dimana diterangkan mengenai pencegahan, perlindungan, dan penanggulangan, serta yang paling utama adalah bagai mana respon yang harus dilakukan ketika terjadinya bencana tersebut.
Sasaran	Semua Anak-anak yang ada di Desa Benteng
Target	15 Orang
Deskripsi Kegiatan	Pelaksanaan program kerja <i>fun learning</i> ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai mitigasi bencana dengan mudah dan dapat menerapkannya jika sewaktu-waktu bencana yang tidak diinginkan tersebut terjadi
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Lingkungan
Program	Kerja bakti bersama pemuda di sekitaran RW 03
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	Lingkungan RW 03, 5 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Tim Anggota KKN
Tujuan	Upaya Gotong Royong
Sasaran	Pemuda/Pemudi RW 03 dan Masyarakat setempat
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Adanya kegiatan kerja bakti ini ditujukan untuk menumbuhkan semangat gotong royong dalam masyarakat serta dalam diri pribadi, juga dalam menjaga lingkungan
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Lingkungan
Program	Ikut serta mendampingi perlombaan kepramukaan SDN Benteng (Sebagian anggota KKN)
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	SDN 01 Benteng, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Tim Anggota KKN
Tujuan	Melatih Anak-anak agar lebih paham dan bisa dalam hal kepramukaan
Sasaran	Perwakilan Siswa/Siswi kelas IV-VI
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan sebuah amanah dari para guru SDN 01 Benteng kepada Tim Anggota KKN untuk mendampingi anak-anak dalam latihan pramuka yang akan dilombakan
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Sosial
Program	Sosialisasi Hukum Tindak Pidana Kekerasan Seksual
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Majelis Manbaurrahmah, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Nurmahdi
Tujuan	Pelaksanaan program kerja ini merupakan salah satu kegiatan untuk mengantisipasi dan mengedukasi tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual.
Sasaran	Pemuda/Pemudi RW 03 dan Masyarakat setempat
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Pembahasan yang dilakukan adalah bedah UU TPKS yang meliputi Ketentuan Umum, Ketentuan Tindak Pidana Kekerasan Seksual, ancaman hukumannya dan lain – lain. Sosialisasi Hukum Tindak Pidana Kekerasan Seksual ini dilaksanakan pada 13 Agustus 2022 Pukul 09.00 – 10.00 WIB di Majelis Manbaurrahmah dengan peserta sosialisasi para pemuda desa. Sosialisasi ini diadakan agar masyarakat mampu memahami, mencegah dan bertindak atas Hukum Tindak Pidana

	Kekerasan Seksual yang sekarang – sekarang ini marak terjadi di lingkungan masyarakat.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

<b>Bidang</b>	<b>Sosial</b>
<b>Program</b>	Sosialisasi Layanan Bantuan Hukum Gratis
Nomor Kegiatan	11
Tempat, Tanggal	Majelis Manbaurrahmah, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Ervan Setyawan
Tujuan	Pelaksanaan program kerja ini merupakan salah satu bentuk advokasi dan edukasi untuk mengenalkan bahwa bantuan hukum dapat diperoleh secara gratis oleh siapa pun sesuai dengan dasar hukum UU Nomor 16 Tahun 2011 tentang Bantuan Hukum
Sasaran	Pemuda/Pemudi RW 03 dan Masyarakat setempat
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi Layanan Bantuan Hukum Gratis ini dilaksanakan pada 13 Agustus 2022 pukul 10.00 – 11.00 WIB di Majelis Manbaurrahman dengan peserta sosialisasi para pemuda desa. Pembahasan yang dilakukan meliputi: apa itu bantuan hukum, tujuan dan ruang lingkupnya, syarat dan tata cara memperoleh bantuan hukum gratis dan macam – macam bantuan hukum gratis. Sosialisasi ini diadakan agar masyarakat mampu memenuhi haknya atas kedudukan yang sama dihadapan hukum, menghilangkan stereotipe bahwa jasa hukum itu mahal, dan memahami UU Nomor 16 Tahun 2011.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

<b>Bidang</b>	<b>Sosialisasi</b>
---------------	--------------------

Program	Sosialisasi Digital Marketing “Keripik Pisang Ibu Nung”
Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tanggal	Rumah Ibu Nung, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Midhat Pasya Firdaus
Tujuan	Untuk memperkenalkan dan memasarkan suatu produk atau informasi seperti memberikan sebuah iklan. Saat ini media online merupakan hal yang sangat penting pada proses transaksi penjualan dan pengenalan produk untuk mendapatkan informasi dari produk yang ditawarkan
Sasaran	Masyarakat
Target	Beberapa orang
Deskripsi Kegiatan	Program Kerja ini merupakan salah satu cara untuk memasarkan sebuah produk kepada khalayak umum, agar lebih luas lagi khususnya produk yang dijual oleh Ibu Nining yang ada di Desa Benteng
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

<b>Bidang</b>	<b>Keagamaan</b>
Program	Mengikuti Pengajian bersama Ibu-ibu
Nomor Kegiatan	13
Tempat, Tanggal	Majelis Manbaurrahmah, 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Deti Kurniasari dan Tim Anggota KKN
Tujuan	Bersilaturahmi dan dalam kegiatan keagamaan ini, para peserta KKN dapat lebih mendalami kebersamaan dalam mendalami ilmu keagamaan diantara masyarakat
Sasaran	Perwakilan Siswa/Siswi kelas IV-VI
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Dari banyaknya kegiatan kerohanian ini menandakan juga bahwa dalam lingkungan masyarakat Desa Benteng ini masih kental sekali dengan kegiatan dan ilmu keagamaan yang lestari diantara masyarakatnya dan selalu terbaur dengan kemajuan zaman.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Kesehatan
Program	Pencegahan Penyebaran COVID-19
Nomor Kegiatan	14
Tempat, Tanggal	Taman Literasi, 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Tim Anggota KKN
	Upaya menjaga kesehatan imun dan memberi pemahaman mengenai COVID-19
Sasaran	Anak-anak
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Memberikan pemberitahuan kepada para adik-adik mengenai bahaya virus <i>Covid-19</i> secara mudah dipahami, dan anjuran memakai masker dalam angka pencegahan virus dan perlindungan pada kesehatan tubuh, juga dalam menjaga kebersihan agar menghindari persebaran virus <i>Covid-19</i> dan penyakit lainnya.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Sosial
Program	Sosialisasi Peningkatan Kekuatan Aspirasi di Era Digital
Nomor Kegiatan	15
Tempat, Tanggal	Majelis Manbaurrahmah, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Agus Khoiron
Tujuan	Sosialisasi penguatan aspirasi di era digital akan membuka wawasan kepada masyarakat tentang bagaimana aspirasi di dunia digital dalam memengaruhi kebijakan pemerintah serta dapat menjadi salah satu titik kemajuan daera khususnya Desa Benteng
Sasaran	Pemuda/Pemudi RW 03 dan Masyarakat
Target	15 orang
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi Pemahaman Dasar – Dasar Jurnalistik ini dilaksanakan pada 20 Agustus 2022 pukul 16.45 – 17.30 WIB di Majelis Manbaurrahman dengan peserta sosialisasi para pemuda desa. Dengan adanya kegiatan sosialisasi penguatan aspirasi di era digital, diharapkan masyarakat Desa Benteng terliterasi tentang bagaimana menyampaikan aspirasi yang baik dan benar di dunia digital

	serta pemanfaatannya dalam memajukan suatu daerah lewat aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Ssial
Program	Sosialisasi Pemahaman Dasar – Dasar Jurnalistik
Nomor Kegiatan	16
Tempat, Tanggal	Majelis Manbaurrahmah, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Muhammad Raffa Azreal
Tujuan	Masyarakat rentan akan termakan oleh berita yang simpang siur baik opini, fakta maupun isu belaka termasuk masyarakat desa. Pelaksanaan program kerja ini merupakan bentuk edukasi kepada masyarakat agar dapat memilah – milah media, berita dan kebenaran isu yang ada. Pembahasan pada sosialisasi ini meliputi: apa itu jurnalisme, apa saja unsur dan macam berita, tahap – tahap pencarian berita terpercaya dan lain – lain
Sasaran	Pemuda/Pemudi RW 03 dan Masyarakat Setempat
Target	15 orang
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi Pemahaman Dasar – Dasar Jurnalistik ini dilaksanakan pada 20 Agustus 2022 pukul 16.00 – 16.45 WIB di Majelis Manbaurrahman dengan peserta sosialisasi para pemuda desa. Sosialisasi ini diharapkan masyarakat mampu meningkatkan kemampuan dalam menulis, mengkategorikan berita dan tulisan, mengasah kemampuan dalam wawancara, teknik menyampaikan berita dan lain – lain sehingga bisa mengirimkan artikel ke media massa maupun mengasah softskill diri
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Kesehatan
Program	Jalan sehat dengan pemuda dan pemudi
Nomor Kegiatan	17

Bidang	Kesehatan
Tempat, Tanggal	Lingkungan Desa Benteng, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 jam
Tim Pelaksana	Tim Anggota KKN
Tujuan	Upaya menjaga kesehatan imun dan upaya mengikat tali silaturahmi
Sasaran	Pemuda/Pemudi RW 03 dan Masyarakat Setempat
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan jalan sehat yang biasanya dilakukan setiap hari minggu pagi oleh peserta KKN dan masyarakat desa dengan berkeliling dan explore desa bersama, yang menjadi salah satu dari kegiatan yang menumbuhkan kedekatan dan kerukunan antar satu sama lain dalam masyarakat
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Lingkungan
Program	Perpisahan dan ikut berpartisipasi dalam mendampingi perlombaan di SDN Benteng
Nomor Kegiatan	18
Tempat, Tanggal	SDN 01 Benteng, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Tim Anggota KKN
Tujuan	Dari adanya kegiatan tersebut dapat menjadi penanda kebersamaan dan kekompakan yang selama ini terjalin, dan juga sebagai wadah dalam mempererat silaturahmi diantara kami kedepannya yang diharap dapat terus terjalin
Sasaran	Seluruh Siswa/Siswi SDN 01 Benteng
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Dalam rangka penutupan dilakukannya KKN di SDN 01 Desa Benteng, kami mengadakan acara perpisahan bersamaan dengan ikut berpartisipasi perlombaan yang diadakan oleh sekolah, yang mengajak para anggota KKN untuk menjadi panitianya dan memeriahkan acara tersebut, kami dan masyarakat saling bertukar kesan dan pesan, juga rasa terimakasih. Dilanjut dengan pemberian kenang-kenangan dan plakat sebuah

	penghargaan dari tim anggota KKN dan juga melakukan sesi foto bersama
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Lingkungan
Program	Perpisahan dan ikut berpartisipasi dalam mendampingi perlombaan di Madrasah Al-Muawanah
Nomor Kegiatan	19
Tempat, Tanggal	Madrasah Al-Muawanah, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Tim Anggota KKN
Tujuan	Dari adanya kegiatan tersebut dapat menjadi penanda kebersamaan dan kekompakkan yang selama ini terjalin, dan juga sebagai wadah dalam mempererat silaturahmi diantara kami kedepannya yang diharap dapat terus terjalin
Sasaran	Seluruh Siswa/Siswi SDN 01 Benteng
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Dalam rangka penutupan dilakukannya KKN di SDN 01 Desa Benteng, kami mengadakan acara perpisahan bersamaan dengan ikut berpartisipasi perlombaan yang diadakan oleh sekolah, yang mengajak para anggota KKN untuk menjadi panitianya dan memeriahkan acara tersebut, kami dan masyarakat saling bertukar kesan dan pesan, juga rasa terimakasih. Dilanjut dengan pemberian kenang-kenangan dan plakat sebuah penghargaan dari tim anggota KKN dan juga melakukan sesi foto bersama
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel4.4 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

#### 4.3 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Berikut adalah bentuk dan hasil pemberdayaan pada masyarakat di Desa Benteng :

1. Bidang Sosial
  - a. Sosialisasi Tindak Pidana Kekerasan Seksual dan Bantuan Hukun Gratis di Desa Benteng
  - b. Sosialisasi Jurnalistik dan Peningkatan Kekuatan Aspirasi di Era Digital
  - c. Kegiatan Jalan Santai Setiap Minggu Pagi

Tabel. 4.5: Kegiatan Sosialisasi Tindak Pidana Kekerasan Seksual dan Bantuan Hukum Gratis di Desa Benteng

Bidang	Sosial
Program	DEREMAIN Peduli Pemuda
Nomor Kegiatan	1.1
Nama Kegiatan	Kegiatan Sosialisasi Tindak Pidana Kekerasan Seksual dan Bantuan Hukum Gratis di Desa Benteng.
Tempat, Tgl	Majlis Manbaurrahmah, Sabtu, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN DEREMAIN 063
Tujuan	Memberikan informasi kepada remaja tentang tindak pidana kekerasan seksual dan bantuan hukum gratis.
Sasaran	Remaja-remaja
Target	20 remaja Desa Benteng untuk mendapatkan informasi terkait tindak pidana pada kekerasan seksual dan bantuan hukum gratis.
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini didasari pada kenyataan bahwa pada zaman sekarang ini banyak sekali kekerasan seksual pada anak-anak, remaja maupun orang-orang tua, maka dari itu sasaran awal kegiatan yang kami tentukan ini adalah untuk remaja Desa Benteng. Kegiatan ini diadakan agar masyarakat mampu memahami, mencegah dan bertindak atas hukum tindak pidana kekerasan seksual yang sekarang-sekarang ini marak terjadi di lingkungan masyarakat.</p> <p>Kegiatan ini diadakan agar masyarakat mampu memenuhi haknya atas kedudukan yang sama dihadapan hukum, menghilangkan stereotype bahwa jasa hukum itu mahal, dan memahami UU Nomor 16 Tahun 2021.</p>
Hasil Pemberdayaan	20 remaja Desa Benteng mendapatkan informasi terkait tindak pidana pada kekerasan seksual dan bantuan hukum gratis
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini tidak berlanjut
	



**Gambar 4. 1** : Kegiatan Sosialisasi Tindak Kekerasan Seksual dan Bantuan Hukun Gratis di Desa Benteng

**Tabel 4.6** : Kegiatan Sosialisasi Jurnalistik dan Peningkatan Kekuatan Aspirasi di Era Digital di Desa Benteng

Bidang	Sosial
Program	DEREMAIN Peduli Pemuda
Nomor Kegiatan	1.2
Nama Kegiatan	Kegiatan Sosialisasi Jurnalistik dan Peningkatan Kekuatan Aspirasi di Era Digital di Desa Benteng.
Tempat, Tgl	Majlis Manbaurrahmah, Sabtu, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN DEREMAIN 063
Tujuan	Memberikan informasi kepada remaja tentang Jurnalistik dan Peningkatan Kekuatan Aspirasi di Era Digital
Sasaran	Remaja-remaja
Target	20 remaja Desa Benteng untuk mendapatkan informasi terkait Jurnalistik dan Peningkatan Kekuatan Aspirasi di Era Digital
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini Diharapkan masyarakat mampu meningkatkan kemampuan dalam menulis, mengkategorikan berita dan tulisan, mengasah kemampuan dalam wawancara, teknik menyampaikan berita dan lain-lain sehingga bisa mengirimkan artikel ke media massa maupun mengasah softskill diri. Penguatan aspirasi di era digital, diharapkan masyarakat Desa Benteng terliterasi tentang bagaimana menyampaikan aspirasi yang baik dan benar di dunia digital serta pemanfaatannya dalam memajukan suatu daerah lewat aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat.

Hasil Pemberdayaan	20 remaja Desa Benteng mendapatkan informasi terkait Jurnalistik dan Kekuatan Aspirasi di Era Digital
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini tidak berlanjut
	
<p><b>Gambar 4.2</b> : Kegiatan Sosialisasi Jurnalistik dan Peningkatan Kekuatan Aspirasi di Era Digital di Desa Benteng</p>	

Tabel 4.7 : Kegiatan Jalan Santai Setiap Minggu Pagi

Bidang	Sosial
Program	DEREMAIN Sehat
Nomor Kegiatan	1.3
Nama Kegiatan	Kegiatan Jalan Santai setiap Minggu Pagi
Tempat, Tgl	Dari lapangan Desa Benteng ke Kantor Desa Benteng
Lama Pelaksanaan	4 Hari (Setiap Hari Minggu)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN DEREMAIN 063
Tujuan	Mengajak anak-anak dan remaja-remaja Desa Benteng untuk jalan santai pagi demi meningkatkan kebugaran dan kesehatan tubuh.
Sasaran	Remaja-remaja
Target	20 remaja-remaja Desa Benteng untuk berpartisipasi dalam kegiatan jalan santai pagi demi meningkatkan kebugaran dan kesehatan tubuh.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan jalan santai ini merupakan kegiatan rutin mingguan yang diselenggarakan oleh kelompok kami. Kegiatan jalan santai ini berlangsung setiap hari Minggu pagi tepatnya pada pukul 06.30-09.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan Desa Benteng. Remaja-remaja ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Mereka menikmati dan mengikuti setiap perjalanan yang kami lalui. Kegiatan ini tidak berlanjut karena tidak ada yang meneruskan dari pihak desa dan kesibukan masing-masing warga. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan untuk meningkatkan kebugaran tubuh masyarakat Desa Benteng serta kegiatan ini kami berharap

	masyarakat Desa Benteng bisa menyadari akan pentingnya kesehatan.
Hasil Pemberdayaan	20 Remaja-remaja Desa Benteng berpartisipasi dalam kegiatan jalan santai demi meningkatkan kebugaran dan kesehatan tubuh
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini tidak berlanjut
	
<p><b>Gambar 4.3</b> : Kegiatan Jalan Santai Setiap Minggu Pagi</p>	

2. Bidang Pendidikan

- a. Observasi dan Mengajar siswa dan siswi SD 01 Benteng
- b. Observasi dan Mengajar siswa dan siswi Madrasah Diniyah Al-Muawanah
- c. Fun Learning

Tabel 4.9 : Observasi Motivasi Belajar Siswa-Siswi SD 01 Benteng

Bidang	Pendidikan
Program	DEREMAIN Observasi
Nomor Kegiatan	2.1
Nama Kegiatan	Observasi Motivasi Belajar Siswa SD 01 Benteng
Tempat, Tgl	SD 01 Benteng, 1 Agustus sampai 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN DEREMAIN 063
Tujuan	Mengetahui motivasi dan semangat siswa/I dalam belajar, meraih cita-cita, dan upaya-upaya mereka dalam masa depannya
Sasaran	Siswa/siwi SD 01 Benteng
Target	150 anak dapat diketahui motivasi, semangat, dan upaya mereka dalam belajar dan meraih cita-cita serta memberikan motivasi belajar yang lebih inovatif

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung selama 2 minggu sesuai jadwal yang telah ditentukan yaitu dalam seminggu terdapat 3 kali pertemuan yang mana di setiap pertemuan dihadiri oleh 8 orang anggota KKN DEREMAIN 063 untuk mengobservasi 4 kelas setiap pertemuannya. Kami mengobservasi seberapa tinggi motivasi belajar siswa/I SD 01 Benteng mengingat mereka tinggal di Desa dengan keterbatasan dan kekurangan fasilitas pendidikannya. Setelah dilakukan observasi dan diketahui hasilnya, kami memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat belajar dan informasi dalam bentuk tips dan trik untuk mencapai cita-cita yang diinginkan.
Hasil Pemberdayaan	150 siswa/I SD 01 Benteng mendapatkan motivasi belajar dan informasi serta tips dan trik meraih cita-cita yang diinginkan.
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini tidak berlanjut.
	
<b>Gambar 4.4</b> : Kegiatan Observasi Motivasi Belajar Siswa-Siswi SD 01 Benteng	

Tabel 4.10: Observasi Motivasi Belajar Siswa-Siswi Madrasah Diniyah Al-Muawanah

Bidang	Pendidikan
Program	DEREMAIN Observasi
Nomor Kegiatan	2.2
Nama Kegiatan	Observasi Motivasi Belajar Siswa Madrasah Diniyah Al-Muawanah
Tempat, Tgl	SD 01 Benteng, 1 Agustus sampai 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN DEREMAIN 063
Tujuan	Mengetahui motivasi dan semangat siswa/I dalam belajar, meraih cita-cita, dan upaya-upaya mereka dalam masa depannya
Sasaran	Siswa/sis wi Madrasah Diniyah Al-Muawanah
Target	60 anak dapat diketahui motivasi, semangat, dan upaya mereka dalam belajar dan meraih cita-cita serta memberikan motivasi belajar yang lebih inovatif
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung selama 2 minggu sesuai jadwal yang telah ditentukan yaitu dalam seminggu terdapat 3 kali pertemuan yang mana di

	<p>setiap pertemuan dihadiri oleh 8 orang anggota KKN DEREMAIN 063 untuk mengobservasi 4 kelas setiap pertemuannya. Kami mengobservasi seberapa tinggi motivasi belajar siswa/I Madrasah Diniyah Al-Muawanah mengingat mereka tinggal di Desa dengan keterbatasan dan kekurangan fasilitas pendidikannya. Setelah dilakukan observasi dan diketahui hasilnya, kami memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat belajar dan informasi dalam bentuk tips dan trik untuk mencapai cita-cita yang diinginkan.</p>
Hasil Pemberdayaan	60 siswa/I Madrasah Diniyah Al-Muawanah mendapatkan motivasi belajar dan informasi serta tips dan trik meraih cita-cita yang diinginkan.
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini tidak berlanjut.
	
<p><b>Gambar 4.5 :</b> Kegiatan Observasi Motivasi Belajar Siswa-Siswi Madrasah Diniyah Al-Muawanah</p>	

Tabel 4.11 : Fun Learning

Bidang	Pendidikan
Program	DEREMAIN Fun Learning
Nomor Kegiatan	2.3
Nama Kegiatan	Fun Learning
Tempat, Tgl	Taman Literasi, 1 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN DEREMAIN 063
Tujuan	Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan
Sasaran	Semua anak-anak di Desa Benteng
Target	20 Anak-anak
Deskripsi Kegiatan	Pelaksanaan program kerja fun learning ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar pada anak-anak di Desa Benteng dengan mengadakan beberapa pembelajaran yang bersifat menyimak dan praktik bersama, yaitu diadakannya taman literasi pengenalan mitigasi bencana dan menonton bersama film sejarah
Hasil Pemberdayaan	Sesuai

Keberlanjutan Program	Kegiatan ini tidak berlanjut.
 <p data-bbox="607 737 1117 772" style="text-align: center;"><b>Gambar 4.6 : Kegiatan Fun Learning</b></p>	

3. Bidang Agama
  - a. Kegiatan mengikuti pengajian Ibu-ibu di Majelis Manbaurrahman dan Majelis Azzubaedah
  - b. Perayaan Lomba 1 Muharam 1444 H

Tabel 4.12 : Kegiatan Mengikuti Pengajian Ibu-ibu di Majelis Manbaurrahman dan Majelis Azzubaedah

Bidang	Agama
Program	DEREMAIN Mengaji
Nomor Kegiatan	3.1
Nama Kegiatan	Mengikuti pengajian ibu-ibu di Majelis Manbaurrahman dan Majelis Azzubaedah
Tempat, Tgl	Di Majelis Manbaurrahman dan Majelis Azzubaedah
Lama Pelaksanaan	4 hari (Setiap Jum'at dan Sabtu)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota perempuan KKN DEREMAIN 063
Tujuan	Bersilaturahmi, berpartisipasi dan berbaur dengan ibu-ibu jamaah pengajian rutin di Desa Benteng
Sasaran	Pengajian Rutin Di Desa Benteng
Target	Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Dari banyaknya kegiatan rohani ini menandakan juga bahwa dalam lingkungan masyarakat Desa Benteng ini masih kental sekali dengan kegiatan dan ilu keagamaan yang lestari diantara masyarakatnya dan selalu terbaur dengan kemajuan zaman.

Hasil Pemberdayaan	Anggota KKN DEREMAIN 063 ini dapat berpartisipasi, bersilaturahmi dan bersosialisasi dengan ibu-ibu jamaah pengajian Desa Benteng
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini masih berlanjut
	
<p><b>Gambar 4.7 :</b> Kegiatan Mengikuti Pengajian Ibu-ibu di Majelis Manbaurrahman dan Majelis Azzubaedah</p>	

Tabel 4.13 : Perayaan Lomba 1 Muharam 1444 H

Bidang	Agama
Program	DEREMAIN Perayaan Lomba
Nomor Kegiatan	3.2
Nama Kegiatan	Perayaan Lomba 1 Muharam 1444 H
Tempat, Tgl	Di Majelis Manbaurrahman
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN DEREMAIN 063
Tujuan	Untuk meriahkan adanya Tahun Baru Islam ini
Sasaran	Anak-anak Pada Usia 5-12 Tahun
Target	Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Kami bersamaan memeriahkan perayaan Tahun Baru Islam dengan mengadakan berbagai macam acara kegiatan di dalamnya, yang mana berupa perlombaan bertema keagamaan yang tujuannya adalah bukan untuk berlomba sebagai pemenang, melainkan sebagai keseruan bersama yang dapat meningkatkan semangat juga dalam mengasah diri mengenai ilmu keagamaan
Hasil Pemberdayaan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini masih berlanjut



**Gambar 4.8** : Kegiatan Perayaan Lomba 1 Muharam 1444 H

4. Bidang Lingkungan dan Kesehatan
  - a. Penyuluhan Mitigasi Bencana
  - b. Penyuluhan Mengenai Covid-19

Tabel 4. 14: Penyuluhan Mitigasi Bencana

Bidang	Lingkungan
Program	DEREMAIN Fun Learning
Nomor Kegiatan	4.1
Nama Kegiatan	Penyuluhan Mitigasi Bencana
Tempat, Tgl	Di Taman Literasi
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota perempuan KKN DEREMAIN 063
Tujuan	Memberikan pemahaman yang baik dan jelas dengan pendekatan yang mudah dipahami kepada para adik-adik dengan mengusung tema pada bencana gempa bumi, dimana diterangkan mengenai pencegahan, perlindungan, dan penanggulangan, serta paling utama adalah bagaimana respon yang harus dilakukan ketika terjadinya bencana tersebut
Sasaran	Anak-anak yang ada di Desa Benteng
Target	Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Diadakan nya program ini untuk memberikan pemahaman mengenai mitigasi bencana dengan mudah dan dapat menerapkannya jika sewaktu-waktu bencana yang tidak diinginkan tersebut terjadi.
Hasil Pemberdayaan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini masih berlanjut



**Gambar 4.9** : Kegiatan Penyuluhan Mitigasi Bencana

**Tabel 4.10** : Penyuluhan Mengenai Covid-19

Bidang	Kesehatan
Program	DEREMAIN Fun Learning
Nomor Kegiatan	4.2
Nama Kegiatan	Penyuluhan Mengenai Covid-19
Tempat, Tgl	Di Taman Literasi
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota perempuan KKN DEREMAIN 063
Tujuan	Untuk upaya menjaga kesehatan imun dan memberi pemahaman mengenai Covid-19
Sasaran	Anak-anak
Target	Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Memberikan pemberitahuan kepada para adik-adik mengenai bahaya virus covid-19 secara mudah dipahami, dan anjuran memakai masker dalam rangka pencegahan virus dan perlindungan pada kesehatan tubuh, juga dalam menjaga kebersihan agar menghindari persebaran virus Covid-19 dan penyakit lainnya
Hasil Pemberdayaan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini masih berlanjut



**Gambar 4.10** : Kegiatan Penyuluhan Mengai Covid-19

#### **4.5 Faktor-Faktor Pencapaian Hasil**

Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan kegiatan. Terdapat faktor pendorong dan penghambat jalannya program pemberdayaan dan acara kemasyarakatan di Desa Benteng, Ciampea, Kabupaten Bogor. Diantaranya :

##### **a. Faktor pendorong**

Keberhasilan kami tidak terlepas dari faktor – faktor pendorong keberhasilan yang meliputi :

1. Dana iurang mahasiswa KKN 63 Deremain UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Antusiasme masyarakat desa Benteng, Ciampea, Kabupaten Bogor.
3. Budaya masyarakat yang menjunjung tinggi nilai – nilai dan sunnah agama
4. Ramainya anak – anak yang memeriahkan dan berpartisipasi di tiap kegiatan kami hingga di luar kegiatan
5. Hubungan emosional yang dekat terhadap perangkat desa dan para pemuda dengan output dapat terkoordinirnya tiap – tiap kegiatan yang ingin dilakukan

##### **b. Faktor penghambat**

Dalam menjalankan beberapa kegiatan selama kkn, ada beberapa hambatan mendasar yang kami hadapi yaitu :

1. Pada saat pertama kali sampai di desa Benteng, terdapat isu – isu tidak mengenakan di mulut warga berujung gosip bahwa tempat tinggal laki – laki dan perempuan menyatu, padahal terpisah. Laki – laki mengunjungi tempat tinggal perempuan karena memang basecamp utama ada di sana dengan segala kebutuhan pokok kkn 63 deremain.
2. Kurangnya tenaga pengajar di sekolah dengan siswa yang ada
3. Cuaca bogor yang tidak selalu bagus membuat kita terus re-schedule dan mencari solusi agar kegiatan program kerja kkn 63 dapat berjalan dengan baik
4. Terdapatnya air yang kurang bersih di tempat tinggal perempuan dengan volume air yang kecil membuat anggota perempuan harus mengantri dan agak lama dalam persiapan berkegiatan kkn di desa benteng. Namun hal itu dapat teratasi dengan bersiap – siap lebih awal sebelum menjalankan kegiatan kkn
5. Warga setempat susah diatur dan semauanya sendiri dalam beberapa acara, padahal dari kepanitiaan kami bersama pemuda di desa Benteng, sudah membuat susunan acara dengan persiapan yang matang.
6. Terdapat tokoh agama masyarakat yang memang harus kita datangi sebelum tiap acara diselenggarakan, namun dengan penuhnya kegiatan dan keterbatasan energi dari setiap anggota, kita sedikit miss komunikasi terhadap tokoh agama masyarakat tersebut. namun hal tersebut dapat terselesaikan dengan baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Alhamdulillah dengan segala hambatan dan permasalahan yang ada selama kegiatan KKN berlangsung, kami dapat menyelesaikan kegiatan KKN sampai akhir dengan baik. Tentunya dengan bantuan dan partisipasi dari masyarakat sekitar khususnya pemuda-pemudi sehingga kami dapat menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang sudah kami rencanakan di Desa Benteng. Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada perangkat desa dan warga setempat yang telah menyambut, menerima, dan melepas kami dengan sangat baik. Terimakasih kasih juga kepada pihak PPM yang telah mengadakan KKN secara normal kembali. Sehingga kami mendapatkan sedikit banyak pengalaman dan pelajaran hidup baru. Semoga apa yang telah kami lakukan di Desa Benteng dapat memberikan manfaat dan meninggalkan kesan baik di Desa Benteng khususnya di RW.03 dan sekitarnya.

E-book ini dibuat agar peserta KKN selanjutnya dapat mempertimbangkan kegiatan - kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan kelebihan, kekurangan dan evaluasi yang telah kami alami. Semoga dengan adanya laporan kegiatan KKN ini dapat menjadikan program KKN lebih baik kedepannya.

#### **5.2 Rekomendasi**

## EPILOG

### **Kesan Masyarakat**

kami selaku warga RT 03 sangat bangga dan berterima kasih kepada mahasiswa UIN, yang telah melaksanakan KKN di Desa kami sehingga masyarakat kami mendapatkan pengetahuan yang baik ehingga masyarakat kami lebih maju dalam bidang sosial dan kemasyarakatan –Bapak Marifat, ketua RT03.

Selama mahasiswa kkn di desa kami saya merasa mereka sangat membantu masyarakat sekitar terutama dalam hal bekerjasama dengan para pemuda/i desa kami, mer eka baik, sangat ramah, bersahabat, sangat mau bersosialisasi dengan sekitar dan sangat bersemangat dalam membantu program program yang ada di desa kami. Mereka juga sangat aktif dan mau belajar bersama, saya sebagai salah satu warga dan salah satu pemuda/i desa benteng sangat senang selama mereka ada di desa kami – Cindy, pemudi Majelis.

Kami sangat senang dengan adanya kakak-kakak KKN di desa kami. Karena kakak-kakak sangat baik dan dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan . Selain itu, kakak-kakak pun sering membantu kegiatan yang ada di sekolah kami. Semoga kakak -kakak semua bisa sukses – Sasa, siswa Madrasah Diniyah Benteng.

Kami sangat senang berkat kehadiran kakak KKN di desa benteng ini, kerana kakak KKN mengajak kami pemuda-pemudi untuk berkontribusi terhadap program yang telah dilakukan untuk desa kami sehingga banyak kegiatan yang telah kami lakukan. Terima kasih atas segala kebaikan dan pengabdian kakakselama KKN di desa benteng. – Leo, Pemuda Majelis

Saya sangat senang kakak ada di sini, kakak udah mau ngajarin kita belajar di kelas, kakak-kakak KKN baik banget dan bikin kami semangat belajarnya, lalu kakak juga ramah-ramah banget, Terima kasih atas satu bulannya, jangan lupakan kita, kita kangen sama kakak semuanya.  
- Abdul Rahman, siswa SDN 01 Benteng

## **Penggalan Kisah Inspiratif KKN**

*Pada Akhirnya, Semua Saling Memahami*

Oleh: Dinda Ayu Styaningrum

### **Prolog**

...

Waktu membuat kami bersua, bertatap muka dan berbicara meski sementara. Bumi kami pijaki bersama, berbicara pada nabastala dan mengadu pada senja. Beramai-ramai kami bercerita perihal apa saja yang ada, tanpa disadari bahwa waktu pula yang membawa pada akhir yang sebenarnya. Melihat kembali pada hari yang terlewati, suara tawa menggema dan tak henti. Itu tandanya kami bahagia atas apa yang terjadi. Awalnya kami ragu untuk sekedar bertanya nama atau bertegur sapa. Namun, kini indah dirasa sebabnya kami bernaung di desa yang sama, sampai akhirnya kami disadarkan oleh kata sementara. Sementara ada, setelahnya kembali pulang dan berpisah jalan.

### **Awal Dari Segalanya...**

Semester enam telah selesai, apakah itu tandanya liburan telah tiba? Sayangnya tidak, setelah semester enam berakhir saya disibukkan oleh KKN. KKN singkatan dari Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu program di mana diharapkan mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah baik dalam bentuk penyelesaian masalah yang ada di lapangan, di masyarakat atau memberikan masukan yang sifatnya bermanfaat dan membangun selama kurang lebih satu bulan yang dilakukan secara berkelompok. Dalam satu kelompok terdiri dari 22 anggota dari berbagai jurusan dan kami sebelumnya tidak saling mengenal satu sama lain.

Pertemuan awal yang sangat canggung di antara kami menjadi perekat, di bawah pohon rindang kami bersua, duduk melingkar sembari bercengkerama. Kami saling berkenalan satu sama lain untuk mempererat hubungan kami karena akan melaksanakan kegiatan KKN selama satu bulan. Lalu kami berbagi riuhnya isi kepala tentang apa yang akan kami kerjakan nanti saat sudah sampai di desa. Hmm... setelah berdiskusi cukup lama ternyata masih banyak yang perlu kami lakukan, terlebih lagi kami tidak tahu seperti apa desa yang akan kami abdi selama kurang lebih satu bulan, kami memutuskan untuk melakukan survei ke Desa Benteng.

Hari terus berlanjut, pertemuan semakin intens untuk mendiskusikan kembali dan mematangkan semua program-program kami yang akan dilakukan selama di Desa Benteng. Tentunya dalam hal berdiskusi pasti terjadi timbul perselisihan yang mengakibatkan diskusi menjadi sangat lama, hal tersebut sangat wajar terjadi terlebih lagi kami semua masih memahami karakter-karakter satu sama lain.

### **Masa-Masa KKN...**

Masa-masa KKN yang cukup mengesankan karena harus satu rumah dengan teman-teman yang cukup asing, baru di kenal, dan yang akan menghabiskan waktu sebulannya tanpa adanya keluarga. Saya mengerti bagaimana kami untuk bisa saling menerima orang asing, yaitu dengan saling memahami satu sama lain, saling berlapang dada dan sabar dengan apa yang terjadi

entah itu timbul konflik yang didasari oleh kesalahpahaman. Kami bersenda -gurau tanpa beban, saling melengkapi satu sama lain, saling mengungkapkan tanpa harus dipendam. Kami melakukan setiap kegiatan secara bersama, setiap malam kami selalu berdiskusi, menyampaikan ide untuk melaksanakan kegiatan di esok hari.

Bertemu terlebih lagi tinggal dengan orang asing pasti akan menimbulkan konflik yang tak terduga, tetapi dengan begitu membuat saya belajar menjadi lebih baik, belajar memahami karakter individu yang saya temui, itu semua yang membuat saya terlatih untuk mencari solusi untuk setiap kendala yang dihadapi. Dengan lingkungan yang berbeda, saya belajar bermasyarakat, belajar menghargai sesama, secepat mungkin bisa menyesuaikan dengan kondisi lingkungan di mana saya berada, bahkan belajar untuk menerapkan ilmu yang telah saya peroleh saat mengikuti perkuliahan. Saat bersama teman-teman di posko, perasaan egois merupakan hal wajib untuk di buang jauh-jauh. Yang ada dan wajib di ingat hanyalah kebersamaan, tidak peduli siapa pun orangnya dan jurusan apa yang di ambil. Karena semuanya masih berada dalam satu almamater yang memiliki visi dan misi sama yang wajib di pegang teguh.

### **Benteng Dan Segalanya...**

Benteng merupakan salah satu desa di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Hari pertama saya menginjakkan kaki di tanah Desa Benteng ada perasaan khawatir yang tiba-tiba menghampiri, apakah masyarakat menerima kedatangan kami? Apakah kami akan baik-baik saja? Pertanyaan seperti itu terus mengelilingi kepala saya. Tetapi saya mencoba membuang jauh-jauh pertanyaan tersebut dengan melihat-melihat sekeliling desa. Desa Benteng sangat bersih, sangat agamis, dan sudah pasti banyak anak-anak kecil yang menggemaskan.

Di Desa Banteng terdapat sungai yang bisa saya datangi kapan saja untuk menenangkan hati dan pikiran, bermain dan berswafoto dengan teman-teman menjadikan momen yang tidak dilupakan. Saya jadi teringat tentang filosofi air mengalir di mana air mengalir dapat menyuburkan tanah sekitar, menumbuhkan tanaman, dan menghasilkan berbagai jenis buah yang bermanfaat bagi manusia. Manusia harus bisa seperti air yang mengalir, yakni bermanfaat. Aliran-aliran air kecil bergabung menjadi anak sungai dan akhirnya menjadi sungai. Filosofi ini menggambarkan bahwa kelompok-kelompok kecil akan menjadi kuat bila bersatu dengan membuang egonya masing-masing. Hal itu yang saya tanamkan ke diri saya sendiri bahwa manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam hidup. Interaksi dengan individu yang lain sangat diperlukan.

Terima kasih Benteng sudah mengizinkan saya untuk menginjakkan kaki di desa ini, terima kasih atas pengalaman-pengalaman yang berkesan, terima kasih kepada seluruh masyarakat sasaran dan pihak desa yang sudah mau bekerjasama, mendukung program-program yang telah kami laksanakan, dan terakhir terima kasih sudah menjadi rumah selama sebulan.

### **Akhir Dari Segalanya...**

Tak terasa waktu berjalan begitu cepat, sudah hampir sebulan kami mengabdikan di Desa Benteng, program-program sudah hampir semua terlaksanakan. Tibalah waktunya untuk meninggalkan desa tersebut, dengan harapan semoga apa yang kami lakukan di Desa Benteng dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat desa Benteng. Perihal waktu yang harus

kami sudah sampai di sini, meski dirasa sulit tetapi harus diatasi agar semuanya berjalan sesuai kendali. Atas semua riang yang tercipta, tangis dan tawa yang mengudara.

Saya percaya, bahwa dunia ini penuh dengan warna, rasa, aroma, dan berbagai macam suasana. Banyak problematika yang mesti kita coba sensasinya. Pengalaman yang harus terus digali supaya mendapatkan pelajarannya. Milyaran manusia perlu saya salami karakteristiknya agar bisa lebih memahami bagaimana cara mengenal mereka. Sudah sampai di ujung jalan perpisahan. Setelah begitu banyak waktu yang telah kami lalui bersama.

### **Epilog...**

Akhirnya cerita ini memiliki ujungnya, yaitu berakhirnya suatu parade yang pernah dimulai. Terima kasih terucap atas semua kisah yang berhasil saya rangkai menjadi cerita. Setelahnya, semoga kami tetap bersua di lain tempat dan masa. Tak ada lagi saling lupa sebabnya kami sudah saling mengenal perihal rupa dan suara. Mari bertemu kembali dalam keadaan paling baik, di dunia yang sama.

Oleh : Ervan Setyawan

KKN atau pengabdian masyarakat merupakan salah satu dari darma perguruan tinggi yang satu sama lain tidak dapat dipisahkan. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok dan dalam jangka waktu satu bulan sebagaimana yang ditentukan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Anggota kelompok terdiri dari berbagai jurusan yang ada di kampus dan kita tidak mengenal satu sama lain sebelumnya. Di mulai dari mencari teman sekelompok di postingan instagram ppm kampus, dm instagram teman asing yang satu kelompok, sampai pada akhirnya kita bertemu pertama kalinya untuk saling mengenal satu sama lain secara langsung sekaligus membahas konsep dari kkn kami.

Waktu berjalan terus, hari demi hari, semakin banyak diskusi yang dilakukan untuk keberlangsungan kkn. Dalam hal diskusi wajar saja banyak berbagai pendapat, ada yang pro maupun kontra dalam membentuk konsep sampai detail acara dalam kegiatan kkn nanti. Sampai pada akhirnya tibalah hari pertama kegiatan kkn kami di desa Benteng, Kabupaten Bogor Jawa Barat. Diversifikasi situasi, kebiasaan dan lingkungan terlihat jelas dan dirasakan oleh kami karena kita terbiasa belajar di kampus, di ruangan ber-ac dengan tempat tinggal yang cukup baik dengan fasilitas yang ada, pada saat kkn kami dihadapi berbagai persoalan lingkungan yang belum terbiasa.

Tempat tinggal kkn kami terbagi menjadi dua tempat, kontrakan laki – laki dan perempuan. Kontrakan laki – laki terdiri dari delapan orang sedangkan perempuan 14 orang. Bayangkan saja 1 atap berisikan lebih dari 5 orang dengan karakter pribadi yang berbeda, harus menghidupi kebutuhan dirinya seperti mandi, menyuci, menjaga kebersihan, berbagi tempat tidur yang harus dilakukan secara bergantian. Tidak mudah menyatukan banyaknya individu dalam satu atap dengan berbagai karakter dasar tiap individu, ketoleransian dan keberagaman sifat – sifat lain. Namun tujuan kita tetap satu untuk menyukseskan kegiatan kkn yang bersinergi mewujudkan sumber daya manusia yang progresif di desa Benteng, Kabupaten Bogor.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Beberapa hari kemudian setelah pertama kali kami di desa Benteng, kita dapat mengetahui sifat dan karakter masing – masing dari setiap anggota kelompok. Rasa nyaman dan ketidaknyamanan dalam hal sifat dalam satu atap mulai muncul. Kemudian berpikir untuk tetap teguh pada tujuan menyukseskan kkn dan menyingkirkan ego dan memikirkan hal yang terbaik untuk kelompok kkn. Mulai dari ketidaknyamanan antar sifat satu sama lain, kehidupan di kontrakan kkn, merasakan keterbatasan fasilitas, konflik internal kelompok maupun pribadi sampai konflik kecil dalam penyelenggaraan kkn.

Berbagai perbedaan pun muncul mulai dari perbedaan kebiasaan di rumah, menjaga kebersihan kamar tidur, kamar mandi, pembagian tugas dalam tiap acara di kkn maupun urusan dapur, piket dan lain lain hingga kejadian tidak diinginkan yang melibatkan pihak ketiga.

Dari semua konflik – konflik tersebut muncul karena ketidaksesuaian perilaku yang kita inginkan terhadap anggota lain yang pada dasarnya sifat awal dan perilaku mereka seperti itu. Dari situ lah kita menyadari bahwa kita tidak bisa mengubah sifat dan karakter seseorang sesuai dengan apa yang kita inginkan dan merasa nyaman karena itu adalah hal yang sulit. Itu yang saya rasakan selama kkn dalam kelompok deremain di desa Benteng.

Namun hal – hal yang disebutkan di atas tersebut tidak menggoyahkan persatuan kami dalam menjunjung tujuan utama untuk menyukkseskan kegiatan kkn di desa Benteng. Silih berganti hari, kita mengerti bagaimana harus bersikap kepada tiap individu, menyesuaikan sifat dan karakter mereka, bagaimana cara bertindak dan saling mengingatkan satu sama lain hingga terciptanya ketertiban umum dan internal dengan tidak terjadinya hal – hal yang tidak diinginkan di kelompok kami.

Dari tiap – tiap konflik kami langsung menyelesaikan dan tidak menjadi panjang dengan kedewasaan dan jiwa mahasiswa terhadap perbedaan yang dapat meredam itu semua. Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama, menciptakan moment yang se ru dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas dapat berjalan lancar dan dilataberlakangi dengan keseruan dari tiap – tiap individu yang memiliki hal kekonyolan masing – masing.

Waktu demi waktu kami lewati bersama – sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan – kebiasaan konyol para anggota yang dapat melepas kepenatan kegiatan kkn kami. Ketika kami melakukan penutupan bersama, kita teringat bagaimana perjuangan masing – masing untuk menyukkseskan kegiatan kkn kami di desa Benteng, tinggal bersama, bercanda bersama, susah bersama, toleransi terhadap perbedaan dan tetap teguh pada tujuan diadakannya KKN atau pengabdian masyarakat sebagai tri darma perguruan tinggi. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila kkn tidak terlaksana. Satu bulan selama kkn merupakan memori yang tidak terlupakan sebagai kenangan dan cerita bersama kelompok 63 Dereman UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di tanah desa Benteng, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

## *Penggalan Kisah Inspiratif*

Oleh : Jasmine Syifa Dilia

KKN ini dimulai sejak 25 Juli 2022 namun kelompok kami telah melakukan survey sebanyak 5x untuk persiapan. Survey dimulai dengan mengantarkan surat penempatan KKN di desa Benteng dan melihat lokasinya. Kami ditempatkan di RW 03 yang terdiri dari 6 RT. Pada survey ketiga kami mengunjungi satu per satu ketua RT untuk menginformasikan bahwa akan ada mahasiswa KKN dari UIN Syarif Hidayatullah sebanyak 22 orang.

Kami datang ke desa pada tanggal 23 Juli 2022 dengan menggunakan tronton. Kami sengaja datang 2 hari sebelum KKN dimulai karena agar persiapannya lebih matang. Pada hari senin kami mengunjungi SD Benteng untuk meminta izin mengajar dan Kepala Sekolah dari SD tersebut menyetujui begitupun dengan para guru yang terlihat sangat antusias menyambut kedatangan kami. Kami berencana untuk mengajar pada hari Senin, Selasa, dan Rabu sementara pada Kamis dan Jumat kami membuka taman literasi di perpustakaan mini.

Selama saya mengajar di SD Benteng, saya melihat masih banyak anak murid yang masih belum bisa membaca dan menulis dengan benar sehingga hati saya tergerak untuk lebih bersemangat dalam membimbing mereka. Adapun anak-anak yang sudah pandai melakukan hal tersebut sehingga proses belajar mengajar jadi lebih mudah. Saya mengajarkan materi tematik diberbagai kelas pada SD tersebut namun dominannya di kelas 3.

Selain mengajar, tentunya kegiatan kelompok kami adalah mengaji dan membantu warga sekitar dalam perayaan hari besar yang ada seperti Tahun Baru Islam dan Hari Kemerdekaan. Kami mengaji setiap malam Jum'at dan beberapa hari lain yang juga dihadiri oleh para pemuda maupun golongan tua yang ada disana. Untuk perayaan Tahun Baru Islam kami mengadakan pawai obor dan lomba seperti azan, tilawah, dan mewarnai kaligrafi untuk memeriahkan. Banyak peserta yang mengikuti khususnya untuk lomba mewarnai kaligrafi karena tergolong mudah. Pada Hari Kemerdekaan, kami juga mengadakan banyak lomba seperti kelereng, makan kerupuk, balap karung, dll. Sebelumnya kami telah mempersiapkan bambu dan bendera juga untuk dekorasi dari acara itu bersama pada pemuda.

1 bulan terasa singkat ketika dijalani dengan teman-teman yang menyenangkan. Terkadang orang tua saya/teman juga berkunjung sekedar menengok atau memberikan bekal tambahan untuk kami. Saya berharap semoga hal baik yang terjadi dari kelompok kami dapat terus dikenang oleh warga desa Benteng.

## *Tuhan, Mengapa KKN Ku Berbeda?*

Oleh: Nurmahdi

*Assalamualaikum Wr. Wb....*

Tak terasa kuliah saya sudah semester 7 saja, kata orang sih semester 7 itu banyak tantangannya mulai dari ditanya kapan sempro, kapan lulus, sampai ditanya kapan nikah wkwkwk. Pada waktu saya semester 1 rasanya kuliah tuh bahagia banget masih teringat kenangan di SMA, jalan-jalan sama teman, nongkrong sama teman, ikut demo bareng senior, ikut organisasi, sampai sering tidak masuk kuliah. Namun, semakin bertambahnya semester rasanya tidak ada semangat lagi untuk kuliah, karena tugas-tugas semakin sulit, dosen yang mulai serius mengajar, dan teman yang sudah sibuk masing-masing dengan kuliahnya.

Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat dengan nama Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di semester 7 ini membuat saya menjadi semangat lagi untuk kuliah, karena dapat mengenal teman-teman baru dari berbagai jurusan, belajar cara bekerja tim, mengenal karakter masyarakat, dan yang paling penting mengimplementasikan ilmu yang didapat kepada masyarakat. Saya khawatir KKN tahun ini akan diselenggarakan secara online atau dari rumah karena pandemi covid-19 yang belum pulih, karena tidak akan tercipta cerita KKN yang menarik kalau diselenggarakan dari rumah. Akhirnya dengan semakin menurunnya angka orang yang terkena covid-19 di Indonesia, PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengumumkan bahwa KKN tahun ini diselenggarakan secara offline dan mahasiswa peserta KKN tinggal di desa selama 1 bulan. Saya sangat senang mendengar kabar tersebut.

Persiapan pun dilakukan mulai dari sosialisasi KKN oleh PPM, pembagian kelompok, penentuan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), survey ke desa, surat menyurat, rapat kelompok, dan sampai tiba hari pelaksanaan KKN. Pada saat survey lokasi, saya berkunjung ke kantor kecamatan, setelah dari kecamatan saya berkunjung ke kantor desa, di kantor desa saya disambut oleh Pak Wahyu yang menjadi mentor kelompok saya untuk KKN di desanya. Sebelum berangkat, repot sekali saya menyiapkan perlengkapan KKN untuk tinggal di desa selama 1 bulan, mulai dari pakaian, makanan, dan peralatan masak.

Singkat cerita saya dan teman-teman tiba di Desa Benteng yang menjadi lokasi melaksanakan KKN. Saya beranggapan bahwa desa tersebut sama dengan desa-desa lainnya seperti warganya bekerja sebagai petani, peternak, tempat tinggalnya sederhana, ditengah hutan . Namun ternyata berbeda, desa tersebut bisa dibilang sudah maju, rumah warganya bagus, jalan sudah dibeton, banyak fasilitas umum, terdapat pusat perbelanjaan. Saya sangat senang KKN di desa tersebut.

Kegiatan KKN pun dimulai, saya dan teman-teman mulai silaturahmi dengan Pak RW, Pak RT, Kepala sekolah, pemuda pemudi, dan warga setempat. Kegiatan pertama yang dilaksanakan yaitu pawai obor untuk menyambut tahun baru islam, di desa tersebut memang sangat religius sekali dimana aturan-aturan agama sangat dipegang kuat terlihat dari banyaknya kegiatan pengajian yang diselenggarakan baik di masjid, di majlis taklim, sampai dirumah-rumah warga pun diselenggarakan pengajian. Saya sangat beruntung sekali KKN di desa tersebut, karena sejalan

dengan kampus saya yang berasaskan ajaran Islam. Kegiatan kedua yaitu menyelenggarakan lomba muharaman, diharapkan dengan dilaksanakannya lomba ini anak –anak desa tersebut dapat terus semangat belajar agama. Kegiatan ketiga yaitu lomba 17 agustus diharapkan dengan diselenggarakan lomba tersebut dapat menjaga persatuan dan kesatuan warga desa benteng, dan menjaga semangat gotong royong. Kegiatan keempat yaitu lomba tumpeng diharapkan dengan diselenggarakan lomba tersebut dapat melatih kreatifitas warga dan menjaga kekompakan ibu-ibu. Selain keempat kegiatan kelompok tersebut, dilaksanakan juga kegiatan perindividu mulai dari mengajar di sekolah, madrasah, penyuluhan hukum, penyuluhan jurnalistik, dan lain-lain.

Banyak cerita yang terukir selama KKN ini dan akan saya kenang selalu dalam hidup saya. Saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN dan warga desa benteng karena sudah memberikan arti hidup bagi saya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Oleh : Liza Hani Agustamara

Hampir tiap liburan semester sudah biasa saya lalui dengan melakukan suatu kegiatan dan tidak ada di rumah, pada liburan semester dua saya mengikuti kegiatan Geladak, Geladak adalah suatu kegiatan orientasi untuk memasuki UKM Arkadia, yaitu UKM Kepecintaan Alaman di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pada saat itu saya menjadi peserta Geladak yang dilakukan pada bulan Februari selama dua minggu berada di gunung Salak, liburan selanjutnya saya yang menjadi panitia Geladak untuk adik-adik saya di Arkadia, lalu liburan setelahnya saya mengikuti suatu komunitas mengajar di pelosok Banten, pandemi Covid-19 tidak lantas membuat saya untuk bermalas-malasan di rumah serta tidak berkegiatan, saya mengabdikan diri di Sobat Mengajar Indonesia Batch 6 dan ditempatkan di Pandeglang, pada saat itu Sobat Mengajar pertama kalinya ada di Pandeglang, jadi saya berkesempatan untuk menjadi pembuka kegiatan disana, lalu di liburan semester selanjutnya saya menjadi panitia sekaligus mentor untuk batch 7, saya ditempatkan di Lebak untuk mengabdikan diri.

Seharusnya jika tiap liburan semester saya tidak berada di rumah dan selalu ada kegiatan, saya biasa pula menghadapi KKN, desas-desus KKN memang sudah terdengar sejak awal semester 6, jika pada KKN tahun lalu berlangsung secara DR atau dari rumah, KKN tahun ini berlangsung offline, campur aduk rasanya mendengar hal tersebut, karena di satu sisi saya berpikir dapat menambah pengalaman serta relasi, bagaimana tidak, kegiatan tersebut berlangsung selama sebulan penuh, serta dilaksanakan bersama 20 orang lebih di daerah antah-berantah yang sebelumnya belum pernah kami jajaki.

Kalau ketika kegiatan Geladak melibatkan banyak sekali orang didalamnya, namun kegiatan tersebut hanya dilakukan selama dua minggu, sedangkan ketika mengabdikan diri di Sobat Mengajar memang berlangsung satu bulan lebih, tetapi hanya dilakukan bertiga selama satu bulan itu, tidak banyak kepala didalamnya, namun berlangsung dalam waktu lama, sedangkan kegiatan KKN ini menyatukan dari kegiatan saya tersebut, yaitu dengan waktu lama dan banyak melibatkan isi kepala didalamnya, banyak debat dalam menyatukan semua inspirasi anggota, bahkan sejak awal dibentuknya kelompok oleh PPM dan dimulainya saling mencari anggota kelompoknya, yang bahkan saya sangat asing ketika membaca nama-nama dalam kelompok 63, ya kelompok 63 berisi 22 orang yang berasal dari berbagai jurusan di berbagai fakultas. Di fakultas yang sama saja saya merasa asing, apalagi berbeda fakultas, gedung saya saja jauh dari perada ban, terasingkan dan kadang menyedihkan tersingkir dari kampus utama.

Setelah melewati berbagai drama per-KKN-an, menentukan struktur keanggotaan, hingga reshuffle ketua, maka tibalah hari H keberangkatan KKN, yang mana kelompok lain berangkat pada tanggal 25 Juli di hari Senin setelah pembekalan terakhir di Harun Nasution, tapi kelompok Deremain 63 ini memutuskan untuk berangkat sejak Sabtu, 23 Juli 2022, meskipun keberangkatan tersebut hanya disetujui oleh sepihak saja bisa dibilang, karena mempertimbangkan ada rapat karang taruna malam minggu di desa Benteng. Mau tidak mau dan sedikit keterpaksaan kami menuruti dan berangkatlah Sabtu, 23 Juli 2022, sejak awal keberangkatan sudah ada saja masalah, awalnya kami dijanjikan supir tronton untuk sudah

berada di lokasi pukul 9 pagi, namun kenyataannya tronton datang hampir pukul 11 pagi, dimana hari sudah terik dan lelah menunggu.

Sekitar satu jam perjalanan, akhirnya kami sampai di lokasi KKN yaitu desa Benteng, sosok laki-laki yang dibutuhkan untuk membantu mobilisasi barang dari tronton ke kontrakan yang berada di dalam gang kecil dan tidak muat dimasuki tronton tersebut tidak ditemui sosoknya, hanya ada seorang laki-laki yang turut menaiki tronton bersama para perempuan, sedangkan laki-laki lainnya entah dimana rimbanya. Ternyata ketiadaan sosok laki-laki tersebut tidak berakhir saat awal mula kedatangan, tapi ternyata hal tersebut berlangsung selama sebulan, ah sudahlah, mungkin memang kelompok 63 dipersiapkan untuk wanita-wanita kuat nan mandiri.

Sejak matahari terbit di ufuk Timur, dua orang wanita yang bertugas piket masak dihari tersebut bangun pagi untuk pergi ke pasar, selanjutnya masak untuk sarapan hingga malam hari, belum lagi jika lelaki yang piket dihari itu tidak datang hanya untuk sekedar mencuci piring, entah lupa atau memang amnesia yang disengaja, jikalau datangpun selalu diawali dengan mengeluh karena cucian piring yang banyak, padahal memang kenyataannya memasak memerlukan banyak peralatan yang harus turun tangan.

Tidak hanya kegiatan piket yang dilakukan oleh wanita-wanita kuan nan mandiri kelompok Deremain, bahkan banyak kegiatan yang berujung dilakukan oleh kaum perempuan, seperti mengajar dan beberapa kegiatan yang lebih banyak dikerjakan perempuan. Di KKN pula saya belajar bahwa sebagai perempuan tidak perlu mengandalkan laki-laki dan bisa bekerja sendiri serta tidak bergantung pada orang lain, melainkan diri sendiri lah yang mampu mengatasi semuanya, terimakasih wanita-wanita kuat, tangguh, nan mandiri yang mampu berdiri dikaki sendiri tanpa bantuan dari laki-laki.

## *KEBERSAMAAN DI DESA BENTENG*

Oleh : Maulida Nugraheni

Sebulan lebih saya telah menjalani hari-hari saya di Desa Benteng, Ciampea dalam pelaksanaan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Kampus UIN Jakarta. Bersama dengan teman-teman kelompok serta para masyaakat desa kami saling berbaur dalam kerukunan. Bersamaan dengan itu pula kami saling berbagi pengalaman dan membangkitkan semangat kebersamaan. Sebulan di Desa Benteng banyak mengajarkan saya mengenai arti lain dari pemahaman yang selama ini saya ketahui. Mengenai bagaimana keberagaman dan kebersamaan, juga ketekunan.

Banyak hal yang biasa saja bagi saya, namun memiliki arti yang berbeda setelah apa yang pengalaman saya rasakan semasa menjalani KKN di Desa Benteng ini. Saya diajarkan mengenai ketekunan dan keteladanan akan waktu dan tanggung jawab saya pula atas tugas saya sebagai seorang muslim. Sebagai manusia sering kali saya lalai dalam ibadah saya, namun kegiatan -kegiatan kami semasa KKN juga para masyarakat desa yang masih kental akan kegiatan kerohanian nya. Memberi saya pengingat akan apa yang sudah menjadi tanggung jawab saya, dan dapat menjadi sebuah contoh yang baik akan bagaimana harusnya seorang muslim dapat bersikap dan berperilaku terkait pada norma-norma di masyarakat yang mana hal tersebut sudah menjadi sebuah tradisi bagi para masyarakat sekitar.

Semangat kebersamaan yang juga kental pada masyarakat di Desa Benteng juga memberikan saya pada pengalaman yang berharga. Dimana adanya perbedaan tidak menjadi sebuah masalah dalam tujuan kebersamaan sehingga masyarakatnya pun saling membantu satu sama lain, serta saling guyub dan rukun. Tua maupun muda dapat saling membantu dan saling menghargai. Sopan santun masih menjadi sebuah kebiasaan. Pun dengan hal-hal yang berkaitan dengan tradisi leluhur yang masih dihormati keberadaannya.

Selanjutnya yang dapat saya jadikan inspirasi dari adanya KKN di Desa Benteng ini adalah mengenai kebersamaan yang terjalin antara masyarakat desa dan masyarakat luar/pendatang seperti saya dan teman-teman, yang mana mulai dari komunikasi dan perkenalan saya sebagai masyarakat luar merasa begitu diterima kehadirannya dan juga disambut dengan antusias oleh masyarakat desa, yang mana kemudian selain memudahkan segala komunikasi dan urusan kami, hal ini mengajarkan saya akan arti dari “Menyambut Tamu”. Dimana hal ini membuat saya merasa nyaman selama tinggal di Desa Benteng, dan juga merasa disambut karena masyarakat nya yang ramah sehingga kami dapat saling menumbuhkan kebersamaan dan kerukunan.

Kemudian saya khusus kan terimakasih juga kepada tokoh-tokoh masyarakat, para pemuda dari Rt 03 dan Rt 06, adik-adik lucu yang senantiasa menghibur saya, serta teman-teman seperjuangan KKN saya yang senantiasa selalu membantu dan membimbing saya selama KKN, dan juga memberikan pengalaman yang berkesan dalam hidup saya sehingga diwaktu yang kemudian saya dapat menerapkan hal-hal baik yang telah saya peroleh kedalam kehidupan saya.

*Titik Awal Kisahku “dimulai.....”*

Oleh: Nur Fithri Qomariah Rambe

Menjadi seorang mahasiswa adalah impian semua insan. Jenjang yang mungkin tak dilalui semua orang. Ruang dimana dimulai kembali kisah ke titik awal. Kehidupan mahasiswa penuh dengan cerita dan warna yang berbeda-beda. Perjalanan panjang yang diisi dengan segala emosi. Diawali dengan kekhawatiran yang menjelma menjadi rasa takut. Bila ada yang berkata “apa yang engkau takutkan? Padahal kau telah terbiasa dengan kehidupan seperti ini”. Ya, kehidupan seperti ini menjadi separuh dari hidupku. Tak bisa dipungkiri dan bagiku itu hal yang biasa dialami setiap insan yang bernyawa. Seiring berjalannya waktu aku mulai terbiasa, emosi yang dirasakan kian bertambah. Kebahagiaan mulai merayapi jiwa yang enggan untuk tertawa. Menemukan mereka untuk berbagi keluh kesah, menentukan arah jalan yang akan dituju. “apakah hanya diisi dengan kebahagiaan?” ya tentu tidak. Suka duka pasti ada, bahkan bila ditarik kebelakang banyak yang telah dilalui. Lembaran baru kembali terbuka dengan cerita yang berbeda. Dimulai dengan pertemuan yang beralaskan KKN. Pertemuan singkat yang melibatkan keberagaman, menjalin sebuah hubungan yang katanya keluarga bukan hanya sekedar formalita belaka. Menjalani satu bulan kembali ke titik awal bukanlah suatu hal yang mudah. Tegak dengan kewajiban yang ada belum sepenuhnya sempurna dengan syarat yang ada. Satu bulanku diisi dengan mereka yang memberiku banyak makna, arti sebuah kehidupan, pertemanan, pertemuan, berbagi dan kata maaf yang sesungguhnya.

Katanya Kuliah Kerja Nyata adalah suatu keharusan bagi setiap orang yang mengemban julukan sebagai mahasiswa. Program yang mewajibkan singgah sejenak untuk membangun, membina dan memberdayakan, sebagai bagian dari masyarakat sosial. Prihatin, kata itu mewakili perasaanku saat pertama kali mendengar anak usia sebelas tahun belum lancar membaca, yang seharusnya pada usia itu ia mempelajari belajar membaca cepat bukan lagi belajar membaca. Pikiranku kembali terbawa dengan sepenggal cuplikan film yang pernah kulihat. Tentang seorang anak laki-laki yang gemar mendengarkan dongeng dari seorang pemuda yang tinggal bersebelahan dengannya. Sedikit bercerita, “anak laki-laki itu mulai terbiasa dengan dongeng yang ia dengar tiap petangnya. Hingga pada saat pemuda yang biasanya bercerita kepadanya, pindah ke kota lain. Pemuda itu kembali setelah sekian tahun, dengan tujuan mengenang masa kecilnya. Dalam perjalanannya ia bertemu kembali dengan ibu anak laki-laki tersebut. Ia bercerita tentang bagaimana anak laki-laki itu tumbuh, bermula dengan dongeng yang ia dengar sampai pada akhirnya mengharuskannya untuk bisa membaca. Karena tidak ada lagi yang akan bercerita untuknya.” Kebiasaan itu membuatnya gemar membaca berawal dari gemar mendengarkan dongeng. Hal ini pula yang membuatnya termotivasi untuk terjun ikut andil dalam bidang Pendidikan. Berharap tidak ada lagi yang tidak dapat membaca bahkan menulis. Berharap semua anak-anak di Indonesia khususnya di desa Benteng mendapatkan haknya yaitu Pendidikan, salah satunya ia dapat membaca, berhitung dan menulis. Mungkin tidak sempurna dan tidak memenuhi ekspektasiku, tapi setidaknya aku berharap kehadiranku dapat membantu dan memotivasi mereka untuk kembali belajar membaca dan membangun semangat untuk bisa membaca.

*Kisah Inspiratif*

Oleh : Aulia Maulani Putri

Semenjak pertama kali saya datang ke Desa Benteng, dimulai dari pertama survey sampai akhirnya saya dan teman-teman saya berkesempatan untuk menetap selama satu bulan untuk mengerjakan Kuliah Kerja Nyata kami, banyak sekali hal yang membuat saya dan teman-teman saya terkagum. Desa Benteng ini adalah Desa religius dimana para warga di Desa Benteng sering sekali mengadakan pengajian dan kajian yang saya dan teman saya bisa ikuti beberapa kali selama kami menjalankan Kuliah Kerja Nyata kami. Selain itu juga warga Desa Benteng ini menerima kami dengan hangat dan tangan terbuka, mereka juga sangat menjunjung tinggi solidaritas. Warga Desa Benteng ini sering kali mengadakan acara untuk mempererat silaturahmi antar warga. Dimulai dari pak RW dan pak RT yang baik dan mau menerima kami yang hanya menetap sebentar, dan juga para pemuda dan pemudi berusia 17-19 tahun yang aktif dan selalu membantu kami selama kami menjalankan Kuliah Kerja Nyata ini.

Beberapa dari kami juga berkesempatan untuk mengajar SD dan Madrasah disana. Menurut saya, kesempatan ini sangat berharga, dimana selain kami belajar untuk mengajar, kami juga belajar untuk sabar menghadapi kericuhan anak-anak SD dan Madrasah. Selama kami mengajar, kami dapat mengetahui bahwa menjadi seorang guru itu tidak mudah, terlebih lagi guru SD dan Madrasah dimana anak-anaknya masih asyik bermain dan sulit fokus ketika diminta untuk mengerjakan sesuatu. Menurut saya, perjuangan guru-guru SD dan Madrasah yang kami temui di Desa Benteng dapat menjadi kisah inspiratif.

Kami juga mengadakan beberapa acara, diantara lainnya acara perlombaan 1 Muharram dan perlombaan untuk merayakan hari kemerdekaan Indonesia yang ke -77. Di Desa Benteng ini pemuda dan pemudinya sangatlah aktif, mereka mau menerima dan bergabung untuk membantu kami mengadakan acara tersebut. Ini adalah poin plus yang saya temui di Desa Benteng yaitu kebersamaan yang sangat jarang kami temui di daerah perkotaan. Anak-anak disana juga sangat menerima kami apa adanya, saya jadi ingat saat pertama bertemu dan akhirnya berpisah dengan mereka. Beberapa dari kami ada bahkan sampai menangis karena merasa sedih harus meninggalkan Desa yang hangat ini.

Selama menjalani Kuliah Kerja Nyata, tidak lupa juga kebersamaan kami sebagai anggota Deremain yang awalnya tidak saling mengenal menjadi saling mengenal dan menjadi sangat dekat seperti keluarga. Kami tinggal bersama, bekerja bersama dan juga mau saling membantu antar sesama. Meskipun posko perempuan dan posko pria di kelompok kami terpisah, kita masih sering membantu sesama dan menurut saya itu adalah hal yang patut disyukuri selama saya menjalankan Kuliah Kerja Nyata. Selain tugas kami sebagai mahasiswa selesai, saya juga menemukan orang lain yang bisa saya anggap sebagai keluarga saya sendiri selama satu bulan menetap di Desa Benteng.

Oleh : Mutia

### Prasangka Yang Tak Terbukti Nyata

Meskipun pepatah ada yang bilang “Tak kenal maka tak sayang” telah beribu kali terlontar, namun bagi saya hal tersebut tak pernah mencabut esensi dari ungkapan tersebut. Karena nyatanya, keakraban terhadap pencerita merupakan salah satu kunci agar pesan personal dapat terelasikan bagi yang membaca. Oleh karena itu, izinkan saya untuk melontarkan ungkapan tersebut untuk keseribu kali. “Tak kenal maka tak sayang”, oleh sebab itu, sebelum saya menceritakan kisah tentang teman baru saya ini, perkenankanlah saya untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu.

Nama saya Mutia, saya mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Tak muluk - muluk, buka demi memajukan moral bangsa maupun menaikan mutu warga desa yang akan saya singgahi, alasan saya mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sangat sederhana dan saya rasa hampir sama dengan alasan mahasiswa-mahasiswi pada umumnya, yaitu demi memenuhi mata kuliah dan agar bisa cepat lulus. Terlebih lagi, di dalam jurusan saya, mata kuliah KKN ini terhitung sebanyak 3 SKS.

Saya terdorong oleh keinginan cepet lulus ini, lalu saya mulai mencari-cari informasi seputar KKN, mulai dari internet, senior. Gambaran umum dari berbagai sumber tersebut memberikan asumsi bagi saya bahwa KKN, secara baku merupakan wadah bagi para mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dan menunjukkan kemampuan yang selama ini dipelajari dari kampus. Meskipun nyatanya, KKN bisa saja hanyalah sesimpel ajang bertemu teman-teman baru dari berbagai jurusan maupun fakultas.

Berdasarkan informasi dari senior, opsi calon-calon desa yang diberikan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) untuk para mahasiswa adalah desa -desa di daerah Bogor, Tangerang, dan Banten. Begitu saya mendengar kabar tersebut, jujur sayang langsung mengharapkan agar dapat ditempatkan di daerah Bogor. Alasannya, meskipun terbilang lebih jauh, udara daerah Bogor yang terkenal sejuk serta panggilan “kota hujan” yang disandang kota ini pun sudah cukup untuk memancing saya menginginkan ‘bertugas’ di sana.

Penjajakan pertama saya tentang per-KKN-an ini terjadi ketika PPM mengumumkan pembagian kelompok dan desa. Di dalam *soft file* yang dibagikan PPM terlampir bahwa saya dan teman-teman di kelompok 063 ditempatkan di desa daerah Kabupaten Bogor, Kecamatan Ciampea, yakni Desa Benteng. Saya sangat bersyukur sekali karena di tempatkan di Kota Bogor, walaupun dari tempat saya tinggal jauh dalam perjalanan menuju lokasi nya. Hal ini pun tentunya membuat saya khawatir, apalagi setelah salah satu teman saya memberi tahu bahwa saya adalah satu-satunya perwakilan dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang ditempatkan di Kecamatan Ciampea. Namun pada saat itu saya juga langsung teringat, saya tidak akan sendiri menghadapi asumsi-asumsi buruk tentang desa ini. Masih ada teman-teman saya di kelompok 063 yang akan merasakan pahit dan manisnya mengabdikan di Desa Benteng.

Beberapa hari setelah pembagian kelompok, pada tanggal 21 April kami membuat grup Whatshapp setelah semua nya masuk, kami mengelist nama dan jurusan dari masing-masing orang. Setelah kami mengelist semua nya, kami mulai menentukan kapan mau mulai meet up pertama kali nya mau offline apa online, dikarenakan pas waktu itu masih pada di kampung halaman nya masing-masing dan di karenakan masih covid juga, jadi kita memilih untuk online terlebih dahulu untuk menentukan siapa ketua, wakil ketua, sekertaris, bendahara, divisi acara, divisi humas, divisi konsumsi, divisi perlengkapan, dan divisi PDD secara musyawarah. Berlokasi secara daring melalui g-meet, nah pas pada saat itu kami pun perkenalan nama, asal tinggal, dan segala macam sampai pada akhirnya di pengujung musyawarah selesai kami pun menentukan untuk pertemuan selanjutnya secara offline (langsung) supaya kita bisa kenal muka dan hafal nama-nama mereka, supaya kita juga bisa lebih akrab lagi biar tidak kaku satu sama lain. Dan pada pertemuan selanjutnya pada tanggal 26 Mei kami meet up pertama kali di saung FST, di sana saya akhirnya bertemu dan berbincang dengan teman-teman kelompok yang sebelumnya hanya bisa bertukar sapa melalui grup whatshapp. Di selimuti dengan suasana yang canggung, di sana kami saling mengenal satu sama lain dan bertukar cerita tentang jurusan masing-masing. Di saat itulah saya baru tersadar bahwa kelompok ini beranggotakan dari berbagai macam jurusan, mulai dari teman satu fakultas saya, Muhammad Raffa Azreal dari jurusan Jurnalistik.

Hari-hari pun berlalu dan kami dengan cukup aktif melaksanakan berbagai rapat baik secara langsung maupun secara online di G-Meet atau whatsapp guna membahas kepentingan bersama seperti nama struktur dan jabatan kelompok, program-program kerja yang akan dilaksanakan, jadwal piket, hingga perlengkapan dan kebutuhan hidup selama pelaksanaan program KKN nantinya. Berdasarkan dari hasil voting di grup, kami menyepakati untuk menamai kelompok 063 ini dengan nama DEREMAIN, yang merupakan singkatan dari Dedikasi Relawan Mahasiswa UIN.

Tanpa tersana survey pertama pun akhirnya terlaksana. Sebelumnya, kami mengantarkan surat-menyurat perizinan terlebih dahulu bahwa kami akan melaksanakan program KKN yang berlokasi di Desa Benteng, Kecamatan Ciampea, dan Kabupaten Bogor. Dan sebelumnya juga saya benar-benar waswas perihal kondisi desa yang akan kami tinggali bersama selama satu bulan ini, pikiran saya yang benar-benar lokasi nya itu desa banget atau di perdalaman banget yang susah buat kemana-mana, tapi kenyatanaan nya tidak. Dan menurut saya Benteng ini lebih cocok dianggap sebagai kampung dibandingkan dengan desa dikarenakan tempatnya yang memiliki akses yang mudah dijangkau. Selain itu, sepanjang kami menelusuri desa ini dengan sepesa motor, kami kerap menyaksikan pembangunan-pembangunan serta berbagai fasilitas yang hampir lengkap.

Saya dan teman-teman kelompok pun pulang membawa hasi dari survey pertama ini kepada seluruh teman-teman dan kami pun bersama-sama merancang berbagai program kerja yang sekiranya dapat meringankan beban-beban serta mengurangi berbagai permasalahan di Desa Benteng ini.

Dan setelah sebulan menetap dan melaksanakan program KKN di Desa Benteng, meskipun perlu waktu untuk beradaptasi, nyatanya, saya belajar banyak hal dan mendapatkan berbagai pengalaman baru selama saya di sini. Di tempat inilah sedikit demi sedikit mulai timbul

rasa kekeluargaan bagi kelompok 063, berbagai permasalahan yang kami temui pun dapat kami hadapi dan lalui dengan bersama. Reaksi warga terhadap program KKN kami terbilang cukup antusias, terutama para anak-anak SD yang hampir setiap hari mampir ke posko kami untuk belajar atau sekedar bermain. Bahkan, beberapa di antara mereka mengungkapkan kesedihannya ketika tahu bahwa kami hanya akan menetap selama satu bulan saja, momen perpisahan yang saya kira akan berkesan biasa-biasa saja pun justru berakhir dengan sedih.

### **Menciptakan Kekompakan Melalui Perbedaan**

Oleh sebab itu, saya sangat mewanti-wanti dan berharap mendapatkan teman sekelompok yang hanya asik untuk diajak bercanda dan bersenang-senang, tetapi juga tak sungkan mau berkorban demi kepentingan kelompok. Meskipun, saya sudah memprediksi bahwa konflik-konflik kecil dan perbedaan pendapat pasti akan terjadi selama melaksanakan kegiatan KKN ini, mulai dari persiapan hingga akhir. Perbedaan-perbedaan ini saya rasa cukup maklum, karena rasanya mustahil untuk menghindari hal tersebut, mengingat kami datang dari asal dan latar belakang yang berbeda dan karakteristik yang berbeda pula. Akan banyak kebiasaan teman-teman kelompok yang mungkin tidak sesuai dengan kebiasaan kita pada sehari-hari.

Dan benar saja, baru beberapa hari saja setelah kita tinggal bersama, sudah mulai timbul konflik yang sebenarnya didasari dari perbedaan kebiasaan itu tadi. Saya masih ingat, pada hari itu juga kita mengadakan evaluasi bersama khusus untuk membahas konflik tersebut. Pada malam itu saya dan teman-teman sekelompok akhirnya saling berbagi cerita tentang diri masing-masing dari tipe kepribadian, hal yang tidak disukai, sampai ke pandangan masing-masing tentang proses kerja kelompok kami sejauh itu. Pada saat itu, benar-benar terlihat banyaknya perbedaan yang ada di kelompok kami. Ada orang yang tertutup dan tak biasa berbaur, atau introvert, ada orang yang supel, dan mudah beradaptasi dengan lingkungan baru, ada yang berjiwa ideal, ada yang biasa-biasa saja dan asal jadi ada juga orang mudah terpancing emosinya, dan ada juga yang tidak bisa marah sedikitpun.

Namun, evaluasi tersebut justru membuka lembaran baru bagi kelompok 063. Suasana yang tadinya cukup tegang perlahan mencair setelah kami memahami dan memaklumi berbagai perbedaan tersebut. Kelompok kami pun terasa semakin solid dan kompak. Dua kubu yang awalnya terasa memiliki sekta pun perlahan-lahan terlihat ingin memberikan kontribusinya demi kepentingan dan kenyamanan bersama, seperti anak laki-laki yang mulai turut membantu anak perempuan dalam kegiatan-kegiatan dapur seperti mencuci piring. Selain itu, kesadaran antar perdivisi juga semakin bekerja secara kondusif sesuai dengan perannya. Mulai dari divisi acara yang beranggotakan Ervan Setyawan, Aulia Maulani Putri, Alya Mulyani, dan Maulida Nugraheni, Divisi Konsumsi, yakni Mutia, Nur Fithri Qomariah Rambe, dan Nadiyah Alfia Syafitri, Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi, yaitu Muhammad Raffa Azreal, Dinda Ayu Styaningrum, Isnaini Munawaroh, Divisi Humas, yaitu Liza Hani Agustamara, Muhammad Daffa Ramadhan, dan Agus Khoiron, Divisi Pelengkapan yang beranggotakan Midhat Pasya Firdaus dan Hasnan Hafiz.

Hal yang paling krusial, tentunya adalah peranan Ketua dan juga Bendahara, mengingat kegiatan KKN ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya kepala yang kokoh dan dompet yang tebal. Seperti yang telah diceritakan di atas tadi, kelompok kami diketuai oleh Nurmahdi,

dari jurusan Ilmu Hukum. sebagai ketua, Mahdi memiliki kekurangan dan kelebihan masing - masing diantaranya adalah ia cenderung terlalu mengikuti arus dan tidak bisa tegas terhadap anggotanya, sehingga banyak diantara kita yang tidak memiliki rasa enggan dan cenderung menganggap rendah ketika diberikan mandat olehnya. Akan tetapi, untungnya Mah dy termasuk orang yang mau turun tangan dan tanggung jawab, seringkali saya dapati Mahdy mengerjakan berbagai tugas dan kepentingan kelompok seorang diri demi mencapai target-target deadline program kerja yang sudah ditetapkan. Sementara, posisi Bendahara di kelompok kami diisi oleh Mega Zaidany atau sering dipanggil Mega, yang berasal dari jurusan Pendidikan Kimia, serta Deti Kurniasari dari jurusan Matematika. Menurut saya pribadi, kinerja Mega dan Deti sebagai satu tim sudah sangat baik dan rapi, terlihat jelas bahwa keduanya cukup dekat dengan satu sama lain dan memiliki komunikasi yang baik. Meskipun mereka membagi-bagi penempatan dan pengeluaran uang kelompok, hasil kerja mereka terbilang cukup detail, Mega selalu menanyakan dan mencatat kemana perginya uang kas kelompok hingga ke hal-hal yang terbilang kecil dan remeh, begitu pun selalu mengingatkan untuk menggunakan nota untuk memperjelas pengeluaran kelompok sehari-hari.

Didukung oleh timbulnya rasa saling peduli dan keinginan setiap anggota untuk menyukseskan program KKN 063, kami pun bersama-sama dapat melaksanakan program-program kerja yang sudah kami rancang dari jauh-jauh hari mulai dari acara pembukaan, seminar hukum, seminar jurnalistik, seminar politik, pengadaan lomba Agustusan, pengadaan lomba Muharaman, taman literasi, pengajaran SDN dan Madrasah, pemasangan kaca jalan, pemasangan plang sekolah, dan lain-lain pun dapat berjalan dengan lancar. Bersama teman-teman kelompok inilah saya menjalani hari-hari di Desa Benteng. Hal-hal kecil seperti membeli galon, dan pemanggilan jadwal makan mulai menjadi kebiasaan baru yang rasanya akan dirindukan ketika kami berpisah nanti.

## *Penggalan Kisah Inspiratif KKN*

Oleh : Muhammad Azzam Alfarizqi

KKN atau Kuliah Kerja Nyata atau Pengabdian kepada Masyarakat adalah suatu program kegiatan di luar jam kampus yang diadakan dalam jangka waktu selama sebulan dan berkelompok sebagaimana yang ditentukan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Anggota kelompok yang terdiri dari berbagai jurusan yang lain yang ada di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan belum mengenal satu sama lain. Dimulai dari pembagian kelompok yang sudah diatur orang-orangnya siapa aja dari jurusan yang lain dan saling menghubungi sampai akhirnya bertemu tatap muka dan berkenalan secara langsung sekaligus membahas bagaimana konsep KKN kelompok kami.

Seiring berjalannya waktu, banyak proses diskusi yang telah kami lewati demi berjalannya KKN. Dalam diskusi banyak sekali perbedaan pendapat dalam membentuk konsep acara kegiatan KKN nanti. Tiba-tiba pada tanggal 25 Juli 2022 adalah hari pertama kegiatan KKN kami di desa Benteng, Kabupaten Bogor Jawa Barat. Kami harus beradaptasi dengan lingkungan yang belum pernah kami kunjungi sebelumnya.

Tempat tinggal KKN kami terbagi menjadi dua tempat, kontrakan laki-laki dan perempuan. Kontrakan laki-laki terdiri dari delapan orang sedangkan perempuan 14 orang. Kami tinggal 1 atap dengan orang lain dengan karakter dan sifatnya masing-masing dan harus saling menyesuaikan agar terciptanya kenyamanan dalam hidup bersama selama berlangsungnya KKN ini, mulai dari mandi, mencuci, berbagi tempat tidur sampai piket kebersihan secara bergantian. Tidak mudah untuk menyatukan semua, pada awal-awalnya karena kami harus beradaptasi dengan teman yang lain sampai akhirnya kami bisa bersama dengan baik karena tujuan kita tetap satu untuk menyelesaikan kegiatan KKN yang bersinergi mewujudkan sumber daya manusia yang progresif di desa Benteng, Kabupaten Bogor.

Beberapa hari kemudian setelah pertama kali kami di desa Benteng, kami dapat mengetahui sifat dan karakter masing-masing dari setiap anggota kelompok. Rasa nyaman dan ketidaknyamanan dalam hal sifat dalam satu atap mulai muncul. Kemudian berpikir untuk tetap teguh pada tujuan menyelesaikan KKN dan menyingkirkan ego dan memikirkan hal yang terbaik untuk kelompok KKN. Mulai dari ketidaknyamanan antar sifat satu sama lain, kehidupan di kontrakan KKN, merasakan keterbatasan fasilitas, konflik internal kelompok maupun pribadi sampai konflik kecil dalam penyelenggaraan KKN.

Dari setiap konflik yang kami hadapi baik dari internal maupun eksternal kami langsung selesaikan saat itu juga agar tidak menjadi berkepanjangan. Selama satu bulan full kami menikmati kebersamaan kami dimulai dari bekerja sama dalam menyelesaikan tiap-tiap proker dalam kegiatan KKN kami dengan dilatarbelakangi dari tiap individu dengan sifat kekonyolannya masing-masing.

Waktu terus berjalan sampai tiba-tiba penutupan KKN kami. Kita teringat bagaimana perjuangan masing-masing untuk menyelesaikan kegiatan KKN kami di desa Benteng, tinggal bersama, bercanda bersama, susah bersama, toleransi terhadap perbedaan dan tetap teguh pada

tujuan diadakannya KKN. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila kkn tidak terlaksana. satu bulan selama kami menjalankan KKN banyak kenangan-kenangan dan banyak lagi cerita yang telah kami alami selama kkn bersama kelompok 63 Dereman UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di tanah desa Benteng, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

## *Kisah Inspiratif*

Oleh : Isnaini Munawaroh

Kisah inspiratif? Entahlah ini masuk kategori atau gak. Tapi ada satu hal yang paling membekas selama kegiatan KKN bersama mereka. Tentunya kegiatan KKN ini kita lewati dengan suka dan duka. Karena pastinya sulit menyatukan orang-orang, yang memang memiliki karakter dan kepribadian yang berbeda, namun seiring berjalannya waktu, kita tau dan memilih mengalah akan ego masing-masing agar dapat meredam konflik internal yang sering timbul dalam sebuah kelompok. Demi menuntaskan tugas kita selama 1 bulan itu. Tapi hubungan yang makin akrab, justru membuat kita merasa kehilangan ketika kegiatan ini berakhir.

Menghabiskan 1 bulan bersama, pastinya banyak hal yang terjadi, konflik tidak bisa di hindari lagi. Namun beberapa sadar, bahwa kita adalah satu kesatuan, satu kelompok yang tinggal 1 atap selama 1 bulan, kita juga sudah dewasa sehingga harusnya kita bisa berfikir yang matang dan bersikap lebih bijak. Dari yang awalnya kubu-kubuan, membuat kita sadar dan menjadi satu.

Satu momen yang paling membekas banget bagi aku, yakni ketika aku tiba-tiba jatuh sakit dan membuat semua orang panic. Dimana aku harus di larikan ke puskesmas terdekat. Disitu aku merasa sangat bersalah kepada mereka sekaligus juga merasa sangat tersentuh. Mereka menunggu sampai aku di izinkan untuk pulang, padahal besok paginya mereka harus ada kegiatan besar bersama warga setempat, yakni lomba dan bazaar untuk memperingati bulan muharram. Bahkan aku mendengar acara tersebut sempat kacau, dan itu membuatku merasa sangat bersalah banget sama mereka, namun mereka mengatakan tidak masalah dan tidak menyalahkanku atas kekacauan sementara acara itu.

Setelah kejadian tersebut, mereka semua benar-benar menjaga ku, mengingatkanku makan, minum obat, melarangku makan ini itu yang akan mempengaruhi kondisiku, memintaku tidak begadang, mengomeliku ketika aku membangkang..hehe mereka membuatku merasa bahwa masih ada orang yang baik di dunia ini. hhh kesannya lebay sih ya, tapi seriusan. Karena sebelumnya gak pernah ada yang se-*care* mereka. Aku belajar banyak hal dari mereka semua. Makasih banyak buat kalian...

Berkat kerja keras semua orang, kegiatan KKN ini terlaksana dengan baik selama 1 bulan itu. Semua proker terlaksana, mendapat apresiasi dari perangkat desa, masyarakat terutama anak-anak dan pemuda Desa Benteng. Disamping itu, kita juga berhasil membentuk kesolid -an, kekompakan, kekeluargaan di kelompok 63 ini. Kalian semua yang terbaik.

Makasih untuk kesempatan satu bulannya bersama kalian..

## *Alurnya Dibentuk Selalu Begitu*

Oleh: Alya Mulyani

“Halo, senang bertemu dengan kalian.”

.  
.

“Sampai jumpa lagi.”

Kisahny dimulai ketika saya melaksanakan program kerja mengajar dan pertama kali saya bertemu dengan mereka, anak-anak kelas V di SDN Benteng. Isi kepala saya selalu dipenuhi pertanyaan “bagaimana ya, agar saat di kelas tidak membosankan, bagaimana ya, caranya agar bisa dekat dengan mereka?” dan masih banyak lagi. Bagi saya, mengajar anak-anak seusia mereka harus berbekal kesabaran ekstra, pandai mengendalikan perasaan dan lisan. Kami memulai semua dengan canggung. Mereka bisa saja lebih cepat beradaptasi, tetapi saat itu, perasaan gugup saya ini masih sulit diatasi.

Hari-kehari suasana pembelajaran di kelas berlangsung lebih santai, perasaan canggung diantara kami sudah mulai teratasi. Semakin sering bertemu, saya mulai memahami masing - masing dari mereka seperti apa. Hingga akhirnya kami semakin dekat. Mereka memang terkadang sulit diatur, tetapi tidak jarang juga tingkah lakunya membuat tertawa.

“Enggak selalu kok,” jawaban yang selalu saya berikan ketika ada beberapa teman atau keluarga yang bertanya, “Jurusan Bahasa Indonesia di FITK pasti jadi guru ya?” meski berkuliah di FITK, tetapi saya selalu berpikir, mengajar bukanlah hal yang ingin saya lakukan setelah lulus kuliah nanti. Tetapi setelah saya belajar menjadi seorang guru dan mengajar anak -anak kelas V, satu pengalaman yang saya dapatkan, ternyata mengajar itu menyenangkan.

Setelah semakin dekat, rasanya waktu berjalan begitu cepat. Hal yang pasti yang saya dapatkan, mereka membuat pola pikir saya berubah. Tentang menjadi guru tidak seburuk yang saya bayangkan, melainkan suatu hal yang menyenangkan. Tentang pertemuan yang selalu diekori perpisahan. Walaupun enggan, tapi hidup harus terus berjalan ke depan. Kalian melukis sebagian kanvas kehidupan saya. Ujung kisah, terima kasih untuk anak-anak kelas V sudah menerima segala kurangnya kakak, dan maaf untuk ketidaksempurnaan. Terkhusus, terima kasih juga untuk Liza sudah menemani dan membantu saya mengajar, yang selalu *recek* dan membuat suasana kelas terasa menyenangkan. Semoga Allah SWT limpahkan kebahagiaan kepada kalian.

Bertemu orang baru, mempelajari hal baru.

Pertama kali bertemu. Sampai pada, semoga berjumpa lagi lain waktu.

Itulah mengapa saya sebut, *Alurnya dibentuk selalu begitu*.

## *Kisah Inspiratif*

Oleh : Muhammad Daffa Ramadhan

KkN (kuliah kerja nyata) adalah kegiatan kampus yang di ikuti oleh setiap mahasiswa semester akhir sebelum kelulusan. Adapun tempat yang ditentukan tergantung pada pihak kampus dan biasanya selama satu bulan lamanya mahasiswa tinggal didesa. Pada awalnya ketika dapat informasi dari kampus bahwa KKN akan diadakan sejak itu saya bener-bener mempersiapkan dari segala yang dibutuhkan. Mulai dalam menjaga kesehatan dan modal. Karena yang saya bayangkan adalah selama KKN setiap mahasiswa mempunyai tugas yang mungkin akan mengurus tenaga dan pikiran. Lebih dari itu, bagaimanapun kehadiran anak KKN harus bisa memberikan kontribusi terhadap desa yang akan ditempati.

Pihak kampus membentuk kelompok KKN terdiri dari beberapa mahasiswa yang berbeda-beda jurusan. Dimana pada saat pertama kali bertemu kita saling canggung bahkan malu untuk menyapa. Namun seiring berjalannya waktu setiap kali pertemuan kita akhirnya saling mengenal dan Mulai membagi tugas. Kemudian dari hasil rapat kesepakatan terjadi dalam menjalankan tugas masing-masing. Ada yang mengajar, bersosialisasi terhadap warga sekitar, dan ada juga yang ikut serta dalam usaha kripik serta membantu keuangan dimasjid. Hal ini yang akan menjadi lebih bermanfaat ketika kita mampu memberikan kontribusi dalam mengembangkan desa.

Pada dasarnya Desa yang kami tempati tidaklah seburuk dari yang dibayangkan. Jika dilihat penghasilan warga setempat dan letak jalan yang strategis serta lingkungan yang memadai membuat desa ini terlihat maju. Bahkan kamipun merasakan seperti tinggal di perumahan. Karena segala fasilitas yang ada dapat terjangkau dengan jarak yang tidak terlalu jauh. Awal mula kedatangan kita harus menelusuri setiap jalan yang ada dan mencari alamat rumah yang berkwenagan seperti rumah pak RT, dan pak RW guna mendapatkan informasi lebih lanjut terkait masalah desa. Sejak saat itu kita juga mulai beradaptasi terhadap warga sekitar agar lebih akrab dan memperkenalkan diri bahwa kehadiran kami tidak lain hanyalah menjalankan tugas dari kampus.

Tentu banyak kesan yang sangat menginspirasi kami dengan hidup didesa yang amat berharga untuk kehidupan kami selanjutnya. Banyak pelajaran yang kami dapat petik sehingga kami bisa lebih baik lagi dalam mengabdikan kepada masyarakat. Arahan dari pihak desa yang berarti membuat kami lebih bijak dalam menjalankan sesuatu. Dari mulai perizinan dan melakukan program yang bermanfaat. Tidak lupa juga kami memberikan suatu penghargaan kepada pihak desa dan berupa cerminan cembung, tong sampah serta plang sd guna untuk menambah fasilitas yang belum ada. Dari desa inilah, kami mendapatkan suatu pengalaman yang mungkin sebelumnya belum pernah kami alami yaitu mengabdikan kepada masyarakat sehingga dapat bermanfaat buat kami kedepannya.

## *Kisah Inspiratif*

Oleh : Agus Khoiron

Sejak menginjak kaki di Desa Benteng Kec. Ciampea, banyak hal yang sangat indah dan sangat mengesankan disana, dimulai dari budaya masyarakat yang berbeda dengan budaya latar belakang diriku sendiri, bahasa yang berbeda dan pola sosial yang berbeda pula. Dengan perbedaan itu membuatku merasa seperti hidup di dunia asing dan membuatku mengenal dan belajar hal baru. KKN di desa benteng memberikan cerita tersendiri bagiku yang sejak awal berpandangan negative dan pesimis tentang KKN itu sendiri. Di hari pertama disana, pra kegiatan pun sudah mulai menghampiri, dimulai dengan hadir di majlis taklim yang di isi oleh anak-anak muda, di tempat itu banyak sekali anak-anak muda yang dengan rela mengorbankan malam minggunya hanya untuk menuntut ilmu di majlis taklim, sebuah pemandangan yang berbeda yang biasa diriku lihat di sekitarku pada malam minggu. Ke esokan harinya, kami semua peserta kkn melakukan tour keliling desa sembari berkenalan dan sedikit merasakan kuliner di daerah sana. Hari kemudian berlanjut hingga kegiatan-kegiatan kkn pun mulai menyerang tenaga dan pikiran, uniknya semua kelelahan karena kegiatan itu selalu terbayarkan dengan canda tawa serta bercengkrama bersama teman kkn, sesekali kami semua bersatu pandangan, namun tidak jarang kami semua juga berbeda pandangan baik mengenai kegiatan maupun hal lainnya, perbedaan pandangan itu memaksa kami semua belajar menerima pandangan orang lain dan menghargai pendapat orang lain, belajar mendengarkan orang lain dan juga belajar bagaimana menyatukan berbagai pandangan yang berbeda-beda tersebut. Hari semakin berlalu, hentakan kesibukan kkn pun semakin menjadi-jadi, tak jarang emosional setiap orang tidak terkendali karena lelah yang dihadapi, tak jarang juga kondisi psikis dan emosional yang tidak terkendali tersebut menjadi awal perdebatan dan pertengkaran diantara sesama teman kkn, namun disitulah kami semua belajar tentang bagaimana mengelola emosional dengan baik, belajar bagaimana mengendalikan ego demi kepentingan dan kelancaran kkn.

Di suatu hari Ketika sedang melaksanakan kerja bakti Bersama para pemuda desa setempat, tiba-tiba terjadi hujan deras disertai angin yang sangat kencang kemudian timbul badai hujan angin yang menyebabkan beberapa pohon di sekitar rumah warga tumbang dan beberapa pohon bahkan menghalangi jalan, tanpa pikir panjang bersama para pemuda tersebut langsung bergerak cepat mengatasi pohon-pohon tumbang tersebut agar tidak menghalangi jalan ditengah hujan yang

masih mengguyur dengan deras, disitu saya pribadi ikut dan merasakan bagaimana tindakan dalam keadaan darurat tersebut, hal ini menjadi kenangan tersendiri bagi saya pribadi dimana dalam keadaan seperti itu, para pemuda langsung bergerak cepat tanpa memperdulikan dirinya sendiri untuk menyingkirkan pepohonan demi kekancaran akses jalan, peristiwa tersebut merupakan salah satu dari sekian banyak peristiwa yang banyak memberi pelajaran, bukan hanya tentang kepedulian terhadap lingkungan, namun juga tanggung jawab peserta kkn terhadap warga sekitar dan tindakan cepat dalam kondisi darurat. Beberapa hal mengharuskan saya pribadi untuk berfikir lebih keras guna mencapai keberhasilan dari setiap program kkn, tenaga yang biasanya dihabiskan sedikit, pada kkn diharuskan dihabiskan seluruhnya. Sungguh kkn merupakan bagian dari hidup saya yang sangat memberi pelajaran, pelajaran tentang bagaimana kesungguhan untuk mengabdikan, kesungguhan untuk berkorban baik pikiran, tenaga maupun waktu, kkn menjadi ajang bagi kita semua untuk lebih peduli kepada lingkungan sekitar, mengajarkan tentang kerja keras serta kekompakan tim. Tanpa kekompakan tim semua program tidak akan berjalan dengan lancar, semua rencana tidak akan menjadi aksi dan semua keraguan akan tetap menjadi ragu.

KKN memaksa raga untuk memberikan seluruh kemampuannya, memaksa pikiran digunakan sampai ambang batasnya, memaksa hati, jiwa dan ego disatukan demi kelancaran kkn. Kkn memberika warna tersendiri bagi saya tentang bagaimana seharusnya seorang mahasiswa mengabdikan diri ke dalam masyarakat, mengabdikan dalam artian yang sesungguhnya, bukan hanya kata-kata yang penuh retorika, namun tindakan dan aksi nyata kepada masyarakat. Banyak hal yang saya dapatkan dari kkn tersebut, kerja sama tim dan menghargai sesama merupakan sedikit ilmu yang bisa di dapat dari pelaksanaan kkn, jauh di dalamnya menyelam kedalam palung ilmu yang langsung di sertai tindakan. Kkn memberi warna tersendiri tentang bagaimana semua ilmu dan etika yang telah dipelajari benar-benar di aplikasikan kedalam dunia nyata. Masyarakat hanyalah objek dari semua ilmu yang telah dipelajari, dari semua etika yang telah diajarkan di bangku perkuliahan.

Sekian, sepenggal cerita kkn yang saya ukir dari tulisan ini, sepenggal kisah dari jutaan kisah yang jika dikisahkan bisa berlembar-lembar halaman, yang jika diceritakan enta berapa lama waktu yang akan dihabiskan, yang jika di lukis dengan tinta entah akan seberapa banyak kanvas yang digunakan. Sekian.



## *Kebersamaan Sederhana Desa Beteng*

Oleh: Nadiyah Alfia Syafitri

Desa Benteng merupakan salah satu tempat yang membuat saya belajar banyak arti dari sebuah kebersamaan. Disinilah, pertama kalinya saya bertemu dan berbaur dengan masyarakat sekitar. Mungkin bagi saya dan teman-teman yang lain, untuk mengikuti sebuah pertemuan dengan mereka bukanlah hal yang mudah. Karena kami pun belum pernah bertemu dan mengenal satu sama lain sebelumnya. Pertemuan pertama kami sangat menyenangkan, karena masyarakat disana menerima kami dengan senang hati.

Hari demi hari kami lalui bersama, mengobrol dan berdiskusi tentang berbagai macam hal yang baru kami ketahui. Kegiatan bersama kami diantaranya adalah mengaji, rapat, ataupun sekedar hanya berbincang agar kami semua dapat lebih akrab. Walaupun memang banyak perbedaan pandangan ataupun ide tapi kami samasama belajar untuk bisa mencapai tujuan bersama.

Program kerja pertama yang kami lakukan adalah kegiatan 1 Muharram. Bagi sebagian orang di kota, kegiatan ini sudah sangat sepi untuk dilakukan. Namun saya dan teman-teman KKN lain senang sekali karena antusias masyarakat untuk mengikuti dan memeriahkan kegiatan 1 muharram ini sangat luar biasa. Mulai dari menyiapkan segala peralatan yang diperlukan, sampai malam puncak dengan melakukan pawai obor.

Setelah itu, kami pun mempersiapkan kegiatan untuk 17 Agustus. Persiapan tersebut kami lakukan bersama-sama supaya tidak terasa berat. Walaupun banyak kendala dalam persiapan kegiatan ini, Alhamdulillah kegiatan ini dapat terlaksana dengan meriah dan banyak diikuti oleh warga sekitar. Masyarakat disana pun sangat senang mengikuti kegiatan ini, mulai dari jalan pagi dengan memakai kostum, lomba anak-anak dan ibu-ibu dan lomba panjat pinang yang diikuti oleh para laki-laki.

Dari sini, kami terus menyadari bahwa kebersamaan kami sudah cukup untuk dapat mengenal satu sama lain. Namun, kami tetap melakukan kegiatan-kegiatan untuk bisa terus menumbuhkan rasa kebersamaan kami dan masyarakat sekitar. Salah satunya adalah kami melakukan makan bersama atau biasa disebut liwetan. Hal tersebut merupakan hal sederhana dengan rasa yang sangat luar biasa. Kami semua bisa makan bersama sambil mengobrol dan

bercanda. Selain itu, kami pun melakukan jalan pagi bersama, melihat keindahan Desa Benteng di pagi hari.

Tak terasa kebersamaan yang kami lalui harus dipisahkan oleh waktu. Karena teman - teman KKN harus segera pulang, senang sekali mengenal mereka dengan banyak kesederhanaan yang mereka ajarkan kepada kami. Banyak pelajaran hidup yang mereka berikan untuk kami agar selalu bersyukur dengan apapun yang Allah telah berikan. Kami sangat senang mengenal mereka, dan semoga kami dapat terus bersilaturahmi dengan mereka walaupun KKN telah selesai.

## *Kisah Inspiratif*

Oleh : Deti Kurnia Sari

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah salah satu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan KKN ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika ada pengumuman untuk mengikuti program KKN dan harus melakukan pendaftaran, pada saat itu saya langsung bertanya-tanya kepada teman-teman yang lainnya dan juga meminta izin kepada kedua orangtua saya, kebetulan pada saat itu waktu pendaftaran KKN diperpanjang, saya beberapa hari kemudian mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu Matematika, selain mengembangkan ilmu yang sesuai jurusan, saya juga mengembangkan ilmu agama yang sudah saya dapatkan agar ilmu dunia dan akhirat saya menjadi seimbang, kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat semangat ketika melakukan pertemuan pertama kali bersama kelompok KKN saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Benteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya merupakan salah satu daerah yang sudah maju dan berkembang, dari sanalah saya tidak ragu yang bisa dilihat dari kemajuan desa tersebut. Saya bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan di desa tersebut.

Sebelum memulai kegiatan, disana saya dan anggota KKN lainnya berkenalan satu sama lain, dan saya juga jadi lebih akrab bersama mereka. Setelah itu kami mulai membiasakan diri dengan keadaan di desa Benteng dan juga membiasakan diri untuk berusaha dekat dengan masyarakat yang ada di desa Benteng tersebut.

Mungkin baru pertama kali disana kami merasa heran dengan warga dan keadaan disana, namun semakin hari kami semakin tahu dan mulai menyesuaikan diri dengan keadaan daerah sana, karena selama satu bulan ini kami harus benar-benar mengabdikan dan mencari pengalaman dari daerah yang mungkin sebagian kurang terbiasa dengan kami, namun kami Dari awal pengabdian sebisa mungkin harus dibikin nyaman, aman, damai dan menjaga kekompakan kami dalam menjalankan tugas kami sebagai tim anggota KKN.

Awal mula pengabdian itu sangat antusias dari pribadi karena membayangkan bahwa anak-anak dan warga desa Benteng bisa menerima kami dengan baik, dan bisa membantu memeriahkan segala program kerja kami dari awal sampai akhir. Ketika datang ke desa Benteng dan melihat serta menyaksikan ada satu hal yang membuat mereka sangat menyatu satu sama lain yaitu adalah toleransi yang tinggi. Toleransi yang tinggi mereka dilakukan bukan hanya oleh orang-orang dewasa saja tapi anak-anak kecilpun mereka bisa menghormati satu sama lain tidak saling mengejek.

Tetapi, setelah beberapa waktu muncul sifat kurang semangat dan munculnya motivasi untuk menghadapi KKN karena rentang waktu pertama kali kami dipertemukan (anggota kelompok) sampai dimulainya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Permasalahan utama di sana adalah tentang masih banyaknya sampah yang di pinggir-pinggir jalan. Oleh karena itu saya dan kelompok saya menyusun hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat selesai walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk itu saya membutuhkan semua teman-teman saya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Selain itu juga kami termotivasi untuk memberikan sebuah penghargaan berupa kaca cembung karena untuk mengurangi dan meminimalisir terjadinya kecelakaan, bahkan ada juga mengenai plang untuk SDN 01 Benteng karena sekolah di SDN ini masih sangat jarang diminati, terkecuali anak-anak daerah desa tersebut, maka dari itu kami juga terinspirasi untuk membantu.

Banyak kesan yang saya dapatkan selama melaksanakan KKN bersama 22 teman lainnya adalah bisa bersosialisasi satu sama lain walaupun berbagai macam karakter, prinsip, aturan waktu masing-masing. Berkumpul selama satu bulan menurut saya menambah cara berfikir saya dalam menghadapi teman-teman dengan berbagai macam karakter, serta semakin tahu bahwa setiap orang memiliki sifat dan rasa tanggung jawab yang berbeda. Satu bulan di desa Benteng membuat sayapun bisa meningkatkan rasa sosial dengan masyarakatnya. Sejak dulu saya hidup dengan sesama muslim, tapi disini saya dapat pengalaman bisa hidup dengan berbagai macam agama.

Dari desa inilah kami banyak mendapatkan sebuah ilmu dan pengalaman khususnya dari segi agama, kami bisa lebih memperluas agama kami dengan mengikuti setiap agenda pengajian di daerah desa Benteng.

Oleh : Mega Zaidany

Setelah 2 tahun semenjak pandemi Covid-19 KKN dilaksanakan secara online dan offline tapi di daerah rumah masing-masing. Akhirnya di tahun 2022 PPM menetapkan KKN dilaksanakan full offline dan disebar ke desa-desa yang telah ditentukan oleh pihak PPM. Awal dengan berita KKN offline sempet ada rasa khawatir, males dikit, tapi agak seneng. Yang bikin khawatir sama malesnya adalah karena takut dapet desa yang terlalu terpencil dan temen-temen kelompok yang ga tau nanti sifat dan karakternya gimana. Yang bikin senengnya ga tau apa pokoknya seneng aja.

Tanggal 21 April 2022, PPM ngumumin nama-nama anggota kelompok. Setelah cari nama sendiri diantara ratusan nama akhirnya ketemu dan dapet kelompok 063. Sat set sat set masuk grup kelompok ga tau siapa yang buat karena ga ada yang kenal satu pun. Ikut pembekalan ini ini itu. Tanggal 12 Mei 2022, PPM ngumumin desa-desa yang jadi tempat lokasi KKN. Kelompok 063 dapet di Kecamatan Ciampea Desa Benteng. Lumayan lega karena dapet desa yang ga terpencil dan ga terlalu jauh. Lebih lega lagi pas udah survey karena tau akses kemana-mana deket dan banyak jajanan. Pokoknya rapat terus dan beberapa kali survey tapi progresnya setitik-setitik. Katanya “santai aja ga usah buru-buru”.

Singkat cerita setelah melalui sekian drama sebelum mulai KKN, tanggal 23 Juli 2022 kita berangkat dan mulai menetap di Desa buat KKN. Santai-santai sampe tanggal 25 Juli 2022 baru pembukaan secara resmi dan mulai kegiatan KKN. Kejadiannya ga terlalu bikin sibuk dan standar seperti KKN pada umumnya (ngajar, penyuluhan, taman literasi) dan kegiatan besar seperti acara 17 Agustus, 1 Muharram, dan penutupan. Ada juga kegiatan tambahan biasanya kegiatan dari masyarakat sekitar seperti mengikuti pengajian ibu-ibu bagi yang perempuan, pengajian bapak-bapak bagi yang laki-laki, dan ada pengajian yang khusus pemuda-pemudi.

Dari semua kegiatan yang dilakuin selama sebulan, yang paling seru dan berkesan adalah acara 17 Agustus, 1 Muharram, dan penutupan. Karena tiga kegiatan itu aja yang rame dan seru. Walaupun cape dan banyak drama tapi bisa jadi lebih deket sama warga sekitar. Pemuda -pemudinya juga kooperatif banget jadi banyak kebantu sama mereka. Antusias anak-anak dan orang tua juga tinggi di ketiga kegiatan besar itu.

Setelah sebulan di Desa Benteng dengan segala masalah, drama, suka duka, akhirnya tanggal 24 Agustus 2022 kita ngadain penutupan dan perpisahan dengan warga sekitar khususnya pemuda - pemudinya karena kita paling sering berinteraksi sama pemuda-pemudi di sana. Ga sedih dan lumayan seneng karena mau pulang. Terakhir tanggal 25 Agustus 2022, adalah tanggal yang paling di nanti-nanti dari hari pertama menetap di Desa Benteng. Di hari itu yang katanya jam 9 pagi tapi akhirnya jadi jam 11 kita pulang ke rumah masing-masing.

Yang pasti akan dikangenin dari KKN sebulan ini adalah kebersamaan sama temen -temen yang seru-seru banget. Walaupun baru kenal beberapa bulan dengan pemikiran yang beda-beda tapi ga pernah bikin konflik. Terimakasih semua temen-temen DEREMAIN yang udah saling membantu, menghargai, dan memaafkan satu sama lain mulai dari sebelum sampai semua per-KKN-an ini selesai. Terimakasih juga buat semua tenaga, emosi, dan pikiran yang udah dikeluarkan selama KKN, dan juga buat kenangan, keseruan, dan suka duka selama di rumah .

Cerita ini tidak mengandung kisah inspiratif karena based on my point of view. Tapi kegiatan KKN ini sedikit banyak memberikan saya pengalaman dan pelajaran hidup.

## *Kisah Inspiraif Banget Guysss*

Oleh : Midhat Paya Firdaus

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu manajemen dan difokuskan kepada Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya dan kelompok lain yang satu desa dengan kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Benteng, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor, tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya merupakan tempat wisata desa benteng dari sanalah saya tidak ragu yang bisa dilihat dari kemajuan desa tersebut. Saya bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan.

## *Menapak Jejak Baru*

Oleh : Nurlyana Indah Meidy

Mungkin sering kita temukan sebuah kata yang berbunyi, “Tetaplah melangkah dan berjejak dimanapun kau berada” kata itu yang berselimut dalam benak hingga kini. Hingga datanglah hari dimana daku harus menjejak di desa yang begitu indah dan banyak kenangan. Berjejak di Desa Benteng. Berikut kisah jejakku.

Awal menginjak Desa Benteng saat melakukan survei pertama yang dilaksanakan pada bulan Mei bersama beberapa kawan KKN kelompok 063. Dengan sangat antusias ku luangkan waktu ini untuk meneliti desa yang akan ku jejak selama 1 bulan ke depan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata. Alhamdulillah aku ditempatkan di daerah yang sangat agamis, sehingga mudah mengontrol ibadah saat KKN berlangsung. Mulai masuk ke survei ke dua dan ketiga, aku lebih mantap mengetahui bagaimana desa tersebut. Aku ditempatkan di Desa Benteng bersama teman - teman KKN lainnya.

Selama 1 bulan KKN, ada banyak hal yang kutemukan. Selain dari pengalaman, pelajaran bahkan kenangan yang mengesankan. Ada beberapa kegaitanku salah satunya mengajar madrasah kelas 1-3 SD, yang masya allah mereka sangat lucu sekali. Dengan pengalaman belajar aku berusaha semaksimal mungkin untuk mengajarkan mereka tentang agama, lingkungan dan kehidupan sehari-hari sesuai runtunan Islam.

Selain dengan muridnya, pun dnegan warga sekitar yang sangat ramah. Warga Desa Benteng memiliki warga yang kompak serta harmonis. Saat kami dating ke lokasi, mereka sangat menyambut baik dan sangat hangat. Sehingga membuat kami sangat senang bertemu dengan para warga di desa tersebut, tak lupa juga dengan remaja-remaja kampung yang sama-sama juga ramah

serta hangat mereka sangat antusias mengikuti beberapa program yang kami sediakan dan lakukan di desa tersebut.

Pelajaran yang saya ambil selama KKN ialah, selama kaki ini berpijak aku belajar tentang kebersamaan, walau kebersamaan ini sederhana namun istimewa, sementara namun terasa harumnya. Tentang rindu yang mengadu pada tuhan, mengapa cepat sekali berpisah sehingga raga kita kembali berfokus pada porsinya masing-masing. Selain itu, tentang rasa cinta. Cinta terhadap pertemanan yang baru saling mengenal namun kedekatan kita begitu sempurna.

Selama kaki ini menjejak, langit menjadi saksi akan pahit dan hiruknya kehidupan. Walau terkadang ada pahit pasti ada manisnya. Sampai pada detik ini, aku ucapkan terima kasih pada warga Desa Benteng yang sudah memberikanku banyak hal, mulai dari bagaimana cara melihat dunia, berteman dan banyak lagi. Terimakasih sudah memberikanku kesempatan untuk menjejak di Desa Benteng, dengan ini akan kusimpan beribu kisah yang kulewati walau hanya sebentar. Maaf bila jejak ini belum sempat menjadi pelopor untuk masa depan nanti, belum mampu menjadi contoh yang sebaik-baiknya yang patut dicontoh oleh anak-anak dan remaja.

Semoga jejak ini, akan menjadi perjalanan yang bermakna untuk pribadi dan masyarakat desa Benteng. Terimakasih atas pelajaran serta pengalaman berharga. Izinkan aku menyimpan pengalaman berharga itu sebagai kenangan terindah. Sampai jumpa dilain waktu. Semoga Allah berikan waktu bertemu kembali. See you!

## 4 *Mingguku Bersama Benteng*

Oleh M. Raffa Azreal

### **Awal Mula Kebersamaan**

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu program kampus yang wajib diikuti oleh setiap Mahasiswa. Bahkan KKN menjadi syarat untuk kelulusan dari kampus, karena ia juga merupakan dari SKS yang wajib untuk diambil. Prosedur pendaftaran KKN yang diadakan oleh kampus melalui lembaga Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) saya ikuti dengan cara mengisi *form online* yang disediakan pada *website* akademik kampus, setelah itu selang beberapa minggu setelah melakukan pendaftaran, kemudian saya mendapatkan info berupa data anggota kelompok dan nomor kelompok. Dari data tersebut, saya berada dalam kelompok 63 dengan anggota 21 mahasiswa lainnya yang tidak saya kenal. Selepas itu, saya berusaha mencari informasi kontak mahasiswa yang masuk dalam kelompok 63 dan membentuk grup *whatsapp*, selanjutnya melakukan pertemuan perdana yang sudah dijadwalkan sebelumnya. Dalam pertemuan tersebut dimulai dengan perkenalan dari setiap anggota dan dilakukan pemilihan ketua kelompok, hasil pertemuan tersebut disepakati satu orang yang menjadi Ketua kelompok KKN 63. Pertemuan selanjutnya, didapatkan hasil kesepakatan terkait divisi setiap anggota kelompok, saya masuk ke dalam Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi yang sebenarnya suka tidak suka masuk dalam divisi tersebut. Beberapa minggu kemudian, ada informasi dari PPM terkait lokasi desa penempatan setiap kelompok KKN dan kelompok saya ditempatkan di Desa Benteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor.

Sebelum KKN dilaksanakan yang terjadwal tanggal 25 Juli 2022, kelompok 63 menyempatkan untuk melakukan survei lokasi ke desa penempatan sebanyak 4 kali, sayangnya saya hanya bisa mengikuti survei 2 kali, karena beberapa kali jadwal yang ditentukan selalu bentrok dengan kegiatan saya baik dalam kampus maupun diluar kampus. Dari hasil survei yang dilakukan beberapa kali, kami medapatkan informasi awal terkait desa dan lokasi rumah yang akan kami kontrak untuk dijadikan posko KKN kelompok 63 yang akan kami tempati selama satu bulan pelaksanaan KKN. Tempat tinggal yang kami singgahi terbagi menjadi dua tempat, kontrakan laki-laki dan perempuan. Kontrakan laki-laki dihuni sebanyak 8 orang sedangkan kontrakan perempuan dihuni sebanyak 14 orang.

Sebuah keluarga yang kami bangun dinamai dengan *DEREMAIN*, nama *Deremain* sendiri merupakan sebuah singkatan, yaitu Dedikasi Relawan Mahasiswa UIN dengan harapan KKN *DEREMAIN* 63 bukan hanya sebuah kelompok yang hanya numpang makan dan tidur, tapi juga kumpulan orang-orang yang berdedikasi dengan fungsi kelompok sebagai ruang gagasan, mengantongi berbagai program dan visi yang kita bawa mudah-mudahan dapat membawa kemajuan untuk masyarakat desa dan kembali menyemai harapan-harapan masa depan. Pertemuan awal *full team* di desa penempatan ketika itu masih belum terlalu mengenal lebih dekat.

Personel dari Deremain kala itu masih canggung dalam menyapa, juga jaim jika tertawa, tapi itu tidak berlangsung lama kelompok kami cepat akrab dan cepat beradaptasi dengan lingkungan.

### **Desa Teladan**

Bisa dikatakan bahwa Desa Benteng merupakan desa yang sangat menjaga nilai-nilai keislaman, ini bisa dilihat karena di desa inilah terdapat masjid tertua di Bogor yaitu masjid Miftahul Jannah. Selain itu, sangat tampak dari warganya yang mayoritas beragama Islam. Dibuktikan ketika saya melihat warga berbondong-bondong untuk datang ke pengajian, mulai dari ibu-ibu, bapak-bapak, pemuda-pemudi, hingga anak-anak. Tak sampai di situ, setiap malam jumat kami selalu mengikuti yasinan, dan setiap malam minggu kami mengikuti pengajian di Majelis Taklim. Pokoknya, saya yakin sekali, kalau masalah keislaman, warga Benteng memang ahlinya.

Kondisi lingkungan Desa Benteng ini terbilang asri, masih terdapat area persawahan dan perkebunan yang subur nan indah. Di sisi lain, terdapat muara sungai yang sudah biasa di jadikan tempat berenang oleh anak-anak sekitar, kadang juga terlihat ada warga desa yang menjala ikan disana. Sebagian besar penduduk desa ini bermata pencaharian sebagai petani, tidak sedikit pula warga yang bekerja sebagai pegawai pabrik ataupun berwirausaha.

### **Warna-Warni Kehidupan di Deremain**

Banyak sekali program kerja yang sudah kami rencanakan, mulai dari pelaksanaan seminar, penyuluhan, mengajar di sekolah, membuka taman literasi, bersosialisasi dengan warga, dan juga membantu kegiatan di desa. Semua kegiatan itu Alhamdulillah berjalan lancar. Selain itu, kami juga bergabung dengan para pemuda Majelis Manbaurrahmah dan Majelis Az-Zubaedah untuk membantu menyelesaikan kegiatan 1 Muharram dan juga 17 Agustusan. selain itu, kami juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengajian dan pengkajian.

Dari sekian banyak program kerja yang kami rencanakan, kadang perselisihan muncul akibat perbedaan pendapat dan paham. Tapi hal itu sudahlah biasa terjadi, karena tidak mengakibatkan kehilangan kekompakan yang kami sudah bangun sedari awal, itu juga dapat membuat kami lebih mengenal karakter satu sama lain. Ejekan dan bullyan sesama teman pun sudah menjadi “bumbu” penikmat untuk menyatukan rasa dalam kelompok ini. Namun demikian, hal itu hanyalah sebuah candaan untuk memeriahkan KKN ini. Percayalah bahwa ini merupakan keluarga kedua yang begitu menyenangkan hati.

Di Desa Benteng inilah cerita demi cerita kami jalani bersama. Ada kalanya cerita tersebut mengundang canda tawa, tapi jangan lupa juga bahwa cerita itu kadang harus membuat kita meneteskan air mata. Sebagian cerita tersebut bermula dari teman-teman kelompok, warga setempat dan juga adik-adik yang hanya sekadar singgah ke posko yang kami tempati.

### **Yang Datang Pasti akan Selalu Pergi**

Akhirnya, hari yang saya tunggu telah tiba, tepatnya pada tanggal 25 Agustus 2022. Ini merupakan hari terakhir kami berada di Desa Benteng dan merupakan hari berakhirnya kegiatan KKN. Kebersamaan kami harus berakhir karena masa pengabdian kami telah habis di desa ini. Perasaan senang dan sedih semuanya bercampur menjadi satu di dalam diri saya. Saya merasa senang karena program kerja dan kegiatan KKN akhirnya telah selesai dan semuanya dapat

terlaksana dengan baik. Tapi di sisi lain, saya juga merasa sedih karena harus meninggalkan Desa Benteng dan berpisah dengan teman-teman kelompok saya, juga dengan anak-anak dan warga sekitar.

Berat hati ini untuk berpisah dengan teman-teman dan desa, karena sudah terlalu banyak cerita dan kenangan yang terukir selama sebulan berada disini. Dengan hati yang sedih bercampur bahagia kami berpamitan dengan masyarakat, dengan sekolah yang kita ajar dan dengan perangkat desa setempat. Cukup sampai disini saja kehidupan KKN yang awalnya saya pikir akan sulit sebab harus hidup bersama dengan orang-orang asing, ternyata tidak seperti yang dibayangkan. Adaptasi tidak sesulit yang dikira. Saya menitip pesan untuk teman-teman anggota kelompok KKN Deremain sekalian, saling memaafkan dan saling memaklumi lah. Satu bulan bersama kalian sudah cukup untuk membuat saya rindu. Semoga setelah selesai KKN tidak ada rasa dendam. Semoga silaturahmi masih tetap terjalin.

### *Kebersamaan Berawal dari ke Asingan*

Oleh: Annisa Safhira Jodea

Tepat pada tanggal 27 Mei 2022 adalah waktu pertama kali kami berjumpa setelah diadakannya sosialisasi KKN yang dilakukan secara daring oleh pihak PPM UIN Jakarta. Dimana saat itu baru saja dilakukan rapat perdana/ rapat pertama secara tatap muka di KKN Deremain 063, disini kami mencoba mengenalkan diri ulang setelah berkenalan via jejaring social, sebelumnya kami sudah melakukan rapat pertama kami dan berkenalan pertama melalui pertemuan via zoom meeting atau Google Meet. Disini kami terbagi beberapa macam fakultas dan jurusan mulai dari fakultas Teknik, fakultas ekonomi, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, fakultas adab dan Humaniora, Fakultas Ekonomi bisnis, Fakultas Sains dan Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Setelah kami melakukan pertemuan perdana kami secara offline kemudian pada tanggal 30 Mei 2022 kami melakukan survei perdana kami ke Desa Benteng, Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor disini kami bertemu dengan perangkat desa yaitu bapak Wahyu yang menyambut kami dengan baik dan sangat ramah sekali. Tujuan kami melakukan survei pertama ini adalah untuk memberikan Informasi atau meminta Izin kepada pihak Desa untuk melakukan kegiatan KKN di Desa Benteng.

Setelah itu pada 3 Juni kami melakukan rapat kedua yang dilakukan di saung Fakultas Sains dan Hukum disini kami menentukan proker apa yang cocok yang sesuai yang dibutuhkan desa Benteng dan apakah ada kelanjutan untuk kegiatan ini. Kami pun mendiskusikan bersama-sama di saung FSH agar mendapatkan proker yang baik dan berdampak bagus kepada masyarakat di Desa Benteng. Setelah itu kami selalu melakukan rapat mingguan via offline atau online, yang dimana rapat online dilakukan jika masi ada yang ingin dibahas secara urgent dan dadakan setelah pertemuan secara offline. Setelah itu pada tanggal 10 Juni kami rapat bersama DPL di Café Syahida Inn untuk membahas tentang proposal KKN dan membahas proker yang akan kami lakukan di desa Benteng. Setelah itu kami melakukan survei Kembali untuk meminta izin kepada pihak RW,RT, DKM Masjid, Ketua Karang Taruna, Kepala Sekolah Madrasah Diniyah Al-muamwanah

dan Kepala Sekolah SDN Benteng, untuk memvalidasi bahwasanya kami akan melakukan kegiatan KKN di Desa Benteng.

Singkat cerita pada tanggal 15 Juli 2022 kami melakukan rapat Kembali dan pada tanggal 19 Juli 2022 kami melakukan survei terakhir kami sebelum ke desa tujuannya adalah untuk mencari dua tempat tinggal untuk mahasiswa dan mahasiswi dan melakukan validasi kepada Desa bahwa kami akan melakukan kegiatan KKN di Desa benteng mulai dari tanggal 25 Juli 2022

Kemudian pada tanggal 23 Juli 2022 kami menuju desa Benteng bersama-sama. Dan pada tanggal 25 Juli kami melakukan pembukan di balai desa Benteng bersama DPL yang disambut oleh perangkat desa yaitu Pak Wahyu dan staff yang lain menyambut kami dengan kehangatan dan kami juga melakukan perkenalan ke SDN Benteng dan Madrasah Diniyah Al-Muawannah, dan kami disini juga melakukan rapat perdana kami untuk merencanakan acara tahun baru Islam.

Singkat cerita pada tanggal 30 Juli 2022 kami melakukan pawai obor bersama di Desa benteng untuk memeriahkan acara tahun baru islam disini kami juga melakukan perlombaan untuk acara tahun baru islam seperti sambung ayat, adzan, dan mewarnai.

Sepanjang kami KKN di Desa benteng banyak hal yang kami dapatkan dengan keramahan warga Benteng dan menyambut kami layaknya keluarga, warga disana banyak membantu kami terutama para pemuda di Desa benteng, kami disini banyak belajar mengabdikan diri kami dalam bermasyarakat dan mempelajari kultur budaya daerah Benteng yang cukup unik seperti adanya makanan tradisi desa benteng yaitu "tumpeng kebuli" yang diambil dari karena adanya banyak warga desa benteng yang keturunan arab. Kemudian kami juga diajarkan berbagai cara membuat kerajinan tangan dari bahan alam seperti membuat Asbak dari bambu dan semacamnya, kami juga berbagi ilmu tentang cara pembuatan proposal.

Pada saat saya mengajar di SDN Benteng saya sangat terpukau karena keramahan guru dan peserta didik disana, dan ilmu yang saya dapat sepanjang berkuliah di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dapat saya aplikasikan kepada murid-murid saya yang ada di SDN Benteng dengan metode pembelajaran yang variatif kepada mereka agar mereka tidak jenuh dan happy dalam belajar. Dan karena itu saya juga belajar gimana menjadi seorang guru, ibu, teman, dan kakak untuk murid saya. Ditambah mereka sangat hangat dan antusias menyambut kami. Di KKN Deremain 063 pun juga sangat berkesan untuk saya banyak hal yang sempontan terjadi seperti pengenalan yang sangat singkat dan menjadi keluarga dalam kurun waktu satu bulan, dari sini juga saya merasakan rasanya punya keluarga baru yang tulus dan peduli satu-sama lain. Hal yang berkesan dari kelompok KKN Deremain 063 ini untuk saya ketika saya sakit dan harus dilarikan ke UGD. Sebebelum saya dilarikan ke UGD mereka merawat saya pada saya awal sakit di malam hari mereka kompak bergotong royong untuk membantu saya, hal ini saya merasakan rasa syukur yang berlimpah kepada Allah karena telah mentakdirkan mereka dalam hidup saya.

Kemudian pada acara 17 Agustus yaitu acara proker besar kami yang terakhir disini saya sangat merasakan semakin rekatnya kami dengan pemuda dan warga desa Benteng. Rasanya seperti sudah kenal lama dan kita jadi terbiasa dalam hal bergotong royong, memecahkan masalah bersama, dan merasaseperti layaknya kekeluargaan. Pada saat acara 17 Agustus lah kami bersuka cita tertawa bersama dalam memeriahkan acara 17 Agustus yang sangat meriah

Setelah dipenghujung acara yaitu penutupan pada tanggal 24 Agustus 2022 di kantor desa kami disambut Kembali oleh perangkat desa dan pak wahyu, setelah itu kami melakukan penutupan di SDN Benteng dan Madrasah Diniyah Al-Muamanah sembari merayakan peringatan 17 Agustus dengan suka cita walau berat ketika diakhir melepas murid kami. Malamnya kami melakukan penutupan di majelis yang sering kami gunakan untuk mengaji mingguan remaja, pengajian mingguan Muslimah, dan pengajian mingguan bapak-bapak. Disini kami mengadakan lomba tumpeng dan berpamitan salam-salaman.

Keesokannya saat kami pulang pada tanggal 25 Agustus kami di datangi oleh anak murid dengan wajah yang sedih, dan rasanya berat meinggalkan desa Benteng karena melihat rasa tulus anak-anak yang dicurahkan dari hati mereka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## BIOGRAFI SINGKAT



Lahir dari Rahim seorang Ibu di Kota Tangerang, pada hari Rabu tanggal 21 bulan Juni tahun 2000 pukul 09.00 WIB lalu diberi nama **Nurmahdi**, sampai sekarang tak mengerti mengapa ia diberi nama mirip dengan pemimpin akhir zaman yang akan melawan dajal. Masa kecilnya selalu dilewati dengan rasa bahagia seperti masa kecilnya orang lain yang bahagia. Ia mendapatkan ilmu hidup pertama kali dari kedua orang tuanya. Orang tuanya yang perempuan bermata pencaharian sebagai Ibu Rumah Tangga dan orang tuanya yang laki-laki bermata pencaharian sebagai wirausaha. Orang tuanya juga mendidiknya di Sekolah Dasar Negeri Gondrong 2, Sekolah Menengah Pertama Negeri 18 Kota Tangerang, Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Kota Tangerang, sampai sekarang di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia pernah mengikuti lomba cerdas cermat tingkat Provinsi tapi kalah, ia juga pernah mengikuti lomba Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat Kota tapi kalah juga, kemudian ia juga pernah mengikuti lomba Pramuka tingkat JABODETABEK tapi kalah juga. Tetapi ia sangat senang apabila orang lain yang memenangkan perlombaan tersebut. Cita-citanya ingin menjadi orang yang berkarir dibidang hukum. Semoga tercapai amiiiiinnn....



**Jasmine Syifa Dilia**, lahir di Jakarta dengan zodiac cancer namun tidak berharap punya penyakit tersebut. Hobinya adalah mengerjakan laporan praktikum disamping membaca buku namun terkadang suka juga menonton film bergenre drama (padahal hidup sudah penuh dengan hal itu, bukan?). Bercita-cita menjadi dokter (dulu) namun memilih jurusan kimia karena sangat aplikatif dalam kehidupan makhluk hidup (dan 1% mirip dengan kedokteran) selain karena jurusan

kedokteran memerlukan finansial yang kuat. Salam kenal ol ^.^



Hallo semua perkenalkan nama saya **Annisa Safhira Jodea**, seorang mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Lahir pada tanggal 2 September 2000 keturunan darah Minang. Saya tumbuh di keluarga penuh kasih sayang dan menjadi anak ke 3 dari 4 bersaudara. Dalam keseharian teman sejawat saya memanggil saya Jojo, jika di tempat saya mengajar, saya di sebut Bu Jodea. Ketertarikan saya adalah berseni, alasan saya suka melakukan seni karena seni bisa mengekspresikan rasa yang saya alami saat itu dan bisa menjadi Self Healing untuk diri saya sendiri. Harapan saya selama saya masih hidup di muka bumi ini dapat menjadi manusia yang bisa membantu sesama makhluk hidup.



Hi! Perkenalkan aku **Nurlyana Indah Meidy**, akrab dipanggil dengan nama Lya. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin. Memiliki hobi menulis dan membaca. Dalam kegiatan KKN ini saya berpartisipasi menjadi Sekretaris, dengan harapan akan menambah pengalaman. Dengan pengalaman tersebut semoga bisa menjadi pelajaran yang sangat berharga bagi saya pribadi kedepannya. Semangat!



Nama saya **Mega Zaidany**. Biasa dipanggil Mega. Lahir dan besar di Jakarta sejak tanggal 23 Juli 2001. Menempuh pendidikan sekolah dasar tahun pertama di SDN 03 dan pindah sekolah pada tahun kedua sampai tahun keenam di SDN 06. Kemudian melanjutkan pendidikan SMP dan SMA di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Kimia. Saya tidak memiliki hobi yang spesifik, saya hanya senang melakukan hal-hal yang saya sukai.



Nama saya **Deti Kurniasari**, saya lahir di Tasikmalaya, bertepatan pada tanggal 8 Mei 2001. sekarang saya berumur 21 tahun. Saya terlahir dari keluarga yang keturunan Sunda. Saya adalah anak pertama dari dua bersaudara. Ayah saya bekerja sebagai seorang Pedagang, sedangkan Ibu saya sebagai Ibu Rumah Tangga. Mereka adalah orang yang sudah dan sedang berjuang membesarkan saya. Mereka sangat menyanyangi saya. Alhamdulillah saya sangat beruntung menjadi darah daging mereka, mereka susah payah untuk menafkahi anak-anaknya terutama saya, walaupun kami dari keluarga yang sederhana, namun kami Alhamdulillah selalu diberikan kecukupan dan kemudahan oleh Allah SWT dalam menjalani hidup. Saat ini saya sedang menjalankan tugas saya sebagai seorang pelajar Mahasiswa. Saya sekarang sedang menempuh pendidikan perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan saya adalah Matematika di Fakultas Sains dan Teknologi. Mereka telah sukses untuk memberikan kesempatan kepada saya dalam menempuh pendidikan yang sangat tinggi.

Hobi saya adalah menulis, menyanyi dan memasak. Cita-cita saya menjadi seorang Da'iyah yang berwawasan sains islami dan juga seorang data analisis bidang Religious.

Harapan saya kedepannya, semoga saya bisa menjalankan setiap amanah yang telah diberikan kepada saya dan juga ilmu yang saya dapat bisa bermanfaat bagi banyak orang, dan terus haus dalam mencari ilmu.

Saya di KKN menjabat sebagai Bendahara 2. Di KKN ini saya mendapatkan banyak hal ada suka dan duka yang saya alami, sangat berkesan bagi saya selama adanya KKN ini, karena kegiatan KKN ini salah satu cara untuk menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat saya, karena banyak kegiatan dalam hal agama nya.

Saya juga sangat berterima kasih kepada orang-orang yang telah memberikan dukungan dan doa untuk saya, sehingga kegiatannya berjalan dengan lancar, mudah-mudahan mendapatkan hasil yang memuaskan.



**Ervan Setyawan**, lahir di Madiun, 08 Agustus 2000. Biasa dipanggil Ervan. Anak pertama dari tiga bersaudara. Memulai pendidikan di SD Negeri Tugu 4 Depok pada 2006 – 2012, SMP Negeri 184 Jakarta pada 2012 – 2015 dan SMK Negeri 22 Jakarta pada 2015 – 2018. Penulis menyukai bidang ilmu hukum terutama cabang ilmu ekonomi, maka dari itu saat ini penulis melanjutkan studi dan tercatat aktif kuliah sebagai mahasiswa program studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022/2023. Semasa kuliah, penulis aktif diberbagai organisasi dengan latar belakang ilmu Hukum di kampus, pernah menjuarai beberapa kompetisi di bidang ilmu hukum baik lokal maupun nasional dan pernah menjadi pemantik di beberapa kajian di lingkungan Fakultas Syariah dan Hukum.



**Aulia Maulani Putri** adalah putri keempat dari empat bersaudara, lahir di Cianjur pada tanggal 11 Juni 2001. Ia sangat menyukai film, ia bisa menonton film dari segala genre kecuali horror. Salah satu film kesukaannya adalah “The Extraordinary Adventures of Adele Blanc-Sec” dan ia juga menyukai salah satu series Netflix berjudul “Chilling Adventures of Sabrina Spellman” dan “The Alienist”. Aulia juga senang membaca, penulis kesukaannya adalah Cecilia Wangsadinata, buku kesukaannya berjudul *Evermore* dan *Sentimental Reason*. Selain itu juga ia menyukai segala bentuk seni, dimulai dari seni rupa, seni tari dan suara. Saat ini Aulia adalah seorang mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan jurusan yang diambilnya adalah Sastra Inggris.



**Alya Mulyani** atau akrab dipanggil Alya, kelahiran tahun 2001. Kakak dari satu adik yang berbeda 11 tahun usianya. Saat ini duduk di bangku kuliah jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, semester 7 tepatnya. Menulis dan membaca *webtoon* hobinya. Menjadi orang bermanfaat cita-citanya, tidak suka bertele-tele orangnya. Maka dari itu, sekian sampai sini biografi singkatnya.



Nama saya **Maulida Nugraheni**, yang lebih akrab dengan panggilan 'Henri'. Lahir pada 3 Juni 2001 di Jakarta. Saya adalah anak ke 3 dari 3 bersaudara. Saat ini saya tinggal bersama orang tua saya di Jakarta, tepatnya di daerah Ulujami kawasan daerah sekitar Cipulir, Jakarta Selatan. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya mengambil Prodi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora. Kegemaran saya dalam mengamati sesuatu ataupun peristiwa, yang mana membawa saya akan ketertarikan lebih kepada bidang sejarah sehingga saya menekuninya.

Harapan saya pribadi, semoga dapat selalu memberi manfaat bagi setidaknya orang-orang terdekat saya. Serta dapat memberikan pengaruh yang positif kepada banyak orang. Juga dalam mewujudkan pembangunan dan perkembangan pada negeri ini dengan membawa kebahagiaan dan ilmu yang luas, serta pengalaman.



**Dinda Ayu Styaningrum**, akrab disapa Dinda, saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia hobi menonton berbagai genre dan membaca novel. Dalam kegiatan KKN kali ini ia menjadi anggota di divisi PDD. Di divisi ini ia banyak belajar dan memiliki rasa ingin tahu yang besar tentang dokumentasi serta bagaimana cara mempublikasikan suatu kegiatan. Sebagai mahasiswa jurusan Manajemen ia tertarik untuk menguasai dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen dan bisnis dan memiliki kemampuan manajerial dalam bidang manajemen sumber daya manusia.



Saya **Muhamad Raffa Azreal**, yang kemudian lebih dikenal dengan nama Raffa. Saya lahir di Jakarta pada tanggal 28 November 2001. Saya bertempat tinggal di Jakarta Selatan bersama dengan kedua orang tua dan satu adik laki-laki saya. Sesudah menamatkan sekolah dasar, kemudian saya mengenyam pendidikan di SMP Negeri 11 Jakarta. Setelah itu, saya melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 46 Jakarta dengan mengambil Jurusan IPS. Setelah lulus dari bangku SMA, saya melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Jurnalistik.

Saya memilih jurnalistik karena saat ini media massa menjadi pilihan dalam memaparkan fakta dan kebenaran, disisi lain jurnalistik juga dimanfaatkan untuk mempengaruhi masyarakat, menguatkan opini, bahkan bisa menjadi alat utama untuk meraih kekuasaan. Maka itu pengetahuan jurnalistik akan sangat penting untuk dipelajari, agar kita tahu membedakan fakta dan opini, kebenaran atau hanya sekedar isu. Mempelajari jurnalistik juga akan meningkatkan kemampuan dalam menulis, sehingga bisa mengirimkan artikel ke surat kabar/media massa, bisa mengasah kemampuan kita dalam wawancara, teknik menyampaikan berita dan lain-lain.

**Isnaini Munawaroh**, biasa di panggil Isna. Lahir di Pati, 30 April 2001, merupakan

anak ke 2 dari 3 bersaudara, yang mana menjadi anak perempuan satu-satunya di keluarga. Saat ini sedang menempuh pendidikan sarjana, jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak TK sampai MA, isna bersekolah di satu yayasan yang sama, yakni Yayasan Silahul Ulum, yang letaknya tak jauh dari rumahnya.



Lahir dari lingkungan yang kebanyakan di dominasi oleh laki-laki, membuat isna menggemari sepak bola sejak di bangku kelas 6 MI. Club bola favoritnya yakni FC Barcelona di La Liga, Arsenal di Liga Inggris, dan PSIS Semarang di Liga Indonesia. Ia bahkan pernah bertemu langsung dengan pemain idola nya di Timnas Indonesia, yang sekarang membela club PSIS Semarang yakni Septian David Maulana. Selain suka sepak bola, isna juga menyukai bulutangkis dan voli. Isna memiliki hobby nulis, nonton, tidur dan fangirling. Suka warna hitam dan merah, suka makanan manis, tapi katanya lebih suka sama Jaehyun NCT. Hehe



**Liza Hani Agustamara** atau yang lebih akrab dipanggil Liza, lahir di Jakarta 4 Agustus. Memiliki hobi travelling dan berpetualang. Saat ini sedang mengenyam studi S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Motto hidupnya ialah “Gas polllll rem blongggg”.



Nama Saya **Agus Khoiron**, bisa di panggil Agus maupun Khoiron, saya sedang menempuh perkuliahan semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil konsentrasi Program studi Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Saya berasal dari Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah. Keseharian saya dihabiskan dengan membaca maupun berdiskusi bersama teman. Saat mengikuti KKN Bersama teman-teman di kelompok 063, saya bekerja pada divisi humas, sebuah divisi yang berfokus pada hubungan dan melatih skill komunikasi saya.

Nama saya adalah **Muhammad Daffa Ramadhan**, saya lahir di Bekasi. Jika dari orang tua, saya keturunan dari Jawa dan Betawi. Saya anak pertama dari dua saudara, Ade saya perempuan semua. Anak pertama bagi saya adalah harapan orang tua agar anaknya bisa lebih sukses. Sejak kecil saya senang bermain bahkan waktu sekolah saya juga suka bermain. Namun disaat waktunya masuk kelas saya serius dalam belajar. Waktu libur sekolah saya lebih sering berolahraga bermain bola dan joging bersama teman-teman.



Latar belakang pendidikan saya mulai dari TK, SD, Mts dan Ma yang bernaung disebuah lembaga pondok pesantren Daar El- Qolam di Tangerang. Sampe ketika lulus sekolah saya melanjutkan studi S1 di UIN Jakarta, Fakultas Ushuluddhin jurusan Studi Agama-agama. Awalnya sejak masih sekolah saya tertarik dengan pelajaran agama sehingga di UIN saya mengambil jurusan yang memang mengarah kepada agama. Pada saat KKN tiba saya di tugaskan dibagian Humas bersama 2 rekan temen saya. Tugas kami hanyalah mencari informasi tentang surat menyurat, perizinan, dan melakukan komunikasi dengan pihak warga setempat.



**Mutia** (21 Tahun), adalah nama lengkapnya, namun biasanya teman-teman kampus suka memanggil dengan nama Mutia, Muti, bahkan teman KKN saya punya nama panggilan baru buat saya yaitu Mutel dan biasanya kalau di panggil di rumah tuh Emut, Adek. Lahir di Jakarta, 03 Desember 2000. Anak ke 4 dari 4 bersaudara. Memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 05 Pagi pada tahun 2007-2013, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama Islam L'pina pada tahun 2013-2016, lalu melanjutkan Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 3 Jakarta pada tahun 2016-2019. Saat ini tercatat sebagai Mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



Nama saya **Nur Fithri Qomariah Rambe** kelahiran 7 Januari 2001, Sosa Mulya. Lahir dan tumbuh di keluarga yang terdiri dari 3 bersaudara, dan saya merupakan anak ke 2. Saat ini saya berumur 21 tahun. Dalam keseharian saya kerap disapa Fithri, ada juga yang menyapa dengan sebutan Rambe. Saat ini saya berstatus mahasiswa dan sedang menempuh pendidikan sarjana di fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Ketertarikan saya

menulis puisi dan cerpen menjadikan saya gemar dalam bidang kepenulisan dan menjadi salah satu *self-healing* saya.

Harapan saya kedepannya, keberadaan saya dapat membawa senyuman dan menjadi suatu alasan untuk bahagia bagi orang disekitar saya. Mengulur tangan tanpa melihat, memberi jasa tanpa meminta kembali dan ilmu yang saya peroleh dapat bermanfaat bagi banyak orang.



**Nadiyah Alfia Syafitri**, seorang mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Perbankan Syariah. Nadiyah, merupakan panggilan akrab perempuan berdarah sunda yang lahir di Jakarta, 22 Oktober 2001. Ia sangat suka mempelajari mata kuliah ekonomi dan akuntansi. Oleh karena itu, dia masuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. selain itu, dia merupakan orang yang selalu semangat dan tidak mudah menyerah dalam melakukan hal-hal baru.



Nama Saya **Muhammad Azzam Al Farizqi** yang biasa dipanggil Azzam. Lahir di Jakarta 1 Desember 2000. Bertempat tinggal di Depok Bersama kedua orang tua dan dua orang adik. Saya sekolah dasar di SDIT plus Cordova cikarang, lanjut pondok pesantren selama 6 tahun madrasah tsanawiyah dan Aliyah di pondok pesantren Al-Hamid Cipayung Cibubur Jakarta Timur. Setelah lulus dari pondok pesantren melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Jakarta dengan mengambil Jurusan Perbandingan Madzhab Fakultas Syariah dan Hukum karena saya pribadi sangat menyukai Hukum fiqh demi melanjutkan ilmu yang sudah saya pelajari pada masa di pondok pesantren. Hobi menonton anime, membaca novel dan komik. Sekian Terima Kasih.....



**Midhat Pasya Firdaus**, seorang mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Teknik Informatika. Midhat, merupakan panggilan akrab laki-laki berdarah betawie yang lahir di Jakarta, 22 Januari 2000. Ia sangat suka mempelajari mata kuliah bisnis analis. Oleh karena itu, dia masuk Fakultas Sains dan Teknologi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. selain itu, dia merupakan orang yang selalu semangat dan tidak mudah menyerah dalam melakukan hal-hal baru.

## LAMAMPIRAN



Pembukaan KKN di HARNAS



Pembukaan di Kantor Desa Benteng



Foto bersama setelah pembukaan di Kantor Desa Benteng with DPL



Penyerahan Simbolik sebagai rangkaian acara pembukaan KKN di Kantor Desa Benteng



Silaturahmi di SDN Benteng



Silaturahmi di Madrasah Diniyah Al Muawanah



Silaturahmi bersama pemuda Desa Benteng



Pengajian Rutin Pemuda



Pengajian pemuda di Majelis Mambaurrahmah



Pemasangan Banner di Posko Utama KKN 63, Desa Benteng.



Kegiatan Mengajar di SDN Benteng



Kegiatan Mengajar di Madrasah Diniyah Al Muawanah



Kerja bakti bersih-bersih Taman Literasi



Kerja bakti penataan ulang Taman Literasi



Play Games di Taman Literasi bersama anak-anak Desa Benteng



Kegiatan bimbingan belajar di Taman Literasi



Kerja bakti persiapan pawai obor dalam rangka peringatan 1 Muharram



Malam puncak kegiatan pawai obor yang diikuti masyarakat Desa Benteng



Bungkus snack untuk peserta lomba muharroman



Kegiatan Bazar dalam rangka lomba muharroman.



Santunan anak yatim di masjid Miftahul Jannah



Foto bersama



Pemenang lomba mewarnai dalam rangka perayaan 1 muharrom



Pemenang lomba adzan dalam rangka perayaan 1 muharrom



Panitia Lomba 1 Muharrom



Silaturahmi dan sosialisasi ke DKM Mifathul Jannah terkait pembukuan.



Fun Learning di Taman Literasi:  
Mitigasi Bencana



Santunan di SDN Benteng dalam  
rangka memperingati 1 Muharrom



Pengajian Ibu-ibu di Majelis  
Mambaurrahmah



Pengajian Ibu-ibu di Majelis Az  
Zubaedah



Sosialisasi terkait Tindak Pidana Kekerasan Seksual dan Layanan Bantuan Hukum Gratis



Sosialisasi terkait Tindak Pidana Kekerasan Seksual dan Layanan Bantuan Hukum Gratis



Nonton Bareng di Taman Literasi



Fun Learning Sejarah di Taman Literasi



Foto bersama DPL dalam rangka kegiatan 17-an di Desa Benteng



Lomba makan kerupuk dalam rangka memperingati 17-an



Lomba estafet tepung dalam rangka



Lomba Bendera dalam rangka

memperingati 17-an



Lomba panjat pinang dalam rangka memperingati 17-an

memperingati 17-an



Lomba panjat pinang dalam rangka memperingati 17-an



Sosialisasi Jurnalistik (Pengenalan dasar-dasar Jurnalistik) dan Ilmu Politik (sosialisasi penguatan aspirasi Digital)



Sosialisasi Jurnalistik (Pengenalan dasar-dasar Jurnalistik) dan Ilmu Politik (sosialisasi penguatan aspirasi Digital)



Proker Digital Marketing dalam mengembangkan UMKM Masyarakat Desa Benteng



Proker Digital Marketing dalam mengembangkan UMKM Masyarakat Desa Benteng



Kegiatan Lomba 17-an di SDN Benteng



Kegiatan Lomba 17-an di Madrasah Al Muawwanah



Lomba Balap karung Mahasiswa KKN untuk memeriahkan Lomba 17-an di Madrasah



Lomba Tarik tambang Mahasiswi KKN untuk memeriahkan Lomba 17-an di Madrasah



Penutupan di SDN Benteng



Penutupan di Madrasah Diniyah Al Muawannah



Perpisahan dengan pemuda dan masyarakat Desa Benteng



Penutupan Resmi KKN 63 di Kantor Kepala Desa Benteng



Penyerahan Plakat sebagai kenang-kenangan untuk SDN Benteng



Penyerahan Plakat sebagai kenang-kenangan untuk Madrasah Al Muawwanah



Foto bersama



Foto bersama



Foto bersama



Foto bersama



Perwakilan mahasiswi KKN 63 untuk



Kegiatan Mengajar di Madrasah

acara MUSDES di Desa Benteng



Penutupan di Majelis dan lomba tumpeng



Lomba Tumpeng



Kegiatan mengajar di Madrasah



Kegiatan mengajar di SD



Perwakilan mahasiswa yang mengajar di SDN Benteng



Pembagian masker kepada anak-anak di Taman Literasi



Foto bersama anak-anak di Taman Literasi



Pelatihan kepramukaan di SDN Benteng untuk persiapan lomba pramuka.



Our Team



Inventaris Kaca Cembung



Inventaris Tempat Sampah



Inventaris Plang SDN Benteng

